



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (*DISTANCE LEARNING*)
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI
TEMBILAHAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



OLEH:

**NUR AZIMA
NIRM. 1209.17.08228**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2021 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAA-PT

PENGESAHAN

No. 111/STAI-AUR/Skripsi/VIII/2021

Skripsi berjudul "PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (*DISTANCE LEARNING*) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN", yang telah ditulis oleh sdr. NUR AZIMA, NIRM 1209.17.08228 telah dimunaqasahkan pada tanggal 28 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium *Cum Laude*, IPK: 3,70.

TIM MUNAQSAH

Ketua

Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M.

Sekretaris

Martiná Napratilora, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

Sitie Chairany, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Penguji II

Mardiah, S.Pd., M.Pd.

Tembilahan, 21 Agustus 2021

Mengetahui

Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **NUR AZIMA**
Nirm : **1209.17.08228**
Prodi : **PGMI**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguhbahwa :

1. Skripsi ini berjudul : "**PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DISTANCE LEARNING) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN**" merupakan hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat.
2. Panduan yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan pedoman penulisan skripsi di lingkungan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau, berupa pencabutan/pembatalan gelar.

Tembilahan, 24 Mei 2021

Yang menyatakan,




NUR AZIMA

NIRM : 1209.17.08228



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Temblahan

PENGESAHAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdr. NUR AZIMA

Lamp : Kepada Yth.
Ketua STAI AULIAURRASYIDIN
Di-

Temblahan

Assalamualaikum, wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : NUR AZIMA

Nirm : 1209.17.08228

Program : S.1 (Strata Satu)

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DISTANCE LEARNING) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBLAHAN.**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Temblahan.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Temblahan, 24 Mei 2021

Pembimbing,

MARTINA Napratilora, S.Pd, M.Pd.
NIDN.2109079103



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MARTINA NAPRATILORA, S.PD, M.PD.

DOSEN PROGRAM STUDI PGMI

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal

Skripsi

NUR AZIMA

Kepada Yth.

Ketua STAI AULIAURRASYIDIN

Di-

Tembilahan

Assalamualaikum, wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **NUR AZIMA**

Nirm : **1209.17.08228**

Program : **S.1 (Strata Satu)**

Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Judul : **PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DISTANCE LEARNING) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN.**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Temblahan.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Tembilahan, 24 Mei 2021

Pembimbing,

MARTINA Napratilora, S.Pd, M.Pd.

NIDN.2109079103



MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۱۱

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Mujadilah:11)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Persembahan

Adapun karya ilmiah ini saya persembahkan untuk orang yang sangat saya cintai,....

Terutama kedua orang tua penulis, yang telah banyak berjasa bagi penulis, terima kasih telah melahirkan, merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang serta do'a dan dukungannya,....

Memberikan semangat motivasi selama penulis dalam menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan,....

Buat teman-teman seperjuangan, terima kasih telah banyak membantu secara moril sehingga karya ilmiah ini dapat di selesaikan...

Buat kepala sekolah, guru-guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan penulis mengucapkan terima kasih telah memberikan waktu dan informasi sehingga karya ilmiah ini dapat di selesaikan...

Buat keluarga besar penulis yang ada di manapun, terima kasih atas do'a dukungan serta nasehat yang diberikan...

Semoga apa yang dibantukan buat saya menjadi amal ibadah kelak di akhirat...

Amin... Ya Rabbal Alamin!



ABSTRAK

Nur Azima (2021): PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (*DISTANCE LEARNING*) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Khususnya teknologi komputer dan internet, baik dalam hal perangkat keras maupun perangkat lunak. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) ini, pengajar dan pembelajar bisa belajar dimana saja dan kapan saja, dengan biaya dan waktu lebih efektif dan efisien. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana Teknologi di sekolah mengakibatkan sulitnya guru mencapai tujuan pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan dan faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sampel sumber data penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu: tiga guru kelas, guru kelas IV, dan VI. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik Angket, Wawancara, dan Dokumentasi. Selanjutnya data Observasi di presentasikan dengan rumus presentase $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ dan data wawancara di analisis dengan menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan teknik Triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerapan teknologi informasi komunikasi oleh guru dalam Pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar islam terpadu insan rabbani tembilaan menunjukkan nilai 63,% dan di kategorikan "baik", karena terletak pada interval 61%-80%. Faktor yang mempengaruhi penerapan TIK dalam Pembelajaran jarak jauh yaitu: faktor ekstral yang terdiri dari lingkungan dan masyarakat (orang tua) dan faktor internal terdiri dari faktor guru, siswa dan teknologi.

Kata kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pembelajaran Jarak Jauh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahamnirahim

Allhamdulillahirabbil alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang ditempuh di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilaan.

Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan ucapan Allahumasali Ala Saidina Muhammad Wa' Ala Alihi Saidina Muhammad.

Berkat izin Allah SWT, skripsi ini telah dapat penulis selesaikan dengan judul **"PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (*DISTANCE LEARNING*) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBNI TEMBILAHAN."**

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu kepada kedua orang tua penulis serta sanak saudara yang dengan ikhlas berkorban lahir dan bathin demi keberhasilan studi penulis. Terimakasih dengan rasa tulus penulis ucapkan kepada :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I sebagai ketua Yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan, yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan, serta seluruh bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
3. Ibu Dr. Masriani, M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.
4. Ibu Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing, yaitu dengan kesabaran telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan dan staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas buku-buku kepada penulis.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan memberi segala ilmunya kepada penulis.
7. Kepada Bapak Muhammad Yani, S.Ag., M.Pd.I selaku kepala sekolah Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Rabbani Tembilahan yang telah sudi memberikan kesempatan menerima kehadiran penulis untuk melakukan penelitian.

8. Kepada teman-teman seperjuangan yang selama ini selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada semua pihak yang ikut serta dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, kepada Allah jualah semuanya dikembalikan, semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat dan karunianya, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Tembilahan, 24 Mei 2021

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Penegasan Istilah	9
D. Identifikasi Masalah	11
E. Batasan Masalah	11
F. Rumusan Masalah	12
G. Tujuan Penelitian	12
H. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis	13
BAB II Kajian Teori	
A. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	16
1. Pengertian TIK dalam Pembelajaran	17
2. Ruang Lingkup TIK	18
3. Tujuan TIK	19
4. Memanfaatkan TIK dalam Pembelajaran	20
B. Pembelajaran jarak Jauh (<i>distance learning</i>)	21
1. Pengertian Pembelajaran jarak jauh (PJJ)	21
2. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh	22
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Jarak Jauh	24
4. Prinsip Pelaksanaan PJJ	25
5. Karakteristik dan Ciri PJJ	28
6. Panduan Pembelajaran Jarak Jauh	31
C. Faktor Pendukung penerapan TIK dalam PJJ	34
1. Faktor Eksternal	34
2. Faktor Internal	36
D. Penerapan TIK dalam PJJ	39
1. Penggunaan TIK dalam PJJ	40
2. Manfaat menggunakan TIK dalam PJJ	42
3. Media penerapan TIK dalam PJJ	43
4. Kriteria penerapan TIK dalam PJJ	44
5. Kelebihan Menerapkan TIK dan PJJ	48

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



6. Kekurangan Menerapkan TIK dalam PJJ	50
E. Penelitian Relavan	51
F. Konsep Operasional	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
1. Waktu Penelitian	60
2. Tempat Penelitian	61
C. Subjek dan Objek Penelitian	61
1. Subjek Penelitian	61
2. Objek Penelitian	61
D. Populasi dan Sampel Penelitian	62
1. Populasi Penelitian	62
2. Sampel Penelitian	62
E. Teknik Pengumpulan Data	63
1. Observasi	63
2. Wawancara	63
3. Dokumentasi	64
F. Teknik Analisa Data	64
1. Reduksi data	66
2. Penyajian data	66
3. Kesimpulan atau Verifikasi	67
4. Keabsahan Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	69
1. Profil SDIT Insan Rabbani Tembילהan	69
2. Visi, Misi dan Tujuan SDIT	71
3. Karakteristik SDIT	73
4. Susunan pengurus Yayasan SDIT	74
5. Keadaan Guru	75
6. Struktur Organisasi	76
7. Keadaan Peserta Didik	77
8. Sarana dan Prasarana	77
9. Sumber dana	78
B. Penyajian Data Observasi	78
1. Penyajian Data Hasil Observasi Tentang Penerapan TIK oleh Guru dalam PJJ	79
2. Rekapitulasi Hasil data Observasi	100
C. Penyajian Data Wawancara	105
D. Analisa Data Hasil Penelitian	137
1. Reduksi data	138
2. Penyajian Data Reduksi	144
3. Kesimpulan	147

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.....	151
2. Saran.....	152

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I (Kisi-kisi Instrumen Penelitian)
- Lampiran II (Instrumen Penelitian Observasi)
- Lampiran III (Instrumen Penelitian Wawancara)
- Lampiran IV (Surat Izin Penelitian)
- Lampiran V (Surat Selesai Penelitian)
- Lampiran VI (SK Penetapan Judul Skripsi)
- Lampiran VII (RPP)
- Lampiran VIII (Surat Edaran Kemendikbud No 15/ 2020)
- Lampiran IX (Dokumentasi *Power Point*)
- Lampiran X (Dokumentasi Foto).

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang	54
Tabel IV.1	Susunan Pengurus Yayasan SDIT Insan Rabbani Tembilahan	74
Tabel IV.2	Daftar Nama Guru dan Staff SDIT Insan Rabbani Tembilahan	75
Tabel IV.3	Data peserta didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan	77
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana	77
Tabel IV.5	Hasil Observasi I (Winda Anggraini S.Pd)	77
Tabel IV.6	Hasil Observasi I (Darmawati S.Pd)	81
Tabel IV.7	Hasil Observasi I (Sari Mahdalena S.Pd)	84
Tabel IV.8	Hasil Observasi II (Winda Anggraini S.Pd)	86



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

Tabel IV.9	Hasil Observasi II (Darmawati S.Pd)	88
Tabel IV.10	Hasil Observasi II (Sari Mahdalena S.Pd)	91
Tabel IV.11	Hasil Observasi III (Winda Anggraini S.Pd)	93
Tabel IV.12	Hasil Observasi III (Darmawati S.Pd)	95
Tabel IV.13	Hasil Observasi III (Sari Mahdalena S.Pd)	98
Tabel IV.14	Rekapitulasi data hasil Observasi	100
Tabel IV.15	Reduksi data wawancara	138
Tabel IV.16	Penyajian data reduksi	144



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbni Tembilahan	76
-------------	-------------------------------------------------------------------------------	----



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada saat ini, semua komponen pendidikan beradaptasi dengan keadaan era new normal dengan mematuhi aturan pemerintah. Yang mana dunia diguncangkan dengan masalah covid 19 yang terjadi secara mengglobal. Adaptasi ini diartikan sebagai cara pandang dan perilaku baru yang nantinya menjadi budaya baru.¹ Kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah bertujuan agar proses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan urutannya. Salah satu kebijakan yang mengatur tentang panduan pembelajaran tahun 2020/2021, yang dikeluarkan pada tanggal 7 Agustus 2020.

Kebijakan tanggal 7 Agustus 2020 yang atas keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menke/363/2020, No or 440-882 Tahun 2020 tentang panduan penyelenggraan

¹Yessica Siagian, dkk, *Pengembangan kemampuan Guru dalam Menjalankan PJJ Menggunakan Teknologi dan Media Pembelajaran Daring*, Jurnal Anadara Pengabdian Keoada Masyarakat, ISSN 2685-2117, Vol. 2.No. 2, hlm. 209.

pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 di masa pandemi *CORONAVIRUS DISEASE 2019* (COVID-19), pada poin 1 b yang berbunyi:

"Satuan pendidikan yang berada di daerah ZONA ORANYE dan MERAH berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nasional, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR)."²

Maka dari keputusan bersama para menteri dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran dapat dilaksanakan di rumah atau yang sering kita sebut sebagai pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). pada hakekatnya pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat yang berorientasi pada kepentingan, kondisi, dan karakteristik pembelajar.

Moore mengajukan batasan pembelajaran jarak jauh sebagai metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk belajar secara terpisah dari kegiatan mengajar pengajar, sehingga komunikasi antara pembelajar dan pengajar harus dilakukan dengan bantuan media, seperti media cetak,

²Keputusan Bersama Kemendikbud Nomor/03/KB, Menteri Agama 612, Menteri Kesehatan HK.01.08/Menkes/502, dan Menteri dalam Negeri Nomor 119/4536/SJ Republik Indonesia, nomor 440-882, tahun 2020, tentang panduan penyelenggaraan Pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021, di Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), pasal 1 poin b.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

elektronik, mekanis, dan peralatan lainnya. Jika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara baik dan benar, maka hasilnya cukup membanggakan dan tidak kalah dengan hasil pembelajaran konvensional secara tatap muka.³

Pembelajaran jarak jauh ini terikat dengan adanya Teknologi informasi dan komunikasi, karena implikasi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi akan memungkinkan orang belajar tanpa terikat oleh jarak dan waktu seperti yang dikenal dengan sistem belajar jarak jauh (*distance learning*).⁴

Proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, memerlukan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Khususnya teknologi komputer dan internet, baik dalam hal perangkat keras maupun perangkat lunak, memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh.

³Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 17-139.

⁴Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 42.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi informasi dan komunikasi memiliki keunggulan lain yakni, terletak pada faktor kecepatan untuk mendapatkan informasi namun juga fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik, visual dan interaktif. Hal ini sejalan juga dengan perkembangan teknologi internet, banyak kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.⁵

Teknologi informasi dan komunikasi menawarkan banyak fasilitas dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Guru bisa memanfaatkan fasilitas ini untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajar, memluas pengetahuan guru, pembelajaran akan berjalan lebih dinamis dan fleksibel, mengatasi keterbatasan bahan ajar, kontribusi dan pengayaan bahan ajar.⁶

Fasilitas yang dimanfaatkan dalam pembelajaran jarak jauh berusaha memberdayakan pembelajar untuk belajar dengan berorientasi kepada kondisi dan karakteristiknya sendiri. Dengan demikian teknologi

⁵Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 182.

⁶Deni Dermawan, *Inovasi Pendidikan, (pendekatan praktik Teknologi Multimedia dan pembelajaran Online)*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2012), hlm. 42.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) ini, pengajar dan pembelajar bisa belajar dimana saja dan kapan saja, dengan biaya dan waktu lebih efektif dan efisien.⁷

Menurut Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom) kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendiknas) Gatot Suhartowo menyebut saat ini dari total guru yang ada di Indonesia, baru 40 persen yang melek dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), selebihnya, masih 60 persen guru masih gagap dengan kemajuan di era digital ini. Secara khusus ada tiga penyebab utama guru masih gagap akan IPTEK.

Tiga penyebab utamanya tersebut ialah, *Pertama*, kompetensi guru-guru Indonesia sangat rendah dalam dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi atau masih banyak guru yang Gaptek (Gagap Teknologi), 30 persen yang ada di Indonesia sudah berusia di atas 45 taun, bahkan sudah mau memasuki masa pensiun. *Dua*, konten Teknologi pendidikan masih

⁷Munir, *Loc.Cit*, hlm. 11-12.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

minim. *Ketiga*, perlu adanya fasilitas dan insfastruktur yang memadai di daerah-daerah.⁸

Menurut Jurnal Mimbar PGSD Undiska dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh Guru kelas menghadapi beberapa tantangan atau masalah seperti, tidak semua siswa memiliki gawai yang mendukung pembelajaran, kesulitan dalam jaringan, banyak siswa yang sulit belajar secara mandiri, orang tua kurang memahami materi, sulitnya orangtua membagi waktu untuk mendampingi anak belajar, sulitnya menumbuhkan motivasi belajar anak dan sulitnya guru dalam mengawasi perkembangan belajar anak.⁹

Melalui wawancara dan pengamatan peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2021 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan, dengan bapak kepala sekolah Muhammad Yani, S.Ag., M.Pd.I dan tiga guru kelas tinggi. Dari, hasil wawancara dan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak positif dan gejala masalah dalam penerapan teknologi informasi dan

⁸Ni Komag Suni Astini, *Pentingnya Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar untuk Menyiapkan Generasi Milinial*, Prosiding Seminar Nasional Sharma Acarya ke 1, ISBN 978-602-53984-1-4, 2014, hlm. 116.

⁹Kukuh Dwi Utomo, Dkk, *Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD*, Mimbar Pgsd Undiska, Volume 9, Nomor 1, ISSN 2614-4727, 2021, hlm. 1-3.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilaan yaitu:

Dampak positif dari pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yakni Pendidik atau guru memiliki waktu lebih fleksibel dan memanfaatkan waktu luangnya untuk hal lain, serta dampak positif lainnya peserta didik akan sering dirumah sehingga mampu meningkatkan rasa kekeluargaan, dan dengan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) memperkaya pendidik dan peserta didik akan pemahaman terhadap teknologi.

Gejala-gejala yang penulis temukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilaan yakni; belum adanya peralatan komputer yang belum memadai, mahalnya biaya kuota internet, terbatasnya pengetahuan guru mengenai teknologi informasi dan komunikasi dan pembelajaran jarak jauh, pelatihan dan pengembangan yang minim serta komunikasi yang terbatas.

Berdasarkan dengan fakta-fakta di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui mengenai penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) maka peneliti memberi penelitian ini dengan judul:

"PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (*DISTANCE LEARNING*) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN".

B. Alasan Memilih Judul.

Adapun alasan penelitian dalam penelitian yang berjudul Penerapan Teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilaan adalah:

1. Menarik dan bermanfaat untuk diteliti karena dengan penelitian ini peneliti dapat mengetahui bagaimana penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru terhadap pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) Sesuai dengan studi yang peneliti tempuh.
2. Adanya teori yang mendukung oleh peneliti ini.
3. Penelitian ini terjangkau oleh peneliti, baik dari segi waktu, dana maupun lokasi penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



C. Penegasan Istilah

1. Penerapan

Dalam kamus bahasa Indonesia penerapan dapat diartikan sebagai mempraktikkan atau melaksanakan sesuatu yang ingin di ketahui hasilnya.¹⁰

Jadi dapat penulis simpulkan penerapan merupakan kegiatan untuk mempraktikkan atau melaksanakan baik itu kegiatan penggunaan atau memanfaatkan sesuatu agar mengetahui hasilnya.

2. Teknologi Informasi dan komunikasi

Teknologi pada hakikatnya adalah alat untuk mendapatkan nilai tambah menghasilkan produk yang bermanfaat.¹¹ Deni Darmawan dalam buku pendidikan teknologi informasi dan komunikasi mendefinisikan informasi sebagai sejumlah data yang sudah diolah atau diproses melalui prosedur pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya keterpakaiannya sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan komunikasi diartikan proses sistematis bertukar informasi di antara pihak-pihak, biasanya lewat sistem simbol biasanya.¹²

¹⁰Tim KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1448.

¹¹Munir, *Op, Cit*,. hlm. 29.

¹²Deni Darmawan, *Loc.Cit.*, hlm. 2-27.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan

Selanjutnya Munir mengartikan Teknologi informasi dan komunikasi adalah merangkum semua aspek yang berhubungan dengan mesin komputer dan komunikasi dan teknik yang digunakan untuk menangkap, mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, pengantar dan mempersembahkan suatu bentuk informasi yang besar.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi mencakup perangkat keras dan lunak, untuk menangkap, memanipulasi, menyimpan dan mengumpulkan data.

3. Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*)

Pembelajaran jarak jauh dapat defenisikan sebagai pembelajaran yang berlangsung secara jarak jauh karena terpisahnya guru dan peserta didik, mempersyaratkan kemandirian peserta didik, serta didukung oleh layanan belajar yang memadai.¹³

Jadi dapat penulis simpulkan pembelajaran jarak jauh berupa kegiatan pembelajaran yang terpisahnya antara guru dan peserta didik.

¹³Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2011), hal.144.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



D. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Keterbatasan sarana dan prasarana media elektronik seperti komputer dan keterbatasan akses internet dan juga kuota di Sekolah
- b. Terbatasnya kemampuan guru dalam melaksanakan teknologi informasi dan komunikasi
- c. Guru kurang mendapat pelatihan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh
- d. Terbatasnya pengetahuan guru tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh
- e. Komunikasi yang terbatas antara guru dan orang tua.

E. Batasan Masalah

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah untuk melihat penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh pada penggunaan Aplikasi *Whatsapp (Whatsapp Group)*, Aplikasi *Zoom*, media *Power Point*, dan penggunaan media video pembelajaran di kelas tinggi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Rabbani Tembilaan yaitu, kelas IV (empat), kelas V (lima) dan kelas VI (enam).

F. Rumusan masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jauh (*distance learning*) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilaan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh berbasis (*distance learning*) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilaan?

G. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. Untuk mengetahui penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jauh (*distance learning*) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilaan.
4. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh berbasis



(*distance learning*) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah menambah khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan baru terkait dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru terhadap pembelajaran jarak jauh (*distance learning*).

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah berupa perbaikan dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Memberikan informasi dan rekomendasi untuk pengawasan, motivasi, dan penghargaan untuk kepala sekolah dan guru yang telah bekerjasama dalam meningkatkan kedisiplinan ke arah yang lebih baik.

b. Bagi guru/pendidik

- 1) Menumbuhkan motivasi dalam mengelola pembelajaran jarak jauh (*distance learning*)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*).

c. Bagi peserta didik

1) Menambahkan wawasan dan pengetahuan peserta didik mengenai penerapan teknologi informasi dan komunikasi

2) Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam menjalani pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

d. Bagi pembaca

1) Pembaca akan lebih memahami bagaimana penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru terhadap pembelajaran jarak jauh (*distance learning*).

2) Pembaca akan mengetahui faktor apa saja yang menjadi peran penting dalam menerapkan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru terhadap pembelajaran jarak jauh (*distance learning*).

e. Bagi peneliti

1) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait bagaimana menerapkan teknologi



informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*)

2) Dengan adanya penelitian ini peneliti memperoleh pengalaman baru.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB II

KAJIAN TEORI

A. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Dalam kehidupan manusia di era global ini akan selalu berhubungan selalu berhubungan dengan teknologi, teknologi pada hakikatnya adalah alat untuk mendapatkan nilai tambah menghasilkan produk yang bermanfaat. Teknologi sekarang ini berkembang dengan pesat.

Perkembangan teknologi itu sendiri memiliki proses dan tahap Alvin Toffler menggambarkan:

“perkembangan teknologi berlangsung dalam tiga gelombang, pertama munculkan teknologi pertanian, gelombang kedua munculnya teknologi industri, dan teknologi gelombang ketiga, munculnya teknologi informasi dan komunikasi yang mendorong tumbuhnya telekomunikasi”.

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat, dimana hal ini mempengaruhi dunia pendidikan, sehingga dunia pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat pula. Diantaranya dengan adanya pembelajaran jarak jauh. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, dan komunikasi itu akan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat yang tinggal di berbagai tempat.¹⁴

¹⁴Munir, *Loc.Cit.*, Hlm. 29.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Dalam kajian teori terdapat empat hal yang perlu diuraikan yaitu:

1. Pengertian teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Richard Weiner dalam *Webters New Mord Dictionary and Communication* menyebutkan bahwa,

“Teknologi informasi dan komunikasi adalah pemrosesan, pengolahan, dan penyebaran data oleh kombinasi komputer dan telekomunikasi. Teknologi informasi lebih kepada pengerjaan terhadap data. Teknologi informasi menitik beratkan perhatiannya kepada bagaimana data dioalah dan diproses dengan menggunakan komputer dan telekomuniaksi.”¹⁵

Selanjutnya Lukas mengartikan “teknologi informasi dan komunikasi sebagai bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, setiap perangkat keras adalah komputer. Sedangkan perangkat lunaknya lembar kerja”.

Abdul kadir dalam kamus Oxford menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk mneyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang di maksud teknologi informasi dan komunikasi adalah teknologi yang diterapkan untuk memproses, mengelola, menyimpan, menganalisis, serta

¹⁵Udin Syaefuddin, *Loc.Cit.*, hlm. 183.

¹⁶Munir, *Op.Cit.*, hlm. 31.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar dengan menggunakan alat Elektronika.

2. Ruang Lingkup Teknologi Informasi dan Komunikasi

Menurut Puskur Kemendiknas, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu:

- a. Teknologi informasi dan komunikasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi
- b. Teknologi informasi dan Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.¹⁷

Munir menyatakan ruang lingkup teknologi informasi dan komunikasi meliputi aspek-aspek perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi. Di antara perangkat keras dan perangkat lunak terdapat alat bantu telekomunikasi untuk

¹⁷Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 88.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

memproses dan memindahkan data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.¹⁸

3. Tujuan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Munir menyebutkan tiga tujuan penting mempelajari dan mengetahui teknologi informasi dan komunikasi yaitu:

a. Aspek kognitif

Dapat mengetahui, mengenal, atau memahami teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga meningkatkan pengetahuan dan minat pembelajar pada teknologi, serta meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah sekaligus persiapan untuk pendidikan, pekerjaan, dan peran di masyarakat pada masa yang akan datang.

b. Aspek afektif

Dapat bersikap aktif, kreatif, apresiatif, dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu juga dapat menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

c. Aspek psikomotor

Dapat terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses

¹⁸Munir, *Op.Cit.*, hlm. 33.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Membentuk kemampuan dan minat pembelajar terhadap teknologi.¹⁹

4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

- a. Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam mengajar dan meningkatkan mutu belajar pembelajar.
- b. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sekarang ini memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran. Terjadi perubahan dalam proses pembelajar, yaitu pembelajaran yang biasanya dilakukan terbatas di ruang kelas dengan jadwal yang telah ditentukan berkembang menjadi pembelajaran jarak jauh yang bisa dilaksanakan di manapun dan kapanpun.
- c. Pembelajar dengan muatan teknologi informasi akan berjalan efektif jika peran pengajar dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator pembelajaran atau yang memberikan kemudahan pembelajar untuk belajar bukan lagi sebagai pemberi informasi. Pengajar bukan satu-satunya

¹⁹*Ibid*, hlm. 33.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

sumber informasi yang disampaikan dengan ceramah menyampaikan fakta, data, atau informasi saja. Pengajar juga dapat belajar dari pembelajar.²⁰

B. Pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning*)

Dalam kajian teori ini terdapat enam hal yang perlu diuraikan yaitu:

1. Pengertian pembelajaran Jarak Jauh

Ada banyak definisi yang menjelaskan konsep dan definisi pendidikan atau disebut pembelajaran jarak jauh yang terbaru tahun 2006 menurut, Simonson, Smaldino, Albrighth dan Zvacek. Mereka mendefinisikan:

"Pembelajaran jarak jauh atau pendidikan jarak jauh sebagai pembelajaran formal berbasis lembaga, di mana kelompok belajarnya terpisah, dan di mana sistem telekomunikasi interaktif digunakan untuk menghubungkan pemelajar, sumber belajar dan instruktur. Definisi ini merujuk pada 3 hal yakni, adanya lembaga formal yang menyelenggarakan program pendidikan, kelompok peserta belajar terpisah dengan pengajar, dan digunakannya sistem telekomunikasi untuk menghubungkan peserta belajar."²¹

Selanjutnya Asandhimitra mendefinisikan: "Pembelajar jarak jauh sebagai pembelajaran yang berlangsung secara jarak jauh karena terpisahnya guru/instruktur dan murid,

²⁰Munir, *Op.Cit.*, hlm. 42.

²¹Dewi salma Prawidilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learnin*, (Jakarta: Kencana Pramedia, 2013, hlm 28-29.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mempersyaratkan kemandirian murid, serta didukung oleh layanan belajar yang memadai.”²²

Munir juga mengartikan bahwa:”pembelajaran jarak jauh merupakan metode untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan cara menerapkan dan memanfaatkan teknologi yang dapat memproduksi materi pembelajaran berkualitas secara massal sehingga dapat digunakan secara bersamaan oleh pembelajar yang tempat tinggalnya tersebar di mana-mana.”²³

Jadi dapat penulis disimpulkan, pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang berlangsung terpisahnya guru dan siswa dengan metode mengajar ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan cara menerapkan dan memanfaatkan teknologi serta aktivitas belajar mengajarnya yang bercirikan pembagian kerja dan materi pembelajaran secara massal.

2. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh bertujuan dan memungkinkan pembelajar untuk memperoleh pendidikan pada semua jenis, jalur, dan jenjang secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber belajar dengan program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kondisinya.

²²Bambang Warsita, *Loc.Cit.*, hlm. 144.

²³Munir, *Loc.Cit.*, hlm. 19.

Pembelajaran jarak jauh menyediakan berbagai pola dan program untuk melayani kebutuhan masyarakat dan mengembangkan serta mendorong terjadinya inovasi berbagai proses pembelajaran dengan berbagai sumber belajar.

Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh berbagai hambatan seperti jarak, tempat, dan waktu.

Untuk itu, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran jarak jauh adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka.²⁴

²⁴*Ibid.*, hlm. 22



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran jarak jauh

Prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

a. Prinsip kebebasan

Prinsip kebebasan artinya sistem pendidikan bebas bisa diikuti oleh siapa saja. Apalagi pembelajar sifatnya heterogen baik dalam kondisi atau karakteristiknya yang meliputi motivasi, kecerdasan, latar belakang pendidikan, kesempatan maupun waktu belajar.

b. Prinsip kemandirian

Prinsip kemandirian diwujudkan dengan adanya kurikulum atau program pendidikan yang dapat di pelajari secara mandiri. Belajar perorangan atau belajar kelompok. Pengajar hanya sebagai fasilitator yang memberikan bantuan atau kemudahan kepada pembelajar untuk belajar, sehingga bantuan yang diberikan pengajar semaksimal mungkin.

c. Prinsip keluwesan

Prinsip keluwesan memungkinkan pembelajar untuk fleksibel mengatur jadwal dan kegiatan belajar, mengikuti ujian atau penilaian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kemajuan belajar, dan mengakses sumber belajar sesuai dengan kemampuan pembelajar.

d. Prinsip mobilitas

Prinsip mobilitas memungkinkan pembelajar belajar dengan cara berpindah tempat sesuai dengan keadaan yang memungkinkan untuk terjadinya proses pembelajaran.

e. Prinsip Efisiensi

Prinsip efisiensi adalah memberdayakan berbagai macam sumber daya, seperti sumber daya manusia atau teknologi yang tersedia dengan seoptimal mungkin agar pembelajar bisa belajar.

4. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

Adapun prinsip pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

a. Tujuan yang jelas

Perumusan tujuan harus jelas, spesifik, teramati, dan terukur untuk mengubah perilaku pembelajar.

b. Relevan dengan kebutuhan

Program pembelajaran jarak jauh relevan dengan kebutuhan pembelajar, masyarakat, dunia kerja, atau lembaga pendidikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Mutu pendidikan

Pengembangan program jarak jauh merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu mutu pendidikan yaitu mutu proses pembelajaran yang ditandai dengan proses pembelajaran yang lebih aktif atau mutu lulusan yang lebih produktif.

d. Efektivitas dan Efisien program

Pengembangan program pembelajaran jarak jauh harus mempertimbangkan efisiensi pelaksanaan dan efektivitas produk program. Efisien mencakup penghematan dalam penggunaan tenaga, biaya, sumber dan waktu, sedapat mungkin menggunakan hal-hal yang tersedia. Efektivitas memperhatikan hasil-hasil yang dicapai oleh lulusan, dampaknya terhadap program dan terhadap masyarakat.

e. Pemerataan dan perluasan kesempatan belajar

Pemerataan dan perluasan kesempatan belajar, khususnya bagi yang tidak sempat mengikuti pendidikan formal karena dalam keadaan tertentu. Itulah sebabnya pembelajaran jarak jauh memberikan kemudahan bagi pembelajaran untuk belajar mandiri yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



belajarnya tidak terikat dengan ruangan kelas dan waktu.

f. Kemandirian

Kemandirian baik dalam pengelolaan, pembiayaan, dan kegiatan belajar.

g. Keterpaduan

Keterpaduan, artinya mengharuskan adanya keterpaduan berbagai aspek seperti keterpaduan mata kuliah atau mata pelajaran secara multi disipliner.

h. Kesenambungan

Tugas tutor memberikan bantuan kepada pembelajar secara berkala ketika pembelajar menghadapi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, mengerjakan tugas, latihan, atau soal.

Bantuan yang diberikan adalah membimbing untuk memahami tujuan yang akan dicapai, cara dan teknik mempelajari materi pembelajaran, penerapan metode belajar, dan bantuan lainnya yang dapat mengkondisikan pembelajaran untuk belajar dan mencapai hasilnya secara optimal.²⁵

²⁵Ibid, munir, hlm. 22-24



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Karakteristik dan ciri Pembelajaran Jarak jauh

a. Karakteristik Pembelajaran Jarak jauh

Sistem pembelajaran jarak jauh mempunyai karakteristik yang berbeda dengan praktik pembelajaran konvensional secara tatap muka. Menurut Desmond Keegan 1986 sistem pembelajaran jarak jauh memiliki lima karakteristik yaitu:

- 1) Terpisahnya peserta belajar dengan pengajar selama proses pembelajaran yang membedakannya dengan pembelajaran konvensional
- 2) Dipengaruhi oleh lembaga penyelenggaraan, baik dalam perencanaan dan persiapan bahan belajar maupun pemberian dukungan belajar bagi peserta belajar yang membedakannya dengan program pembelajaran privat
- 3) Digunakannya aneka ragam media, baik cetak, audio, video, maupun komputer, baik untuk menyatukan peserta belajar dan pengajar maupun penyampaian materi pembelajaran
- 4) Digunakannya komunikasi dua arah sehingga terjadi interaksi atau dialog yang intensif
- 5) Ketidakhadiran peserta belajar dan pengajar secara bersama-sama pada waktu dan tempat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





yang sama selama proses pembelajaran mengkondisikan terjadinya pembelajaran secara mandiri walaupun tidak menutup kemungkinan adanya pertemuan pada waktu-waktu tertentu, baik untuk tujuan pembelajaran maupun sosialisasi atau orientasi.

- b. Ciri-ciri Pembelajaran jarak jauh
- 1) Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan.
 - 2) Dalam proses pembelajar tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara pengajar dan pembelajar, sehingga tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar.
 - 3) Pembelajar dan pengajar terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga pembelajar harus dapat belajar secara mandiri.
 - 4) Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajar untuk belajar mandiri. Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 5) Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar.
- 6) Materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran, seperti komputer dengan *internetnya* atau dengan program *E-Learning*.
- 7) Melalui media elektronik, akan terjadi komunikasi dua arah antara pembelajar dengan pengajar, pembelajaran dengan pembelajar lain.
- 8) Paradigma baru yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh adalah peran pengajar yang lebih bersifat fasilitator yang memberikan bantuan atau kemudahan kepada pembelajar untuk belajar, dan pembelajar sebagai peserta dalam proses pembelajaran.
- 9) Pembelajar dituntut aktif, interaktif, dan partisipatif dalam proses belajar, karena sistem belajarnya secara mandiri yang sedikit sekali mendapatkan bantuan dari pengajar atau pihaknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



- 10) Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dikembangkan secara sengaja sesuai kebutuhan dengan tetap berdasarkan kurikulum.²⁶

6. Panduan pembelajaran jarak jauh

Kemendikbud menuangkan panduan pembelajaran jarak jauh dalam sebuah modul yang berisikan tentang bagaimana melaksanakan pembelajaran jarak jauh agar bisa efektif dan efisien yakni sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan Kepala Sekolah
 - 1) Selaraskan dengan kepala Sekolah tentang materi/konten yang paling tepat untuk diajarkan
 - 2) Pastikan guru tetap mengikuti perubahan kurikulum, kebijakan, atau panduan yang ada.
- b. Reviuw Kurikulum, mengikuti arahan pemerintah, dan sumber daya yang dimiliki Guru dan Siswa.
- c. Profil pembelajaran
 - 1) Guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang siswa dan bagaimana mereka belajar, hal ini akan sangat membantu Guru untuk merancang pengalaman belajar jarak jauh yang lebih baik

²⁶Ibid,. hlm. 25-26.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2) meninjau apa yang harus diketahui tentang siswa tentang pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan minat mereka, kekuatan mereka, kekuatan mereka dan tantangan mereka.

d. Status dan kebutuhan saat ini, guru mengetahui lingkungan rumah dan kondisi psikososial siswa akan membantu guru untuk menetapkan tujuan yang realistis untuk belajar mereka.

e. Dukungan keluarga

1) Guru perlu mengingat Orang tua atau wali murid pasti akan memainkan peras besar dalam membantu siswa berhasil dalam pembelajaran jarak jauh

2) Guru juga Perlu mengingat, bagaimanapun, bahwa orangtua bukan guru terlatih, mereka akan membutuhkan bimbingan dan dorongan oleh guru.

f. Penilaian diri guru

1) Guru perlu menjadi kreatif dan fleksibel dengan tetap teguh pada prinsip pengajaran yang baik dan pembelajaran inklusif

2) Bangun kekuatan pribadi dan profesional, akui tantangan dan mengatasinya, serta ulurkan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tangan sesama guru dan kepala sekolah untuk bantuan dan bimbingan

g. Dukungan guru terdiri dari, dukungan profesional, dukungan emotional dan dukungan teknis.

h. Sumber daya, guru perlu menyesuaikan strategi dan materi.

i. Menyusun pembelajaran

1) Guru menyusun struktur pembelajaran jarak jauh bergantung pada apa yang ajarkan, siapa yang di ajar, kemampuan pribadi dan sumber daya yang tersedia

2) Guru perlu untuk menyusun kembali rencana pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh.

j. Dukungan dan umpan balik kepada siswa

1) Mengklarifikasi tugas dan mengelola hasil yang akan diharapkan

2) Memantau kemajuan dan pembelajaran melalui refleksi secara berkala memberi umpan balik dan dukungan secara terus menerus

k. Penilaian.²⁷

²⁷Kemendikbud, *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh, bagi guru selama sekolah tutup dan pandemi Covid-19 dengan semangat Merdeka*



C. Faktor pendukung Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning*)

Udin Syaefuddin dalam buku Inovasi Pendidikan menyatakan ada lima hal yang menjadi faktor secara internal dan eksternal. Yang di uraikan menjadikan Lima faktor. Lima faktor ini perlu mendapat perhatian dan penanganan agar penyelenggaraan teknologi informasi dan komunikasi bisa berhasil di laksanakan, lima faktor eksternal dan internal tersebut yaitu:

1. Faktor Eksternal

a. Lingkungan (Institusi/Sekolah)

Institusi yang paling pertama yang dituntut untuk memiliki komitmen dalam pendayagunaan internet untuk pembelajaran tentu saja adalah sekolah. Institusi berperan penting dalam memberikan kesadaran (*awareness*) baik terhadap guru maupun siswa tentang teknologi komunikasi dan informasi terutama potensi internet sebagai media pembelajaran.

Belajar, (DIREKTORAT Jendral guru dan tenaga pendidikan: 2020), hlm. 12-31.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Kemudian dilanjutkan pemberian pengetahuan mengenai prosedur dan tata cara memanfaatkan internet, melalui berbagai kegiatan dan pelafalan yang terus menerus, sehingga secara tidak langsung akan tercipta lingkungan yang akrab teknologi.

Terlihat bahwa hal yang paling dasar dalam penerapan internet di sekolah adalah motivasi, kesiapan dan kesungguhan intitusi yang diwujudkan dengan suatu kebijakan yang menyeluruh, meliputi kebijakan berubahnya metode pengajaran, kebijakan mengenai manajemen dan prosedur, kebijakan mengakses internet dan lain-lain. Karena itu semua merupakan kunci utama keberhasilan pendayagunaan Teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran di lingkungan sekolah.

b. Masyarakat

Lingkungan yang perlu mendapat perhatian ialah lingkungan keluarga siswa. Karena dari lingkungan keluargalah diharapkan munculnya dukungan yang mampu memberikan dorongan untuk motivasi siswa dalam memanfaatkan internet untuk keperluan pendidikan. oleh karena itu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



lingkungan siswa ini juga dipersiapkan dan disentuh agar terciptakan suasana yang kondusif, yang mampu memberikan dukungan terhadap siswa dalam memanfaatkan internet untuk pendidikan.

2. Faktor Internal

a. Guru

Inisiatif pemanfaatan internet di sekolah justru banyak yang datang dari guru-guru yang memiliki kesadaran lebih awal tentang potensi internet guna menunjang proses belajar-mengajar. Keberhasilan pembelajaran berbasis internet ini secara signifikan ditentukan oleh karakteristik guru-guru yang akan dilibatkan dalam pemanfaatan internet. Untuk itu perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru perlu diberikan pemahaman berbagai keuntungan termasuk kelebihan dan kelemahan penggunaan internet untuk pembelajaran, sehingga mereka memiliki motivasi dan komitmen yang cukup tinggi
- 2) Guru, baik nantinya dia akan berperan sebagai pengembang dan pengguna maupun yang diproyeksikan sebagai pengelolaan sistem



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



pembelajaran jarak jauh harus dibekali dengan kesadaran, wawasan, pengetahuan dan keterampilan tentang internet

- 3) Guru yang akan dilibatkan dalam pengembangan dan pemanfaatan internet untuk pembelajaran hendaknya memiliki pengalaman dan kemampuan mengajar yang cukup
- 4) Jumlah guru akan dilibatkan dalam pengembangan dan pemanfaatan internet untuk pembelajaran, hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan dilakukan secara bertahap
- 5) Guru harus memiliki komitmen dan keseriusan dalam menangani pengembangan dan pemanfaatan internet untuk pembelajaran
- 6) Tetap menjaga gaya mengajar tiap-tiap guru. Karena hal itu akan dicerminkan dalam cara pembelajaran mereka kelak di sistem pembelajaran dengan internet/Teknologi informasi dan Komunikasi.

b. Siswa

Siswa merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran, maka dari itu setiap guru diuntut untuk mengetahui karakteristik siswa yang didik olehnya agar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

guru mudah dalam melaksanakan pembelajaran, udin Syaefuddin dalam buku Inovasi Pendidikan menyatakan:

“Sejalan dengan teknologi pembelajaran di mana keberhasilan tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana kita mengenali sasaran didik kita. Bila pendidik menganggap siswa mereka sebagai manusia, dengan segala hak-hak dan perbedaan motivasinya, maka ia akan menganggap bahwa murid merupakan bagian atau subjek dari suatu proses belajar mengajar (Heinrich)”.

Dari teori ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran dengan mendayagunakan internet yang akan dikembangkan hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan karakteristik dan segmen sasaran didik. Atau dengan kata lain perlu dikembangkan suatu sistem pembelajaran yang sesuai dengan segmen-segmen sasaran didik yang di bina.

c. Teknologi (sarana dan prasarana)

Terselenggarakan kegiatan pembelajaran dengan dukungan internet, maka setelah ketiga unsur di depan dipenuhi dengan kondisi sebagaimana telah diuraikan, maka faktor teknologi merupakan suatu hal yang juga mutlak harus tersedia dan harus memenuhi standar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

minimal yang dipersyaratkan, baik yang berkaitan dengan peralatan perangkat lunak dan keras, infastruktur, pengoperasian, dan perawatannya.

Terselenggaranya dalam pemanfaatan internet untuk pembelajaran di sekolah, harus tersedia sejumlah komputer yang bisa mengakses internet untuk pembelajaran di sekolah, harus tersedia sejumlah komputer yang bisa mengakses internet. Akan lebih baik lagi kalo komputer-komputer yang tersambung ke internet tersebut diletakkan di ruang khusus seperti ruang laboratorium komputer ataupun di ruangan-ruangan yang lain yang dianggap strategis.²⁸

D. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning*)

Dalam kajian teori bagaimana menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) terdapat empat hal yang perlu diuraikan yaitu:

²⁸Udin Syaefudin Sa'ud, *Loc.Cit.*, hlm. 191-195.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Penggunaan Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh

Ketika mengajar jarak jauh, banyak hal yang harus dipertimbangkan. Para guru telah belajar bahwa ia tidaklah sekedar mengambil sebuah mata pelajaran yang ada dan “mengajarkannya” menggunakan audio, televisi, atau komputer. Ada banyak hal yang butuh penyesuaian atau perubahan.

Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh, Dabbagh dan Bannan berpendapat bahwa:

“Seseorang guru harus mengatur dan mengurutkan konten karena berkaitan dengan hasil, mengetahui sumber daya apa saja yang tersedia, pengalaman apa yang para siswa telah miliki terkait dengan sistem yang sedang digunakan, dan apa yang harus para siswa lakukan untuk menjamin pengalaman yang berkualitas”.²⁹

Dewi Salma Prawiradilaga menyatakan bahwa posisi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh merupakan suatu bentuk konsekuensi logis, karena keterpisahan jarak dan waktu antara peserta belajar dan penyelenggaran pembelajaran, maka mutlak diperlukan pembelajaran

²⁹Sharon E. Smaldino, dkk, *Instructional Technology and Media for Learning, Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 208.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang berbasis Teknologi informasi dan Komunikasi. jadi pembelajaran jarak jauh itu mutlak memerlukan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Menurut Som Naidu juga menyatakan bahwa guru yang melaksanakan Pembelajaran jarak jauh menggunakan sistem teknologi informasi dan komunikasi dikelompokkan menjadi empat, yaitu sebagai berikut;

- a. "Belajar mandiri secara *Online*, peserta belajar mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan secara *online* melalui jaringan, baik internet maupun intranet, sebagai contoh, peserta belajar memperoleh bahan belajar dalam bentuk digital (pdf, doc, ppt, dan lain-lain, mengerjakan tugas secara *online*, menerima dan mengumpulkan tugas melalui *e-mail*, memperoleh informasi lain melalui *Milling list*, dan lain-lain.
- b. Belajar mandiri secara *offline*. Peserta belajar mengikuti pembelajaran yang disampaikan tanpa menggunakan jaringan komputer (baik internet maupun intranet). Sebagai contoh, peserta belajar mempelajari bahan belajar dalam bentuk media cetak di rumah, mempelajari materi dalam bentuk video yang disimpan dalam format DVD dan diputar melalui DVD *player* di rumah, dan lain-lain.
- c. Belajar kelompok secara sinkronus. Peserta belajar mengikuti proses pembelajaran secara kelompok dalam waktu bersamaan (*realtime*). Contoh sekelompok peserta belajar mendiskusikan sesuatu dengan cara *chatting* atau audio atau video.
- d. Belajar kelompok secara asinkronus. Peserta belajar mengikuti proses pembelajar secara kelompok melalui internet tetapi dalam waktu yang tidak bersama dengan umpan balik yang tertunda. Contoh, peserta belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





mendiskusikan sesuatu secara kelompok via *e-mail*, forum diskusi dan lain-lain".³⁰

Seorang guru mungkin harus mengubah jenis-jenis kegiatan tertentu membuat penyusunan yang khusus bagi material-material untuk dikirimkan ke ruang kelas dalam jarak yang jauh. Para siswa yang dirasa berada di tempat yang jauh, tidak boleh mengalami kendala dalam belajar karena sumber belajar yang terbatas. Guru juga harus bekerjasama dengan perpustakaan sekolah. Karena guru bertanggung jawab untuk menjamin bahwa seluruh siswa memiliki akses yang sama terhadap material yang penting bagi belajar.³¹

2. Manfaat menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*).

- a. Cepat, yaitu satu nilai yang relatif. Teknologi bisa melalukan dalam sekajap mata dan lebih cepat dari pada manusia.
- b. Konsisten, yaitu mampu melakukan pekerjaan yang berulang secara konsisten.
- c. Tepat, yaitu berupaya mengesankan perbedaan yang sangat kecil.

³⁰Dewi Salma Prawiradilaga, *Loc.Cit.*, hlm. 41-42.

³¹*Ibid.*, hlm. 208.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

d. Kepercayaan, yaitu dengan kecepatan, konsisten dan ketepatan, maka kita dapat memperkirakan bahwa keputusan yang dihasilkannya dapat dipercaya dan hasil yang sama bisa diperoleh berulang kali.

e. Meningkatkan produktivitas.

f. Mencetuskan kreativitas.³²

3. Media penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*)

Di Era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini dapat terlaksana dengan menggunakan platform, baik berupa *learning management system* maupun bentuk *video conference. Learning management system* yang banyak digunakan di antaranya:

a. Aplikasi zoom

b. Aplikasi Gogle classroom

c. Aplikasi gogle meet

d. Aplikasi visco webex

e. *Whatsapp group*, salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.³³

³²Munir, Loc.Cit., hlm.38

Banyaknya sumber daya yang mendukung, intruksi dinamis, dan sebagainya. Disini media sosial juga termasuk ke dalam media teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh, media sosial juga memiliki banyak bentuk antara lain:

- a. Facebook
- b. Instagram
- c. Twitter
- d. Youtube, youtube sebagai media sosial yang memberikan kenyamanan bagi siswa untuk belajar dengan kekuatan video yang menarik yang bisa di tangkap secara maksimal oleh siswa.³⁴

4. Kriteria penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh (distance learning)

Abdul Latip menyebutkan terdapat lima kriteria penting pada penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung pembelajaran jarak jauh yaitu sebagai berikut:

³³Abdul Latip, *Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, ISSN 2715-9779, Vol. 1. No.2, 2020, hlm 108.

³⁴ Mohammad Salehudin, *Dampak COVID-19 Mengadopsi Media Sosial Sebagai E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh*, jurnal Mudarrisuna, Vol.10 No.1., 2020, hlm. 3-4.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Temblahan

a. Teknologi informasi dan komunikasi harus menyediakan akses sumber daya pembelajaran pada sumber belajar maka sumber belajar tersebut harus memenuhi kondisi:

- 1) Konten harus memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran
- 2) Konten harus sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar
- 3) Struktur isinya/konten sederhana dan jelas
- 4) Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual
- 5) Navigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut.

b. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus menghadirkan kesamaan kondisi pembelajaran virtual dengan lingkungan belajar tradisional (tatap muka) untuk memenuhi suasana tersebut maka terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan:

- 1) Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan



kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran

2) Pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar

3) Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar

c. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus menghadirkan sistem pembelajaran yang efektif dan menggunakan *learning mangement system* (LSM, maka empat hal yang harus diperhatikan:

1) Struktur LSM dan proses pengajaran harus sejalan

2) LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar

3) LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya

- 4) LMS harus di rancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar

d. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus memfasilitasi semua pengguna tanpa terbatas pada pengalaman menggunakan teknologi tersebut. Untuk menghadirkan kondisi tersebut ada dua hal yang harus diperhatikan:

- 1) Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar

- 2) Adanaya buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan ringkas

e. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus mampu memfasilitasi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan:

- 1) Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2) Terbangunnya suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran

3) Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan.³⁵

5. Kelebihan menerapkan Teknologi informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh (distance learning)

Mohamad Syarif Sumantri dalam buku Strategi Pembelajaran menyebutkan ada sepuluh kelebihan yakni:

a. Melalui teknologi informasi dan komunikasi, gambar-gambar dapat lebih mudah digunakan dalam proses mengajar dan memperbaiki daya ingat siswa

b. Melalui Teknologi informasi dan komunikasi, guru dapat dengan mudah menjelaskan intruksi-instruksi yang rumit dan memastikan pemahaman dari para siswa

c. Melalui teknologi informasi dan komunikasi, Guru dapat membuat kelas interaktif dan membuat proses belajar mengajar lebih

³⁵Abdul Latip, Op.Cit., hlm 112.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- menyenangkan, yang dapat diperbaiki tingkat kehadiran dan juga konsentrasi dari para siswa
- d. Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif
 - e. Mampu menimbulkan rasa senang selama pembelajaran berlangsung, sehingga akan menambahkan motivasi belajar siswa
 - f. Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung sehingga tercapai tujuan pembelajaran
 - g. Mampu memvisualisasikan materi yang abstrak
 - h. Media penyimpanan yang relatif gampang dan fleksibel
 - i. Membawa objek yang sukar didapat atau berbahaya ke dalam lingkungan belajar
 - j. Menampilkan objek yang terlalu besar.
 - k. Menampilkan objek yang tidak dapat dilihat secara langsung.³⁶

³⁶Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran (teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar)*, (Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2015), hlm, 149-150.

6. Kekurangan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*)

Kekurangan menggunakan Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Bullen dan Beam mengkritik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, antara lain;

- a. Kurangnya interaksi ini bisa dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses pembelajaran.
- b. Kecendrungan mengabaikan Psikomotorik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek komersial.
- c. Proses pembelajarannya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d. Berubahnya peran guru dari semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis pada ICT (*Information Communication Technology*)
- e. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet atau jaringan
- g. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet.
- h. Kurangnya personil dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer dan handphone.³⁷

E. Penelitian Relevan

Tanti Nurhayati, 2016, dengan judul *Probelamatika Guru dalam menguasai TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solusinya di MI Al-Asy'ari Batangan*. Yang berlokasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisong Semarang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan ada tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Kajian menunjukkan bahwa probelamtika yang dihadapi guru yaitu: kemampuan guru dalam bidang TIK

³⁷Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 322.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

masih rendah, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya pengembangan dan pelatihan TIK, kenyamanan guru menggunakan metode konvensional. Solusi yang ditemukan pada kajian ini yaitu: pemberian sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan TIK, melaksanakan program pelatihan ruitn di bidang TIK.³⁸

Faisal Nur Imam. 2014. Dengan judul, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran oleh Guru-Guru SMP Negeri 1 Ungaran dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah survei lapangan. Subjek penelitian ini adalah guru SMPN 1 unggaran yang berjumlah 47 orang. Kemudian diambil sampel 6 orang yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok mata pelajaran yaitu, IPA, IPS, dan seni.

Metode peneletian yang digunakan adalah kuantitaif deskriptif presentase, adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk skala *likert* berskala 4 serta, data observasi pendukung berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran guru, wawancara guru dan siswa.

³⁸Tanti Nurhayati, *Problematika Guru dalam Menguasai TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solusinya di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan*, 2016, Semarang, hlm. v



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah pemanfaatan TIK guru dalam perencanaan pembelajaran untuk kelompok mata pelajaran IPA, 96%, 95%, 91%, kategori sangat tinggi. Pada mata pelajaran IPS, 97%, 95%, 94%, kategori sangat tinggi. Pada mata pelajaran seni 81%, 79%, 83%, kategori sangat tinggi.³⁹

Ridho Hidayat, dengan judul, Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap minat baca peserta didik kelas XI di Perpustakaan SMA Teladan WAY Jepara Tahun Pelajaran 2016-2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data angket, populasi berjumlah 30 responden dan menggunakan sampling jenuh, sehingga sampelnya adalah seluruh populasi.

³⁹Faisal Nue Iman, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran oleh Guru SMP Negeri 1 Ungaran dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*. Skripsi. Kurikulum dan teknologi pendidikan, fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2014, hlm. viii.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap minat baca peserta didik di perpustakaan, artinya disini terlihat bahwa semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka minat baca peserta didik di peprustakaan semakin rendah.⁴⁰

Tabel Penelitian persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. II.1.

No	Persamaan	Perbedaan
1	a. 1 Variabel b. Jenis penelitian c. Teknik Pengumpulan data: (wawancara dan dokumentasi) d. Teknik analisa data e. Teknik sampling	a. Teknik Pengumpulan data: (angket) b. Jumlah Populasi dan sampel
2.	a. populasi dan sampel b. Pengumpulan data: (Angket, wawancara dan Dokumentasi) c. Teknik analisa data d. Menggunakan Skala Likert	a. 2 Variabel b. Jenis penelitian c. jumlah Populasi dan sampel d. teknik sampling e. pengumpulan data: (Observasi)

⁴⁰Ridho Hidayat, *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap minat baca peserta didik kelas XI di Perpustakaan SMA Teladan WAY Jepara*, (Lampung: Universitas Lampung, 2017), hlm. i



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



3.	a. Populasi dan sampel b. Teknik pengumpulan data: (Angket)	a. 2 Variabel b. Jenis penelitian c. Jumlah populasi dan sampel d. Teknik sampling e. Teknik analisa data
----	----------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

F. Konsep Operasional

Konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena yang sama. Konsep operasional merupakan konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.⁴¹ Adapun konsep yang dioperasionalkan dalam variabel ini ialah penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dilihat dari teori Kriteria Penerapan teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran jarak jauh oleh Abdul latip, yang mana terdiri dari 17 Indikator sebagai berikut berikut:

1. Teknologi informasi dan komunikasi harus menyediakan akses sumber daya pembelajaran pada sumber belajar maka sumber belajar tersebut harus memenuhi kondisi:

⁴¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:renada Media Group, 2010), hlm. 57.

- a. Konten harus memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran
 - b. Konten harus sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar
 - c. Struktur isinya/konten sederhana dan jelas
 - d. Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual
 - e. Navigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut.
2. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus menghadirkan kesamaan kondisi pembelajaran virtual dengan lingkungan belajar tradisional (tatap muka) untuk memenuhi suasana tersebut maka terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan:
 - a. Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





- b. Pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar
 - c. Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar
3. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus menghadirkan sistem pembelajaran yang efektif dan menggunakan *learning mangement system* (LSM, maka empat hal yang harus diperhatikan:
- a. Struktur LSM dan proses pengajaran harus sejalan
 - b. LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar
 - c. LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya
 - d. LMS harus di rancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus memfasilitasi semua pengguna tanpa terbatas pada pengalaman menggunakan teknologi tersebut. Untuk menghadirkan kondisi tersebut ada dua hal yang harus diperhatikan:
 - a. Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar
 - b. Adanya buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan ringkas
5. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus mampu memfasilitasi interaksi antara pengajar dan pembelajar, Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan:
 - a. Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain
 - b. Terbangunnya suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



- c. Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan.⁴²



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

⁴²Abdul Latip, Loc.Cit, hlm 112.





BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Creswell Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti rata-rata laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.⁴³

Dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Ibrahim metode deskriptif adalah cara kerja penelitian untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.⁴⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 15 Februari 2021 hingga tanggal 15 Mei 2021.

⁴³Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm.287.

⁴⁴Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm. 59.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan yang berlokasi Jl. Gerilya Hulu Kabupaten Indra Girihilir, Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek Penelitian berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti.⁴⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan.

2. Objek

Objek penelitian merupakan fokus penelitian, yaitu yang menjadi sasaran penelitian.⁴⁶ Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning*) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan.

⁴⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 45.

⁴⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 79.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti.⁴⁷ Populasi dalam penelitian adalah 3 guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan.

2. Sampel

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* yaitu penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti.⁴⁸ Kriteria yang di tetapkan peneliti misalnya orang tersebut di anggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan III (tiga) guru kelas tinggi. Dari guru kelas IV (empat), guru kelas V (lima) dan guru kelas VI

⁴⁷Hamid Darmadi, *Op.Cit.*, hlm,55.

⁴⁸*Ibid*, hlm, 59.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

(enam) sebagai sumber informasi dan sumber data yang di perlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat pengumpulannya, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang Kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi 3 guru kelas tinggi, kelas IV (empat), Kelas V (lima) dan kelas VI (enam) sebagai responden di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau narasumber. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm, 166.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.⁵⁰

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiono adalah Catatan-catatan Peristiwa yang telah lalu, yang biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokomuen merupakan sumber informasi yang berbentuk bukan manusia.⁵¹

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengetahui profil sekolah dan data-data sekolah yang diperlukan.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada pendekatan yang digunakan. Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.⁵²

⁵⁰H. Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 131

⁵¹Ibrahim, Loc.Cit., hlm. 94

⁵² Sugiyono, Loc.Cit., hlm 169.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Untuk menentukan presentase keberhasilan Angket peneliti menggunakan Teknik analisa presentase untuk dapat menentukan nilai presentase dari penyajian data hasil angket pada variabel penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah frekuensi alternatif jawaban

N = Jumlah frekuensi alternatif seluruh jawaban.⁵³

Dalam penelitian ini digunakan penetapan kategor tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik. Adapun untuk penetapan kategori tersebut dilihat dari ukuran persentase kategori sebagai berikut:

1. 0 % - 20 %	= Tidak Baik
2. 21 % - 40 %	= Kurang Baik
3. 41 % - 60 %	= Cukup Baik

⁵³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm, 40.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4. 61 % - 80 % = Baik

5. 81 % - 100 % = Sangat Baik⁵⁴

Untuk analisa data hasil wawancara peneliti menggunakan model Miles dan Huberman terdiri dari tiga langkah, Reduksi data, penyajian data (*data display*), kesimpulan (verifikasi)

1. Reduksi Data

Sugiono mengartikan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data (*Data Display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel,

⁵⁴Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Jawab Barat: IKAPI, 2015), hlm. 13-15.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 338.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal akan dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶

G. Keabsahan Data

Data yang telah berhasil di dapat dari lapangan dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan untuk di

⁵⁶Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 219-220.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

lakukan validasi agar kebenarannya dapat di pertanggung jawabkan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori Denzin. Triangulasi salah atau cara penting dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi peneliti, metode, teori, dan sumber data.⁵⁷

Dalam penelitian ini, triangulasi ini akan memanfaatkan peneliti, teori, metode, dan sumber data.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

⁵⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 256.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani (SDIT) Tembilahan

SDIT Insan Rabbani Tembilahan berdiri sebagai alternatif solusi dari keresahan sebagaimana masyarakat muslim yang menginginkan adanya sebuah institusi pendidikan Islam yang berkomitmen mengamalkan nilai-nilai Islam dalam sistemnya dan bertujuan agar siswanya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu *kauniah* dan ilmu *kauliyah*, antara *fikriah*, *ruhiyyah* dan *jasadiyah*.

Sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi umat, dengan tujuan melahirkan siswa yang memiliki kecenderungan intelektual (*intelegent quotient*), kecenderungan emosional (*emotional quontient*), kecenderungan spiritual (*spiritual quontient*) hingga kemampuan beramal.

SDIT Insan Rabbani Tembilahan menerapkan konsep dasar *integrated* acitivity dan *intergrated curriculum* artinya seluruh program dan aktifitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

siswa yang ada di sekolah, mulai dari belajar, bermain, makan, dan beribadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan yang bernuansa islami (*islamic valuer*), sehingga menjadi budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Program pendidikan yang dikemas dalam konsep *intergrated activity* dan *integrated curriculum* secara umum mempunyai tujuan dan target sebagai berikut

- a. Katakwaan yang tangguh
- b. Akhlak yang karimah
- c. Prestasi akademik optimal
- d. Berwawasan kebangsaan, global, dan islami.

Secara rinci profil SDIT Insan Rabbani Tembilahan adalah sebagai berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Nama : Sekolah Dasar Islam
Tepadu Insan Rabbani

Nomor Statistik : -

Propinsi : Riau

Otonomi daerah : Indragiri Hilir

Kecamatan : Tembilahan Hulu

Kelurahan : Tembilahan Hulu

Alamat : Jl. Gerilya Gg. Bunda



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Pandan No. 21 RT. 06
Rw. 14 Tembilahan Hulu

Kode Pos : 29213
No. Telp : -
No. Hp. : 085376611278
Email : insanrabbani2@gmail.com
Status : Swasta
Surat keputusan : -
Tahun Berdiri : 2015
Sistem KBM : -
Jarak Ke Kecamatan : 2 Km
Organisasi Penyelenggara : Yayasan Insan Rabbni
Indaragiri

2. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Insan Rabbani Tembilahan

a. Visi

"menjadi Model Sekolah Dasar Islam yang Berkualitas, yang Mendidik Generasi Rabbani yang Cerdas Mandiri dalam Ilmu, Iman, dan Taqwa, Serta Berahlaq Mulia yang Berdasarkan Al-Quran dan As-sunnah".

b. Misi

1) Menciptakan suasana dan lingkungan belajar senyaman di rumah sendiri yang islami dan menyenangkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 2) Membentuk peserta didik menjadin insan yang beraqidah lurus, beribadah bagus, beramal sholeh, berakhlak mulia, berakal cerdas, berfisik sehat dan kuat, dan cinta kepada Allah dan Rasulnya
- 3) Mengembangkan sistem pengajaran yang efektif dan efesien memadukan konsep *integrated learning* bersumber dari Al-Quran dan Sunnah yang berwawasan masa depan cemerlang
- 4) Menjadikan guru sebagai teladan dan pembentukan karakter siswa
- 5) Menumbuhkan kembangkan jiwa kepemimpinan dan kemandirian kawirausahaan
- 6) Mencetak calon pemimpin dan pembisnis muda yang berkarakter pengusaha yang dermawan
- 7) Mempersiapkan ke jenjang selanjutnya yang bermutu dan berkualitas lebih baik.

c. Tujuan

- 1) Siswa/siswi SDIT Insan Rabbani dapat menjadi siswa yang mandiri, cerdas, kreatif, peduli, dan berahlaq mulia
- 2) Siswa/siswi SDIT Insan Rabban cinta al-Quran dan as-Sunnah

- 3) Terletaknya TQM (*Total Quality Management*) di sekolah
- 4) Terciptanya kemitraan dengan *stake holder* dan lingkungan sekitar
- 5) Meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) guru dan karyawan, baik secara akademik maupun sosial.

3. Karakteristik SDIT Insan Rabbani Tembilahan

Sekolah Islam Terpadu memiliki karakteristik utama yang memberikan penegasan akan keberadaanya. Karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan Islam sebagai landasan filosofis
- b. Mengintegrasikan nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum
- c. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar
- d. Mengedepankan *qudwah hasanah* dalam membentuk karakter peserta didik
- e. Menumbuhkan biah *solihah* dalam iklim dan lingkungan sekolah, menumbuhkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan kemungkaran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- f. Melibatkan peran orangtua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan
- g. Mengutamakan nilai ukhuwah dalam semua interaksi antar warga sekolah
- h. Membangun budaya rawat, resik, rapih, runut, ringkas, sehat, dan asri
- i. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu
- j. Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi di kalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Susunan Pengurus Yayasan SDIT Insan Rabbmo Tembilahan

Tabel IV.1.
Susunan Pengurus Yayasan SDIT
Insan Rabbani Tembilahan

No	Nama	Tempat/ Tgl. Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Magdalena, S.Pd.	Rengat, 29 juli 1978	S1	Pembina Yayasan
2	Marina Muslim, S.E.	Rengat, 14 Agustus 1989	S1	Ketua Yayasan
3	Anisma Febriani, S.E.	Blitar, 20 Februari 1992	S1	Sekretaris Yayasan
4	Muhammad Yani, M.Pd.I.	Pulau Palas, 14 Juni 1974	S2	Bendahara Yayasan
5	Roni Indra	Rengat , 04 Juni 1982	S1	Pengawas

Sumber: Dokumentasi Data profil Sekolah dan sarana prasarana SDIT Insan Rabbani Tembilahan, 2020/2021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

5. Keadaan Guru

Tabel IV.2.
Daftar Nama Guru dan Staff
SDIT Insan Rabbani Tembilahan

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Magdalena, S.Pd.	Rengat, 29 Juli 1978	S1	Pembina Yayasan
2	Muhammad Yani, M.Pd.I.	Pulau Palas, 14 Juni 1974	S2	Kepala Sekolah
3	Mhd. Arsyad, S.Pd.	Simpang Tiga Enok, 4 Oktober 1994	S1	Wakil Kepala Sekolah
4	Nur Asisah, S.Pd.	Tanjung Baru, 8 Juni 1993	S1	Guru Kelas
5	Ni'matul Uyun, S.Pd.	Pulau Kijang, 31 Desember 1992	S1	Guru Kelas
6	Aulia Rahmah, S.Pd.	Pulau Kecil, 4 Agustus 1993	S1	Guru Bid. Studi
7	Nurhayati Intan, S.Pd.	Teluk Kelasa, 17 Agustus 1991	S1	Guru Kelas
8	Darmawita, S.Pd.	Tembilahan, 17 Agustus 1997	S1	Guru Kelas
9	Winda, Anggriani S.Pd.	Tembilahan, 11 September 1996	S1	Guru Kelas
10	Desi Andini Martha, S.Pd.	Tembilahan, 2 Desember 1995	S1	Guru Kelas
11	Sari Mahdalena, S.Pd.	Tembilahan, 2 Februari 1996	S1	Guru Kelas
12	Nurbaiti, S.Pd.	Sungai Jelutung, 16 Juni 1996	S1	Guru Kelas
13	Rita Purnama Sari, S.Pd.	Igal, 23 Mei 1991	S1	Guru Bid. Studi
14	Fuja Dwi Lestari RB, S.Pd.	Pulau Kijang, 20 April 1996	S1	Guru PAI
15	Noviansyah	Simpang Tiga, 28 Desember 1995	SMA	TU
16	Zelda Agustina, S.Psi.	Kuala Lahang, 8 Agustus 1996	S1	Guru BK
17	Jamaludin	Sialang Panjang, 18 Maret 1996	SMA	TU
18	Nataya Agustinova, S.Pd.	Tembilahan, 24 Agustus 1998	S1	Guru Bid. Studi
19	Zahari	Batam, 18 April 1990	SMA	TU

Sumber: Dokumentasi Data profil Sekolah dan sarana prasarana SDIT Insan Rabbani Tembilahan, 2020/2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

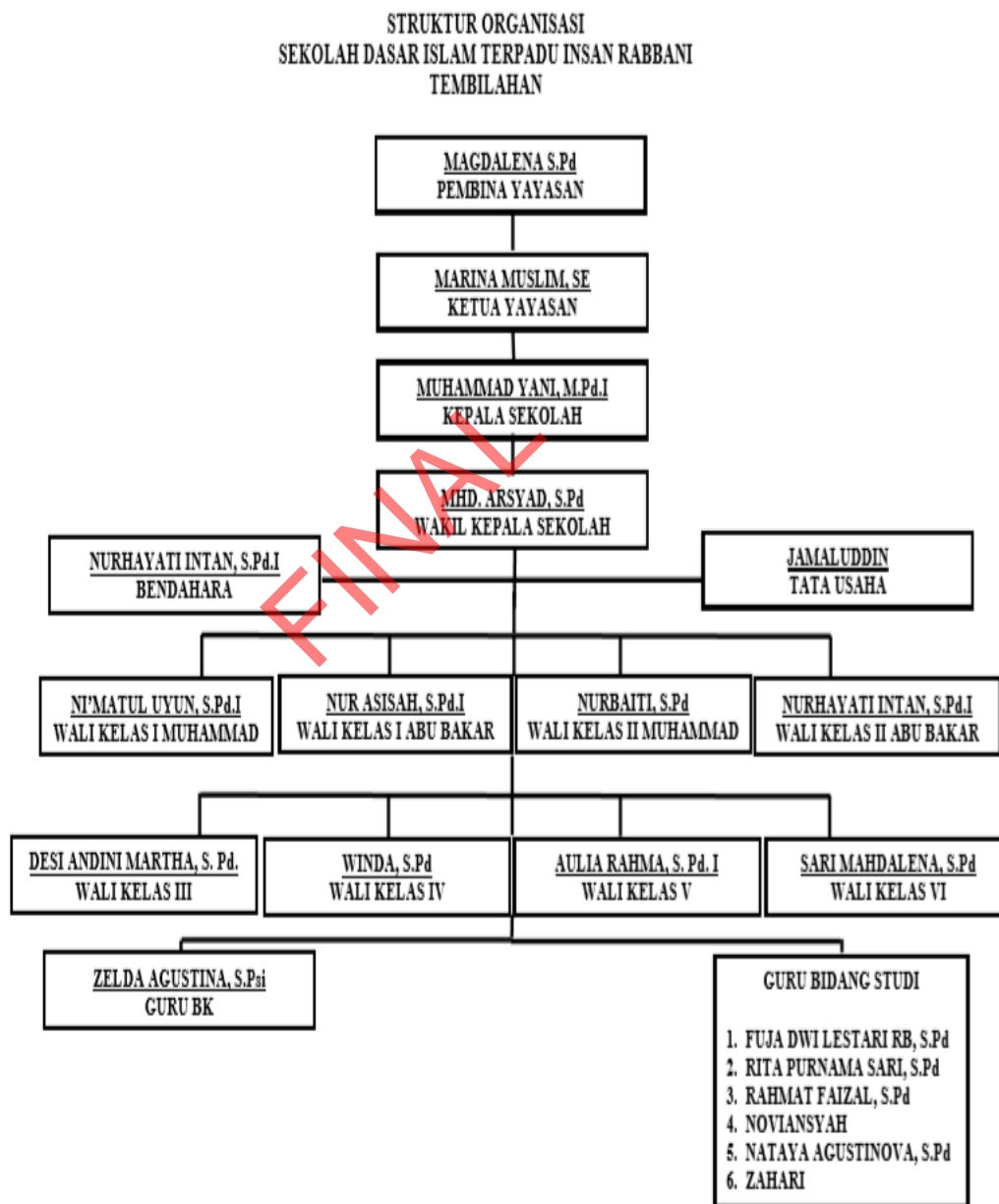
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



6. Struktur Organisasi

Gambar IV.1.
Struktur Organisasi
SDIT Insan Rabbani Tembilahan



Sumber: Dokumentasi Data profil Sekolah dan sarana prasarana SDIT Insan Rabbani Tembilahan, 2020/2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

7. Keadaan Peserta Didik

Tabel IV.3.
Data Peserta Didik
SDIT Insan Rabbani Tembilahan

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I (satu)	28	12	40
2	II (dua)	10	9	19
3	III (tiga)	5	6	11
4	IV (empat)	7	4	11
5	V (lima)	1	6	7
6	VI (enam)	0	6	6
Jumlah		51	43	94

Sumber: Dokumentasi Data profil Sekolah dan sarana prasarana SDIT Insan Rabbani Tembilahan, 2020/2021

8. Sarana Prasarana

Tabel IV.4.
Data Peserta Didik
SDIT Insan Rabbani Tembilahan

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar/Kelas	6 Ruang
2	Ruang Guru dan Kepala Sekolah	1 Ruang
3	Ruang Kantor	1 Ruang
4	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
5	WC Umum	3 Unit
6	WC Guru	1 Unit
7	Aula	1 Unit
Jumlah		14 Ruang

Sumber: Dokumentasi Data profil Sekolah dan sarana prasarana SDIT Insan Rabbani Tembilahan, 2020/2021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

9. Sumber Dana

Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar di SDIT Insan Rabbani Tembilahan diperlukan dana, dan dana untuk kegiatan tersebut di dapat dari sebagai berikut:

- a. Infaq sukarela
- b. Bantuan dari yayasan
- c. Donatur tetap yayasan
- d. Infaq Shodaqoh yang halal dan tidak mengikat.⁵⁸

B. Penyajian Data Observasi

Seperti yang telah di jelaskan BAB I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di sekolah dasar insan rabbani tembilahan.

Adapun data yang disajikan dalam bentuk tabel Observasi, setiap tabel mengandung 17 indikator yang ditujukan untuk tiga Wali/Guru kelas di kelas tinggi, yakni guru kelas empat, guru kelas lima, dan

⁵⁸Dokumentasi Data profil Sekolah dan Sarana Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan, Tahun Akdemik 2020/2021.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

guru kelas enam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

1. Penyajian Data Hasil Observasi tentang Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning*)

**Tabel IV.5
Hasil Observasi**

Nama Guru : Winda Anggriani. S.Pd
Wali Kelas : IV (empat)
Observasi ke : I (Pertama)
Jam : 08.00-10.00 WIB

No	Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	1.1 Guru memastikan Konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran	✓	
	1.2 Guru memastikan Konten sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar	✓	
	1.3 Guru Menstrukturkan isinya/konten sederhana dan jelas	✓	
	1.4 Guru memastikan Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual		✓
	1.5 Guru Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut.	✓	
2	2.1 Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di		✓



	<p>rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran</p> <p>2.2 Pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar</p> <p>2.3 Guru Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar</p>	✓	✓
3	<p>3.1 Guru memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan</p> <p>3.2 Guru memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar</p> <p>3.3 Guru memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya</p> <p>3.4 Guru memastikan LMS harus dirancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar</p>		✓ ✓ ✓ ✓
4	<p>4.1 Guru memastikan Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar</p> <p>4.2 Adanya buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan singkat dari guru</p>	✓	✓
5	<p>5.1 Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain</p> <p>5.2 Guru membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran</p> <p>5.3 Guru memastikan Adanya umpan</p>	✓ ✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan





	balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan		✓
Jumlah		8	9

Sumber: Observasi Penelitian

Data tabel hasil Observasi di atas, menunjukkan Ust. Winda Anggraini S.Pd menjawab "YA" berjumlah 8 dengan presentase 47% dan yang menjawab "TIDAK" berjumlah 9 dengan presentase 53% dari 17 Indikator.

Jadi hasil pengamatan penelitian pertama terhadap Ust. Winda Anggraini S.Pd dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) nilai persentasenya 47%, terletak pada interval 41%-60% dan di kategorikan cukup baik.

Tabel IV.6
Hasil Observasi

Nama Guru : Darmawati. S.Pd
Wali Kelas : V (lima)
Observasi ke : I (Pertama)
Jam : 08.00-10.00 WIB

No	Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	1.1 Guru memastikan Konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran	✓	
	1.2 Guru memastikan Konten sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar	✓	
	1.3 Guru Menstrukturkan isinya/konten sederhana dan jelas	✓	
	1.4 Guru memastikan Konten di rancang dengan dengan baik	✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

	1.5	sesuai dengan kondisi visual Guru Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut.	✓	
2	2.1	Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran		✓
	2.2	Pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar	✓	
	2.3	Guru Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar		✓
3	3.1	Guru memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan		✓
	3.2	Guru memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar		✓
	3.3	Guru memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya		✓
	3.4	Guru memastikan LMS harus dirancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar		✓
4	4.1	Guru memastikan Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat		✓

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





	universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar		
4.2	Adanya buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan singkat dari guru	✓	
5	5.1 Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain		✓
	5.2 Guru membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran	✓	
	5.3 Guru memastikan Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan	✓	
Jumlah		9	8

Sumber: Observasi Penelitian

Data tabel hasil Observasi di atas, menunjukkan Ust. Darmawati S.Pd menjawab "YA" berjumlah 9 dengan presentase 53% dan yang menjawab "TIDAK" berjumlah 8 dengan presentase 47% dari 17 Indikator.

Jadi hasil pengamatan penelitian pertama terhadap Ust. Darmawati S.Pd dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) nilai presentasinya 53%, terletak pada interval 41%-60% dan di kategorikan cukup baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.7
Hasil Observasi

Nama Guru : Sari Mahdalena. S.Pd
 Wali Kelas : VI (enam)
 Observasi ke : I (Pertama)
 Jam : 08.00-10.00 WIB

No	Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	1.1 Guru memastikan Konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran	✓	
	1.2 Guru memastikan Konten sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar	✓	
	1.3 Guru Menstrukturkan isinya/konten sederhana dan jelas	✓	
	1.4 Guru memastikan Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual	✓	
	1.5 Guru Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut.	✓	
2	2.1 Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran		✓
	2.2 Pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar	✓	
	2.3 Guru Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual		✓

		sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar		
3	3.1	Guru memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan		✓
	3.2	Guru memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar		✓
	3.3	Guru memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya		✓
	3.4	Guru memastikan LMS harus dirancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar		✓
4	4.1	Guru memastikan komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar		✓
	4.2	Adanya buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan singkat dari guru	✓	
5	5.1	Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain		✓
	5.2	Guru membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran	✓	
	5.3	Guru memastikan Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan	✓	
Jumlah			9	8

Sumber: Observasi Penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Data tabel hasil Observasi di atas, menunjukkan Ust. Sari Mahdalena S.Pd menjawab "YA" berjumlah 9 dengan presentase 53% dan yang menjawab "TIDAK" berjumlah 8 dengan presentase 47% dari 17 Indikator.

Jadi hasil pengamatan penelitian pertama terhadap Ust. Sari Mahdalena S.Pd dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) nilai presentasinya 53%, terletak pada interval 41%-60% dan di kategorikan cukup baik.

Tabel IV.8
Hasil Observasi

Nama Guru : Winda Anggriani. S.Pd
Wali Kelas : IV (empat)
Observasi ke : II (kedua)
Jam : 08.00-10.00 WIB

No	Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	1.1 Guru memastikan Konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran	✓	
	1.2 Guru memastikan Konten sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar	✓	
	1.3 Guru Menstrukturkan isinya/konten sederhana dan jelas	✓	
	1.4 Guru memastikan Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual	✓	
	1.5 Guru Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		tersebut.		
2	2.1	Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran	✓	
	2.2	pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar	✓	
	2.3	Guru Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar	✓	
3	3.1	Guru memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan		✓
	3.2	Guru memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar		✓
	3.3	Guru memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya		✓
	3.4	Guru memastikan LMS harus di rancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar		✓
4	4.1	Guru memastikan Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar		✓
	4.2	Adanya buku-buku panduan/tutorial yang		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



		sedehana, jelas dan singkat dari guru	✓	
5	5.1	Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain		✓
	5.2	Guru membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran	✓	
	5.3	Guru memastikan Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan	✓	
Jumlah			11	6

Sumber: Observasi Penelitian

Data tabel hasil Observasi di atas, menunjukkan Ust. Winda Anggraini S.Pd menjawab "YA" berjumlah 11 dengan presentase 65% dan yang menjawab "TIDAK" berjumlah 6 dengan presentase 35% dari 17 Indikator.

Jadi hasil pengamatan penelitian kedua terhadap Ust. Winda Anggraini S.Pd dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) nilai presentasinya 65%, terletak pada interval 61%-80% dan di kategorikan baik.

Tabel IV.9

Hasil Observasi

Nama Guru : Darmawati. S.Pd
 Wali Kelas : V (lima)
 Observasi ke : II (kedua)
 Jam : 08.00-10.00 WIB

No	Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	1.1 Guru memastikan Konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	<p>pembelajaran</p> <p>1.2 Guru memastikan Konten sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar</p> <p>1.3 Guru Menstrukturkan isinya/konten sederhana dan jelas</p> <p>1.4 Guru memastikan Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual</p> <p>1.5 Guru Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
2	<p>2.1 Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran</p> <p>2.2 Pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar</p> <p>2.3 Guru Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3	<p>3.1 Guru memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan</p> <p>3.2 Guru memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar</p> <p>3.3 Guru memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



	3.4	Guru memastikan LMS harus dirancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar		✓
4	4.1	Guru memastikan Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar	✓	✓
	4.2	Adanya buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan singkat dari guru		
5	5.1	Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain	✓	
	5.2	Guru membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran	✓	
	5.3	Guru memastikan Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan	✓	
Jumlah			12	5

Sumber: Observasi Penelitian

Data tabel hasil Observasi di atas, menunjukkan Ust. Darmawati S.Pd menjawab "YA" berjumlah 12 dengan presentase 71% dan yang menjawab "TIDAK" berjumlah 5 dengan presentase 29% dari 17 Indikator.

Jadi hasil pengamatan penelitian kedua terhadap Ust. Darmawati S.Pd dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) nilai presentasinya 71%, terletak pada interval 61%-80% dan di kategorikan baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.10
Hasil Observasi

Nama Guru : Sari Mahdalena. S.Pd
Wali Kelas : VI (enam)
Observasi ke : II (Kedua)
Jam : 08.00-10.00 WIB

No	Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	1.1 Guru memastikan Konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran	✓	
	1.2 Guru memastikan Konten sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar	✓	
	1.3 Guru Menstrukturkan isinya/konten sederhana dan jelas	✓	
	1.4 Guru memastikan Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual	✓	
	1.5 Guru Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut.	✓	
2	2.1 Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran	✓	
	2.2 Pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar	✓	
	2.3 Guru Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual	✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar		
3	3.1	Guru memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan		✓
	3.2	Guru memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar		✓
	3.3	Guru memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya		✓
	3.4	Guru memastikan LMS harus dirancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar		✓
4	4.1	Guru memastikan komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar		✓
	4.2	Adanya buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan singkat dari guru	✓	
5	5.1	Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain		✓
	5.2	Guru membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran	✓	
	5.3	Guru memastikan Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan	✓	
Jumlah			11	6

Sumber: Observasi Penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Data tabel hasil Observasi di atas, menunjukkan Ust. Winda Anggraini S.Pd menjawab "YA" berjumlah 11 dengan presentase 65% dan yang menjawab "TIDAK" berjumlah 6 dengan presentase 35% dari 17 Indikator.

Jadi hasil pengamatan penelitian kedua terhadap Ust. Sari Mahdalena S.Pd dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) nilai presentasinya 65%, terletak pada interval 61%-80% dan di kategorikan baik.

Tabel IV.11
Hasil Observasi

Nama Guru : Winda Anggraini. S.Pd
Wali Kelas : IV (empat)
Observasi ke : III (ketiga)
Jam : 08.00-10.00 WIB

No	Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	1.1 Guru memastikan Konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran	✓	
	1.2 Guru memastikan Konten sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar	✓	
	1.3 Guru Menstrukturkan isinya/konten sederhana dan jelas	✓	
	1.4 Guru memastikan Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual	✓	
	1.5 Guru Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar	✓	



		tersebut.		
2	2.1	Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa dirasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran	✓	
	2.2	Pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar	✓	
	2.3	Guru Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar	✓	
3	3.1	Guru memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan		✓
	3.2	Guru memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar		✓
	3.3	Guru memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya		✓
	3.4	Guru memastikan LMS harus dirancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar		✓
4	4.1	Guru memastikan Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar		✓
	4.2	Adanya buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan singkat dari guru	✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



5	5.1	Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain	✓	
	5.2	Guru membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran	✓	
	5.3	Guru memastikan Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan	✓	
Jumlah			12	5

Sumber: Observasi Penelitian

Data tabel hasil Observasi di atas, menunjukkan Ust. Winda Anggraini S.Pd menjawab "YA" berjumlah 12 dengan presentase 71% dan yang menjawab "TIDAK" berjumlah 5 dengan presentase 29% dari 17 Indikator.

Jadi hasil pengamatan penelitian ketiga terhadap Ust. Winda Anggraini S.Pd dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) nilai presentasinya 71%, terletak pada interval 61%-80% dan di kategorikan baik.

STAI AULIAURRASYIDIN Tembilahan

Tabel IV.12

Hasil Observasi

Nama Guru : Darmawati. S.Pd
Wali Kelas : V (lima)
Observasi ke : III (ketiga)
Jam : 08.00-10.00 WIB

No	Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	1.1 Guru memastikan Konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran	✓	
	1.2 Guru memastikan Konten sesuai		



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

	<p>dengan tingkat kognitif para pembelajar</p> <p>1.3 Guru Menstrukturkan isinya/konten sederhana dan jelas</p> <p>1.4 Guru memastikan Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual</p> <p>1.5 Guru Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
2	<p>2.1 Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa dirasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran</p> <p>2.2 Pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar</p> <p>2.3 Guru Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3	<p>3.1 Guru memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan</p> <p>3.2 Guru memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar</p> <p>3.3 Guru memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya</p> <p>3.4 Guru memastikan LMS harus di rancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



		penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar		✓
4	4.1	Guru memastikan Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar		✓
	4.2	Adanya buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan singkat dari guru	✓	
5	5.1	Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain	✓	
	5.2	Guru membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran	✓	
	5.3	Guru memastikan Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan		✓
Jumlah			12	5

Sumber: Observasi Penelitian

Data tabel hasil Observasi di atas, menunjukkan Ust. Darmawati S.Pd menjawab "YA" berjumlah 12 dengan presentase 71% dan yang menjawab "TIDAK" berjumlah 5 dengan presentase 29% dari 17 Indikator.

Jadi hasil pengamatan penelitian ketiga terhadap Ust. Darmawati S.Pd dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) nilai presentasinya 71%, terletak pada interval 61%-80% dan di kategorikan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.13
Hasil Observasi

Nama Guru : Sari Mahdalena. S.Pd
Wali Kelas : VI (enam)
Observasi ke : III (ketiga)
Jam : 08.00-10.00 WIB

No	Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	<p>1.1 Guru memastikan Konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran</p> <p>1.2 Guru memastikan Konten sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar</p> <p>1.3 Guru Menstrukturkan isinya/konten sederhana dan jelas</p> <p>1.4 Guru memastikan Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual</p> <p>1.5 Guru Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
2	<p>2.1 Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran</p> <p>2.2 Pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar</p> <p>2.3 Guru Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar		
3	3.1	Guru memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan		✓
	3.2	Guru memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar		✓
	3.3	Guru memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya		✓
	3.4	Guru memastikan LMS harus dirancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar		✓
4	4.1	Guru memastikan komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar		✓
	4.2	Adanya buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan singkat dari guru	✓	
5	5.1	Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain	✓	
	5.2	Guru membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran	✓	
	5.3	Guru memastikan Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan	✓	
Jumlah			12	5

Sumber: Observasi Penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Data tabel hasil Observasi di atas, menunjukkan Ust. Winda Anggraini S.Pd menjawab "YA" berjumlah 12 dengan presentase 71% dan yang menjawab "TIDAK" berjumlah 5 dengan presentase 29% dari 17 Indikator.

Jadi hasil pengamatan penelitian pertama terhadap Ust. Sari Mahdalena S.Pd dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) nilai presentasinya 71%, terletak pada interval 61%-80% dan di kategorikan baik.

2. Rekapitulasi hasil Data Observasi

Tabel.IV.14
Hasil Rekapitulasi Akhir Observasi

No	Aspek Yang di Observasi	Hasil Observasi					
		Ya	%	TDK	%	F	P
1.1	Guru memastikan Konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran	9	100%	0	0%	9	100%
1.2	Guru memastikan Konten sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar	9	100%	0	0%	9	100%
1.3	Guru Menstrukturkan isinya/konten sederhana dan jelas	9	100%	0	0%	9	100%
1.4	Guru memastikan Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan	8	89%	1	11%	9	100%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1.5	kondisi visual Guru Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut.	9	100%	0	0%	9	100%
2.1	Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran	6	67%	3	33%	9	100%
2.2	Pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar	9	100%	0	0%	9	100%
2.3	Guru Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar	6	67%	3	33%	9	100%
3.1	Guru memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan	0	0%	9	100%	9	100%
3.2	Guru memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar	0	0%	9	100%	9	100%
3.3	Guru memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan	0	0%	9	100%	9	100%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3.4	Guru memastikan LMS harus di rancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar	0	0%	9	100%	9	100%
4.1	Guru memastikan Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar	0	0%	9	100%	9	100%
4.2	Adanya buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan singkat dari guru	9	100%	0	0%	9	100%
5	5.1 Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain	5	56%	4	44%	9	100%
	5.2 Guru membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran	9	100%	0	0%	9	100%
	5.3 Guru memastikan Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan	8	89%	1	11%	9	100%
Jumlah		96	63%	57	37%	153	100%

Sumber: Observasi Penelitian

Dari data rekapitulasi di atas dapat di ketahui bahwa hasil Observasi untuk Alternatif "YA" berjumlah



96 sedangkan jawaban alternatif "TIDAK" berjumlah 57. Untuk memperoleh presentase dari rekapitulasi hasil Observasi di atas menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah frekuensi alternatif jawaban

N = Jumlah frekuensi alternatif seluruh jawaban.⁵⁹

Untuk menentukan nilai F dengan cara memberikan bobot pada jawaban Hasil Observasi. Untuk jawaban "YA" dengan nilai bobot 1, sedangkan jawaban "TIDAK" dengan bobot nilai 0.

Jadi untuk menentukan F dengan cara:

$$1. \text{Nilai YA} = 96 \times 1 = 96$$

$$2. \text{Nilai TIDAK} = 57 \times 0 = 0$$

Kemudian kedua hasil tersebut dijumlahkan sehingga diperoleh nilai $F = 96 + 0 = 96$

Sedangkan untuk mencari N adalah dengan cara:

$$N = \text{Item Observasi} \times \text{jumlah Observasi} \times \text{Responden} \times$$

Skor tertinggi

$$\begin{aligned} N &= 17 \times 3 \times 3 \times 1 \\ &= 153 \end{aligned}$$

⁵⁹Anas Sudijono, *Loc.Cit.*, hlm, 40.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Maka $N = 153$

Untuk menentukan nilai persentasenya, di gunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{96}{153} \times 100\% \\ &= 63\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan rekapitulasi di atas. Dapat penulis simpulkan bahwa penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (distance learning) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilihan nilai persentasenya adalah 63%, di ketgorikan **"Baik"** karena terletak pada interval 61%-80%. Berdasarkan penetapan kategori persentase sebagai berikut:

0 % - 20 %	= Tidak Baik
21 % - 40 %	= Kurang Baik
41 % - 60 %	= Cukup Baik
61 % - 80 %	= Baik
81 % - 100 %	= Sangat Baik ⁶⁰

⁶⁰Riduwan, *Loc.Cit.*, hlm. 13-15.

© Hak Cipta Miilik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



C. Penyajian Data Wawancara

Untuk memperoleh suatu penyesuaian terhadap data Angket yang penulis peroleh. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 3 (tiga) guru kelas di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan. Berikut ini peneliti sajikan pertanyaan dan jawaban dari narasumber sebagai berikut:

1. Teknologi informasi dan komunikasi harus menyediakan akses sumber daya pembelajaran pada sumber belajar maka sumber belajar tersebut harus memenuhi kondisi:

a. Bagaimanakah Ibu memastikan Konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran?

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi yakni memfasilitasi konten atau materi yang sesuai dengan minat dalam menyelesaikan pembelajaran, Hal ini sesuai dengan penjelasan Ust. Winda Anggriaini. S.Pd yang menyebutkan bahwa:

“karena kita di tingkat SD maka fasilitas konten yang kita gunakan berupa PPT (*power point*) video pembelajaran dengan mengirimkan melalui *whatsaap*, hal ini sudah di sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa kita” (GK.4/WWC/1-4/2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Sejalan dengan pernyataan Ust. Winda anggriaini, Ust. Darmawita S.Pd juga merupakan guru kelas di kelas 5, yang juga menyatakan hal demikian, bahwa:

"ibu memfasilitasi konten dengan memberikan PPT (*power point*) dan video pembelajaran, yang dikirimkan melalui *whatsapp*, hal ini sesuai dengan fasilitas Teknologi yang di miliki siswa dan di pahamiya"(Gk.5/WWC/1-4/2021)

Kemudian Uts. Sari mahdalena, S.Pd memberikan pernyataan bahwa:

"untuk memastikan siswa mempunyai fasilitas siswa tentu kita koordinasi dengan orangtuanya, dan fasilitas yang ada yaitu pengiriman konten melalui *whatsapp*, yakni mengirim kan PPT (*power point*) dan video pembelajaran"(GK.6/WWC/1-4/2021)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa dokumen *Powerpoint* yang didownload guru dari Goggle dan *Screenshot* pengiriman video melalui *whatsapp*. Temuan penelitian di atas di dukung teori yang dikemukakan oleh Munir tentang teori ciri-ciri pembelajaran jarak jauh yang menyatakan:

"program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan".⁶¹

⁶¹Munir, *Loc.Cit.*, hlm. 25.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (Lihat lampiran *Power Point*) menjelaskan bahwa untuk memastikan konten memfasilitasi minat para pembelajar guru harus memastikan sarana dan prasarana teknologi apa yang siswa miliki serta menyesuaikan dengan jenjang pendidikan.

- b. Bagaimanakah Ibu memastikan Konten sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar?

Dengan guru menerapkan Teknologi informasi dan komunikasi, guru bisa memastikan konten sesuai dengan tingkat kognitif siswa. Ust. Uts.Winda Anggraini, menyatakan bahwa:

“kita sebagai guru harus mengetahui karakteristik siswa kita, agar konten yang kita kirimkan tadi sesuai juga dengan tingkat kognitif siswa” (GK.4.WWC/1-4/2021)

Selanjutnya Uts. Darmawita S.Pd memberikan pernyataan, bahwa:

“kita seorang guru harus pandai mengukur tingkat pemahaman siswa kita, jadi konten yang kita berikan bisa kita pertimbangkan apakah sudah sesuai dengan tingkat kognitif siswa kita” (GK.5.WWC/1-4/2021)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Uts. Sari Mahdalena, S.Pd yakni:

“kita sebagai guru harus mengetahui tingkat karakteristik dan tingkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

pemahaman siswa kita agar konten yang kita berikan seperti PPT (*power point*) sesuaikan sudah dengan tingkat kognitif siswa kita” (GK.6.WWC/1-5/2021)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa dokumen *Powerpoint* yang didownload guru dari Goggle dan . Temuan penelitian di atas di dukung teori yang dikemukakan oleh kemendikbud, point c.2 tentang panduan Pembelajaran jarak jauh yakni:

“meninjau apa yang harus di ketahui tentang siswa tentang pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan minat mereka, kekuatan mereka, dan tantangan mereka”⁶²

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (Lihat lampiran *Power Point*) Goggle dan *Screenshot* pengiriman video melalui *whatsapp*. menjelaskan bahwa untuk memastikan konten sesuai dengan tingkat kognitif siswa guru karakteristik, tingkat pemahaman, keterampilan, kebiasaan minat mereka agar sesuai dengan tingkat kognitif yang dimiliki siswa kita.

- c. Bagaimanakah Ibu Menstrukturkan isinya/konten sederhana dan jelas?

⁶²Kemendikbud, *Loc.Cit.* hlm. 14

Dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi, guru menstruktur isi.konten harus sederhana dan jelas. Sebagaimana di sampaikan oleh Ust. Winda Anggraini S.Pd bahwa:

“untuk saya pribadi saya lebih mempertimbangkan sumber daya yang ada agar mudah dalam menstrukturkan isi atau konten, seperti PPT (*power point*) sederhana dan video pembelajaran tapi jelas isi yang ingin kita sampaikan” (GK.4.WWC/1-4.2021)

Selanjutnya Ust Darmawati S.Pd memberikan jawaban senada dengan Ust. Winda Anggraini, S.Pd yakni:

“sebagai guru kita harus memastikan sarana dan prasarana apa yang siswa kita miliki, mempertimbangkan keadaan masing-masing siswa, seperti PPT (*power point*) dan video pembelajaran yang mudah dikirim melalui *Whatsapp*, agar kita mudah menstrukturkan konten” (GK.5.WWC/1-4/2021)

Kemudian Ust. Sari Mahdalena S.Pd memberikan pernyataan bahwa:

“untuk menstrukturkan konten, kita harus mempertimbangkan sumber daya yang ada, sarana dan prasarana serta konten yang sesuai misal PPT (*power point*) dan video pembelajaran yang mudah rancang dan dikirim melalui *whatsapp*”(GK.6.WWC/1-4/2021)”

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa dokumen *Powerpoint* yang didownload guru dari Goggle



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Goggle dan *Screenshoot* pengiriman video melalui *whatsapp*.. Temuan peneliti di atas didukung teori panduan pembelajaran jarak jauh point i.1 yang dikemukakan oleh yang menyatakan bahwa:

"guru menyusun struktur pembelajaran jarak jauh bergantung pada apa yang diajarkan, siapa yang di ajar, kemampuan pribadi dan sumber daya tersedia"⁶³

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dukungan dokumentasi (lihat lampiran *power Point* dan *Screenshoot* pengiriman video melalui *whatsapp*) menjelaskan bahwa untuk menstrukturkan isi atau konten agar sederhana dan jelas guru mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, sarana dan prasarana agar dalam menstrukturkan konten bisa di lakukan dengan sederhana dan jelas.

d. Bagaimanakah Ibu memastikan Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual?

Guru memastikan konten yang rancang dengan baik sesuai dengan kondisi visual. Hal ini di tunjukkan dari pernyataan Utz. Winda Anggriai/. S.Pd bahwa:

⁶³Kemendikbud, *Loc.Cit*, hlm. 22.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

"pada tingkat SD memang menyukai visual materi yang abstrak kita bisa menggunakan PPT (*power point*) dan video pembelajaran serta penggunaan via Zoom karena mudah di rancang dan dipahami oleh anak" (GK.4.WWC/1-4/2021)

Selanjutnya Ust. Darmawati S.Pd memberikan pernyataan sebagai berikut:

"penyesuaian karakteristik, dan kita lebih menggunakan PPT (*power point*) dan video pembelajaran untuk menarik visual siswa, dan juga karena mudah di rancang dan di pahami" GK.5.WWC/1-4/2021"

Senada dengan Ust. Darmawati S.Pd, Ust. Sari mahdalena juga memberikan jawaban sebagai berikut:

"menyesuaikan karakteristik siswa, karena pada tingkat SD kita lebih menggunakan PPT dan video pembelajaran, yang mana kita mudah merancang konten materi di dalamnya" (GK.6.WWC/1-4/2021)

Temuan penelitian di atas didukung teori yang dipapar oleh Mohammad Syarif Sumantri teori kelebihan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi "mampu memvisualisasikan materi yang abstrak"⁶⁴. Ketiga dukungan guru ini bisa kita buktikan dengan dokumentasi peneliti berupa *Power Point* yang di dowload dari Goggle.

⁶⁴Mohammad Syarif Sumantri, *Loc.Cit.*, hlm 150



Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran *Power Point* dan *Screenshot* pengiriman video melalui *whatsapp*.) menjelaskan bahwa untuk memastikan konten di rancang dengan baik sesuai dengan kondisi visual makan guru harus menyesuaikan karakteristik siswanya sarana dan prasarana pendukung dan menyesuaikan kemampuan guru misalnya dengan menggunakan PPT untuk menarik Kondisi visual pada tingkat SD.

- e. Bagaimanakah Ibu Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut?

Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan ketika kita menggunakan dan mengakses sumber belajar. Hal ini di tunjukkan dari pernyataan Ust. Winda Anggraini, S.Pd yakni:

“untuk menavigasi kita sebagai guru di SD baiknya di lakukan dengan berkomunikasi dengan orang tua siswa, jadi selanjutnya orang tua siswa yang akan mendampingi siswa untuk belajar dari rumah” (GK.4.WWC/1-4/2021)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Senada dengan Ust. Winda Angriaini. S.Pd

Ust. Darmawita. S.Pd juga menyatakan bahwa:

“untuk menavigasi sumber belajar harus di dari mana atau bagaimana kita mengarahkan terlebih dahulu kepada orang tua, nanti setelahnya orang tua yang akan menyampaikan kepada siswa dan mendampingi anaknya belajar dari rumah”(GK.5.WWC/1-4/2021)

Kemudian Ust. Sari Mahdalena. S.Pd

mengungkapkan bahwa:

“untuk hal ini kita akan sampaikan terlebih dahulu kepada orang tua siswa, nanti orangtua yang akan menjelaskan kembali kepada siswa”(GK.6.WWC/1-4/2021)

Temuan penelitian di atas didukung teori yang dipaparkan oleh kemendikbud dalam panduan pembelajaran jarak jauh pada point e.1 yang menyatakan

“guru perlu mengingatkan orang tua atau wali murid pasti memainkan peran besar dalam membantu siswa berhasil dalam pembelajaran jarak jauh” “guru juga mengingatkan, bagaimanapun, bahwa orangtua bukan guru terlatih, mereka akan membutuhkan bimbingan dan dorongan oleh guru.⁶⁵

⁶⁵Kemendikbud, *Op.Cit*, hlm.16.



Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan didukung dengan teori panduan pembelajaran jarak jauh menjelaskan bahwa guru menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajaran ketika mengakses sumber belajar dengan mengkomunikasikan dengan orangtua siswa karena yang kita hadapi masih jenjang SD jadi peran antara orangtua dan guru sangat berperan besar.

2. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus menghadirkan kesamaan kondisi pembelajaran virtual dengan lingkungan belajar tradisional (tatap muka) untuk memenuhi suasana tersebut maka terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan:

a. Bagaimanakah Ibu membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran?

Guru di tuntut membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua siswa yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

terlibat. Hal dapat lihat dari pernyataan Ust. Winda Anggariaini yang menjawab bahwa:

“membangun lingkungan belajar yang antusias secara virtual kita sebagai guru harus menyediakan media pembelajaran yang menarik, seperti PPT yang memuat gambar-gambar yang kita sesuaikan dengan materi yang akan kita sampaikan, selama pembelajaran berlangsung kita juga sebagai guru terus memberikan dorongan untuk siswa terlibat aktif dalam pembelajaran”(GK.4.WWC/1-4/2021)

Selanjutnya Ust. Darmawita. S.Pd

memberikan pernyataan bahwa:

“guru berperan sebagai pemberi dorongan untuk siswanya tetap aktif, sebagai pengontrol, dan agar siswa tidak bosan kita berikan media bersifat visual misalnya PPT atau video pembelajaran yang dikirim melalui *Whatsapp* dan penggunaan Aplikasi *zoom* ” (GK.5.WWC/1-4/2021)

Hal senada juga di ungkapkan oleh Ust.

Sari Mahdalena. S.Pd yang menyatakan bahwa:

“disini peran aktif guru sebagai pemberi semangat, artinya guru terus mengontrol dan agar terus penuh antusias siswa kita berikan media pembelajaran yang menarik, secara digital media yang kita berikan bisa berupa PPT atau video pembelajaran dan penggunaan aplikasi *zoom*”(GK.6.WWC/1-4/2021)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa dokumen *Powerpoint* yang didownload guru dari Goggle dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Screenshot pengiriman video *whatsapp* dan *screenshot* penggunaan *zoom*. Temuan peneliti di atas didukung teori yang dikemukakan oleh Mohammad Syarif Sumantri di dalam kajian Kelebihan teknologi informasi dan komunikasi yang menyatakan:

“Melalui teknologi informasi dan komunikasi, Guru dapat membuat kelas interaktif dan membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan, yang dapat diperbaiki tingkat kehadiran dan juga konsentrasi dari para siswa”⁶⁶

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran *Power Point* dan *Screenshot* pengiriman video *whatsapp* dan *screenshot* penggunaan *zoom*) menjelaskan guru membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan yakni dengan memberikan dorongan seperti memberikan semangat kepada siswanya mengontrol pembelajaran dan memberikan media pembelajaran berbentuk PPT agar suasana virtual bisa dirasakan oleh semua siswa yang terlibat.

⁶⁶Mohammad Syarif Sumantri, Loc.Cit., hlm. 150.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Bagaimanakah Ibu memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar

Pemberian umpan balik oleh guru kepada siswanya harus sesuai dengan di butuhkan siswanya, sebagaimana yang di sampaikan Ust. Winda Anggriaini S.Pd yaitu:

"guru melakukan refleksi dan disapa secara grup jika kelas terasa sunyi, jadi kita sapa secara grup" (GK.4.WWC/1-4/2021)

Pernyataan serupa di sampaikan oleh Ust. Darmawita. S.Pd yakni:

"pengontrolan keaktifan siswa secara berkala, di sapa secara grup, dan lakukan Video Call jika di perlukan" (GK5.WWC/1-4/2021)

Kemudian diungkapkan oleh Ust. Sari

Mahdalena. S.Pd yang menyatakan bahwa:

"melakukan refleksi secara berkala, melakukan zoom meeting hanya untuk beretgur sapa karena alasan kuota." (GK.6.WWC/1-4/2021)

Temuan peneliti di atas didukung teori yang dikemukakan oleh Kemendiknas di dalam kajian panduan pembelajaran jarak jauh pada point J.2 yang menyatakan:

"memantau kemajuan dan pembelajaran melalui refleksi secara berkala memberikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

umpan balik dan dukungan secara terus menerus”⁶⁷

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan teori kelebihan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi bahwa pemberian umpan balik yang tepat waktu dan sesuai bisa dilaksanakan dengan memberikan refleksi secara berkala dan dukungan belajar secara terus menerus.

c. Bagaimanakah Ibu Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar?

Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga akan menimbulkan kinerja dan kompetitif antar siswa, hal ini bisa di lihat dari pernyataan Ust. Winda Anggriaini S.Pd. bahwa:

“kita sebagai guru harus mengetahui kondisi siswa untuk mengetahui tingkat emosionalnya hal ini bisa kita laksanakan saat kelas *zoom*, selanjutnya untuk menimbulkan kinerja kita bisa memberikan pertanyaan pertanyaan seputar PPT yang kita berikan sehingga siswa tertarik dan bisa berkomptitif” (Gk.4.WWC/1-4/2021)

⁶⁷Kemdiknas, *Loc.Cit.*, hlm.27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

Hal ini serupa dengan pernyataan Ust. Darmawita. S.Pd bahwa:

“psikologis antar siswa harus kita sesuaikan terlebih dahulu, dan untuk menimbulkan kinerja kita berikan pertanyaan melakukan kuis-kuis pada saat pelaksanaan zoom serta kita tetap harus menjaga gaya belajar kita.” (GK.5.WWC/1-4/2021)

Selanjutnya Ust. Sari mahdalena memberikan ungkapan senada bahwa:

“kondisi psikososial siswa harus kita pertimbangkan dan diperhatikan, untuk menimbulkan kinerja kita harus memberikan kuis online saat pelaksanaan kelas zoom misalnya, agar mereka bisa berkompetensi” (GK.6.WWC/1-4/2021)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa dokumen *Powerpoint* yang didownload guru dari Goggle dan *Screnshoot* pengiriman video *whatsapp* dan *screnshoot* penggunaan *zoom*. Temuan penelitian di atas didukung dua teori. Teori pertama, panduan pembelajaran jarak jauh oleh kemendiknas pada point d yang menyatakan bahwa:

“Status dan kebutuhan saat ini, guru mengetahui rumah kondisi psikososial soswa akan membantu guru untuk menetapkan tujuan yang realistis untuk belajar mereka”⁶⁸

⁶⁸Kemendiknas, Loc.Cit., hlm.15.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Teori kedua oleh Udin Syaefuddin Sa'ud dari kajian teori faktor-faktor pendukung penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada faktor internal guru yang menyatakan bahwa:

"guru tetap menjaga gaya mengajar tiap-tiap guru karena hal itu akan dicerminkan dalam cara pembelajaran mereka kelas disistem pembelajaran dengan internet"⁶⁹

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan 2 teori maka guru memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual yakni dengan mempertimbangkan kondisi psikologis, psikososial siswa serta untuk kinerja sebagai guru harus bisa merangsang keaktifan siswa yakni dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan online, melakukan kuis-kuis agar siswa saling berkomptensi.

3. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus menghadirkan sistem pembelajaran yang efektif dan

⁶⁹Udin Syaefuddin Sa'ud, *Loc,Cit.*, hlm.192.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menggunakan *learning mangement system* (LSM, maka empat hal yang harus diperhatikan:

a. Bagaimanakah Ibu memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan?

Struktur LMS harus sejalan dengan proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan pernyataan Ust. Winda Anggriaini, yang menyatakan bahwa:

"secara khusus LMS ini tidak ada, jadi LMS yang kita gunakan hanya berbentuk *Whatsapp*, karena hanya ini sarana dan prasarana yang bisa kita jangkau secara keseluruhan. ibu menseleraskan materi atau media pembelajaran seperti PPT harus di setujui oleh kepala sekolah" (GK.4.WWC/1-4/2021)

Selanjutnya Ust. Darmawita. S.Pd menyatakan bahwa:

"belum ada LMS secara khusus, berdasarkan kpertimbangan dalam mengatur sistem pembelajaran *online* melalui *whatsapp*, tapi terlepas dari itu guru dan kepala sekolah sudah meremukkan bersama-sama" (GK.5.WWC/1-4/2021)

Senada dengan Ust. Darmawita. S.Pd Ust.

Sari Mahdalena. S.Pd menyatakan bahwa:

"secara khusus LMS belum ada, kita memanajemen sistem melalui *whatsaap*, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan fasilitas dan sumber daya yang dimiliki, seperti mengirim media PPT pemberitahuan masuk jadwal pembelajaran" (GK.6.WWC/1-4/2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa dokumentasi dan dokumen *Powerpoint* yang didownload guru dari Goggle. Temuan peneliti di atas didukung teori panduan pembelajaran jarak jauh oleh Kemendiknas point a.1 yang menyatakan:

“selaraskan dengan kepala sekolah tentang materi/konten yang paling tepat untuk di ajarkan”⁷⁰

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran *Power Point*) menjelaskan bahwa untuk menstruktur LMS (memanajemen sistem pembelajaran) upaya sekolah yakni dengan menggunakan media *whatsapp* karena sesuai dengan sumber daya yang tersedia sehingga guru mudah menstrukturkan LMS dan proses pengajaran sejalan.

- b. Bagaimanakah Ibu memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar?

⁷⁰Kemendikbud, *Loc.Cit.*, hlm. 11.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

LMS seharusnya menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar . Hal ini dapat di lihat dari ungkapan Ust. Winda Anggriaini S.Pd yakni:

“LMS yang seharusnya menyediakan layanan otomatis namun karena kita belum mempunyai LSM kemudian digantikan dengan *whatsapp* , karena *whatsapp* ini sudah di pahami oleh orang tua dan siswa jadi bisa memudahkan proses pembelajaran secara *online* (GK.4.WWC/1-4-2021)

Selanjutnya Ust. Darmawati. S.Pd

mengungkapkan bahwa:

“karena secara khusus belum ada layanan LMS secara otomatis maka kita ganti dengan media *whatsapp*, yang sudah di koordinasi dengan kepala sekolah, kemudian orang tua siswa juga sudah faham akan penggunaan *Whasapp* jadi memudahkan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan” (GK.4.WWC/1-4/2021)

Kemudian juga di ungkapkan oleh Ust. Sari

Mahdalena. S.Pd yang menyatakan bahwa:

“pihak sekolah dan guru menggantikan LMS yang belum ada secara khusus dengan media teknologi informasi dan komunikasi yakni dengan *whatsapp*. Dan media TIK ini sudah di pahami oleh seluruh orang tua siswa sehingga memastikan layanan akan lebih mudah dan proses pembelajaran bisa terlaksana (GK.6.WWC/1-4/2021)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa dokumentasi screenshot chat grup *whatsapp* dengan orang tua siswa. Temuan peneliti di atas didukung teori ciri-ciri pembelajaran jarak jauh yang menyatakan:

“lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar”.⁷¹

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran screenshot chat grup) menjelaskan bahwa untuk memastikan manajemen sistem pembelajaran memudahkan penggunaannya kita harus menyesuaikan dengan sumber daya, sarana dan prasarana seperti menggantikan LMS dengan media *whatsapp* yang mana orangtua siswa memahami dan memiliki fasilitas teknologi informasi dan komunikasi tersebut.

- c. Bagaimanakah Ibu memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya?

⁷¹Munir, Loc.Cit., hlm.26.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sekolah harus melindungi datang yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik itu data pengajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ust. Winda Anggriaini, S.Pd, Bahwa:

“karena sekolah belum memiliki LMS secara khusus jadi guru dan pihak sekolah melindungi data siswa memanfaatkan penyimpanan digital seperti menyimpan di memori *handphone/android*” (GK.4.WWC/1-4/2021)

Kemudian Ust. Darmawita. S.Pd juga memberikan ungkapan bahwa:

“untuk melindungi data guru pihak sekolah menyimpan melalui arsip sekolah penyimpanan digital seperti menyimpan melalui komputer, dan melindungi data siswa guru bisa memanfaatkan media data USB atau memo *handphone*, (G.5.WWC/1-4/2021)

Selanjutnya Ust. Sari Mahdalena memberikan ungkapan serupa dengan Ust. Winda Anggriaini. S.Pd bahwa:

“guru bekerjasama dengan staf untuk melindungi data guru, karena belum ada LMS secara khusus. Tugas siswa yang dikirim melalui *whatsapp* di simpan ke komputer atau memo *handphone* yang lebih fleksibel. (G.6.WWC/1-4/2021)

Hal ini didukung dengan temuan peneliti di atas didukung teori kelebihan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menyatakan bahwa, "Media penyimpanan yang relatif gampang dan fleksibel"⁷²

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan teori, bahwa guru memastikan sistem melindungi data siswa yakni dengan menyimpan menggunakan media komputer dan memo *handphone* karena belum adanya LMS secara khusus.

- d. Bagaimanakah Ibu memastikan LMS harus dirancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar?

LMS seharusnya dirancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan akan tetapi karena pihak sekolah belum mempunyai LMS yang khusus maka di gantikan dengan media *whatsapp* sesuai dengan pertimbangan sumber daya yang ada, hal ini sesuai dengan pernyataan Ust. Winda Anggriaini, yang menyatakan bahwa:

"karena pihak sekolah belum merancang LMS secara khusus jadi agar memberikan kemudahan guru menggunakan media *whatsapp* untuk mendistribusikan materi dan informasi" (GK.4.WWC/1-4/2021)

⁷²Mohammad Syarif Sumantri, *Loc.Cit.*, hlm.150



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Selanjutnya Ust. Darmawita. S.Pd

menyatakan bahwa:

“disini pihak sekolah dan guru menggunakan *whatsapp* untuk menggantikan peran LMS yang mudah dipahami dan sesuai dengan sumber daya ” (GK.5.WWC/1-4/2021)

Senada dengan Ust. Darmawita. S.Pd Ust.

Sari Mahdalena. S.Pd menyatakan bahwa:

“Lms di Sekolah belum ada yang khusus jadi guru dan pihak sekolah menggantikannya dengan *whatsapp* hal ini sudah dipertimbangkan dari segi penggunaan tenaga, waktu dan biaya dan sumber” (GK.6.WWC/1-4/2021)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa dokumentasi *screenshot chat grup whatsapp* dengan orang tua siswa. Temuan peneliti di atas didukung teori prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, tentang efektivitas dan efesien program yang menyatakan:

“Pengembangan program pembelajaran jarak jauh harus mempertimbangkan efesien pelaksanaan dan efektivitas produk program. Efesien mencakup penghematan dalam penggunaan tenaga, biaya, sumber dan waktu, sedapat mungkin menggunakan hal-hal yang tersedia”.⁷³

⁷³Munir, *Loc,Cit.*, hlm. 23

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran screenshot chat grup) menjelaskan bahwa karena tidak ada LMS secara khusus di rancang dan digantikan dengan peran *whatsapp*, LMS ini di gantikan karena pertimbangan penggunaan tenaga, biaya, sumber dan waktu dan pemahaman orangtua siswa akan *whatsapp*, penggunaan *whatsapp* bisa dipastikan memberikan kemudahan bagi penggunaannya.

4. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus memfasilitasi semua pengguna tanpa terbatas pada pengalaman menggunakan teknologi tersebut. Untuk menghadirkan kondisi tersebut ada dua hal yang harus perhatikan:

- a. Bagaimanakah Ibu memastikan Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar?

Untuk memastikan komponen dan label-label yang gunakan guru harus bersifat universal sehingga bisa di pahami, hal ini sesuai dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pernyataan Ust. Winda Anggriaini, yang menyatakan bahwa:

“agar komponen materi atau konten dapat di pahami siswa, dan terima oleh semua pihak, kita sebagai guru mengikuti arahan dari kepala sekolah, seperti penggunaan video pembelajaran, PPT (*power point*) dan dikirim melalui *whatsapp*” (GK.4.WWC/1-4/2021)

Selanjutnya Ust. Darmawita. S.Pd menyatakan bahwa:

“komponen dan label yang digunakan berupa PPT mudah dipahami dan sesuai dengan arahan kepek yang mana sudah di seleraskan dengan kurikulum darurat yang disetujui oleh pemerintah” (GK.5.WWC/1-4/2021)

Senada dengan Ust. Darmawita. S.Pd Ust. Sari Mahdalena. S.Pd menyatakan bahwa:

“kita sebagai guru untuk memastikan komponen dan label-label bersifat universal harus mengikuti kurikulum yang ada, arahan dari kepek, dalam pembelajaran jarak jauh ini ibu memang banyak mengguakan dan video pembelajaran, PPT (*power point*) dengan mengirim lewat *whatsapp*” (GK.6.WWC/1-4/2021)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa dokumenntasi dan dokumen *Powerpoint* yang didownload guru dari Goggle. Temuan peneliti di atas didukung teori panduan pembelajaran jarak jauh oleh Kemendiknas point a.2 yang menyatakan bahwa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

“pastikan guru tetap mengikuti perubahan kurikulum, kebijakan, atau panduan yang ada”⁷⁴

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran *Power Point*) menjelaskan bahwa agar komponen dan label-label bisa bersifat universal dan mudah dipahami pengguna ada baiknya menggunakan aturan atau kurikulum yang sudah di atur oleh pemerintah.

b. Apakah ada buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan singkat dari guru atau sekolah?

Untuk menerapkan teknologi informasi dan komunikasi perlu adanya buku dan panduan atau tutorial yang sederhana dan jelas dari guru. hal ini sesuai dengan pernyataan Ust. Winda Anggriaini, yang menyatakan bahwa:

“buku secara khusus tidak ada, hanya saja guru berpandu kepada peraturan pemerintah mengenai kurikulum belajar dari rumah, yang kemudian kita sampaikan secara jelas dan disampaikan kepada orangtua siswa” (GK.4.WWC/1-4/2021)

Selanjutnya Ust. Darmawita. S.Pd

menyatakan bahwa:

⁷⁴Kemendikbud, *Loc.Cit.*, hlm.11.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

"panduan guru diarahkan mengikuti peraturan kurikulum dari pemerintah, peraturan-peraturan kita jelas secara singkat kepada orangtua siswa yang akan mendampingi siswa belajar dari rumah" (GK.5.WWC/1-4/2021)

Senada dengan Ust. Darmawita. S.Pd Ust.

Sari Mahdalena. S.Pd menyatakan bahwa:

"buku secara khusus tidak ada, panduan kita mengikuti aturan pemerintah kemendikbud surat edaran NO. 15 tahun 2020 bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran, kemudian di sampaikan kepada orang tua siswa" (GK.6.WWC/1-4/2021)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa dokumentasi surat edaran Kemendikbud NO 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa Darurat penyebaran COVID-19. Temuan peneliti di atas didukung teori panduan pembelajaran jarak jauh point b menyatakan "reviuw kurikulum, mengikuti arahan pemerintah dan sumber daya yang dimiliki guru dan siswa"⁷⁵

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran Surat Edaran No 15 tahun 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa guru mengikuti arahan dari

⁷⁵Kemendikbud, *Loc.Cit.*, hlm.12.

pemerintah sesuai dengan aturan kurikulum, yang kemudian diberitahukan kepada orangtua siswa yang akan menemani anaknya belajar dari rumah.

5. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus mampu memfasilitasi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan?

a. Apakah Ada dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain/orang tua?

Guru harus memberikan dorongan yang tepat untuk menambah motivasi belajar anak. hal ini sesuai dengan pernyataan Ust. Winda Anggriaini, yang menyatakan bahwa:

“dorongan yang ibu berikan kepada siswa berupa motivasi belajar, menyapa secara grup misalnya. Dan untuk dorongan lain untuk siswa tentu orangtua siswa mendampingi anaknya belajar dari rumah” (GK.4.WWC/1-4/2021)

Selanjutnya Ust. Darmawita. S.Pd

menyatakan bahwa:

“kita berikan motivasi belajar, menyapa secara grup. Untuk pihak lain tentunya orangtua siswa sendiri yang akan membantu guru untuk mengontrol anaknya belajar dari rumah” (GK.5.WWC/1-4/2021)

Senada dengan Ust. Darmawita. S.Pd Ust.

Sari Mahdalena. S.Pd menyatakan bahwa:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

"tentu ada, seperti memberikan motivasi belajar kepada siswa menanyakan kabar. Memberitahukan tugas-tugas kepada orangtua, mengingatkan jadwal masuk Virtual" (GK.6.WWC/1-4/2021)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa dokumentasi screenshot chat grup whatsapp dengan orang tua siswa. Temuan peneliti di atas didukung teori kelebihan menerapkan Teknologi informasi dan Komunikasi oleh Mohammad Syarif Sumantri yang menyatakan:

"mampu menimbulkan rasa senang selama pembelajaran berlangsung, sehingga akan menambahkan motivasi belajar siswa"⁷⁶

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran screenshot chat grup) menjelaskan bahwa guru memberikan dorongan belajar dengan memberikan motivasi belajar dan di bantu dengan orangtua siswa di rumah dalam mendampingi siswa belajar dari rumah.

- b. Bagaimanakah Ibu membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran?

⁷⁶Mohammad Syarif Sumantri, *Loc.Cit.*, hlm.150.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Untuk membangun suasana yang nyaman ketika proses pembelajaran guru harus membangun interaksi antar guru dan siswa, hal ini sesuai dengan pernyataan Ust. Winda Anggriaini, yang menyatakan bahwa:

“untuk menjaga suasana agar aman terkendali lakukan komunikasi dua arah, misalnya guru menanyakan keadaan siswanya, dan siswa merespon apa yang ditanya oleh gurunya” (GK.4.WWC/1-4/2021)

Selanjutnya Ust. Darmawita. S.Pd menyatakan bahwa:

“untuk membangun suasana yang nyaman kita bisa gunakan ragam media menarik seperti PPT (*power point*). Dan lakukan komunikasi dua arah untuk membangun pembelajar dan kita saling berinteraksi” (GK.5.WWC/1-4/2021)

Senada dengan Ust. Darmawita. S.Pd Ust.

Sari Mahdalena. S.Pd menyatakan bahwa:

“untuk membangun suasana kelas nyaman dan berinteraksi kita gunakan media pembelajaran yang menarik seperti PPT (*power point*) dan gunakan komunikasi dua arah” (GK.6.WWC/1-4/2021)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa dokumentasi dan dokumen *Powerpoint* yang didownload guru dari *Goggle Screenshot* pengiriman video *whatsapp* dan *screenshot* penggunaan *zoom*. Temuan peneliti di

atas didukung teori karakteristik pembelajaran jarak jauh oleh Munir yang menyatakan: "digunakanya komunikasi dua arah sehingga terjadi interaksi atau dialog yang intensif"

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran *Power Point*) menjelaskan bahwa untuk membangun kelas dengan suasana yang nyaman guru harus menggunakan ragam media yang membuat peserta didik tertarik yang merangsang mereka ingin tahu, serta guru harus bisa melakukan komunikasi dua arah agar terbangun interaksi yang diinginkan.

c. Bagaimanakah Ibu memastikan Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan?

Guru harus memberikan umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan . hal ini sesuai dengan pernyataan Ust. Winda Anggriaini, yang menyatakan bahwa:

"guru mengoreksi kembali tugas-tugas yang diberikan jika ada siswa belum mencapai KD yang ingin dicapai dan sesuai yang harapkan guru, maka guru harus mengontrol, menanyakan secara virtual siswa mengalami



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

kesulitan belajar dimana apa yang belum siswa kita pahami atau saling bertukar informasi dengan orangtua siswa" (GK.4.WWC/1-4/2021)

Selanjutnya Ust. Darmawita. S.Pd

menyatakan bahwa:

"saat pengelolaan nilai guru bisa mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswanya. Saat guru merasakan ada anak yang mengalami kesulitan belajar. Maka guru harus berupaya memperbaiki dan memberikan jalan untuk meningkatkan tingkat kognitif, psikomotorik, afektif siswa. Seperti memberikan tugas tambahan" (GK.5.WWC/1-4/2021)

Senada dengan Ust. Darmawita. S.Pd Ust.

Sari Mahdalena. S.Pd menyatakan bahwa:

"jika mempunyai siswa yang mengalami kesulitan kita harus memperhatikan kondisi siswa bagaimana, karakteristik yang dimiliki siswa tersebut. Kita sebagai guru bisa memberikan rangsangan pertanyaan. Upaya untuk meningkatkan tingkat kognitif, psikomotorik dan afektif siswa." (GK.6.WWC/1-4/2021)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa dokumentasi screenshot chat grup *whatsapp* dengan orang tua siswa. Temuan peneliti di atas didukung teori panduan pembelajaran jarak jauh oleh Kemendiknas point J.1 yang menyatakan "dukungan dan umpan balik kepada siswa yakni

mengklarifikasi tugas dan mengelola hasil yang akan diharapkan”⁷⁷

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran *screenshot* chat grup *Screenshot* pengiriman video *whatsapp* dan *screenshot* penggunaan *zoom*) menjelaskan bahwa guru memastikan umpan balik yang tepat dan afektif kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar yakni dengan melakukan klarifikasi tugas untuk mengetahui kelamahan kelamahan belajar yang siswa alami dan memberikan umpan balik sehingga pengelolaan hasil akan sesuai dengan yang diharapkan.

D. Analisa Data Hasil Penelitian

Temuan penelitian mengenai penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani tembilahan berdasarkan hasil penelitian melalui hasil Observasi dengan nilai 63,% tergolong baik karena terletak pada interval 61% hingga 80%.

⁷⁷Kemendiknas, *Loc.Cit*,. hlm.27.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara yang di lakukan dengan guru kelas IV , guru kelas V dan guru kelas VI kemudian data wawancara di analisa dengan menggunakan analisa data Kualitatif yang di kemukakan oleh Milles and Hubermant terdiri dari 3 langkah berikut:

1. Reduksi data

Data yang telah dikumpulkan direduksi sebagai berikut.

Tabel IV.15
Reduksi Data Wawancara

No	Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
1.a	Bagaimanakah Ibu memastikan konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran?	guru harus memastikan sarana dan prasarana teknologi apa yang siswa miliki serta menyesuaikan dengan jenjang pendidikan.
1.b	Bagaimanakah Ibu memastikan konten sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar?	untuk memastikan konten sesuai dengan tingkat kognitif siswa guru karakteristik, tingkat pemahaman, keterampilan, kebiasaan minat mereka agar sesuai dengan tingkat kognitif yang dimiliki siswa kita.
1.c	Bagaimanakah Ibu Menstrukturkan	untuk menstrukturkan isi atau konten agar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



	isinya/konten sederhana dan jelas?	sederhana dan jelas guru mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, sarana dan prasarana agar dalam menstrukturkan konten bisa di lakukan dengan sederhana dan jelas.
1.d	Bagaimanakah Ibu memastikan Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual?	guru harus menyesuaikan karakteristik siswanya sarana dan prasarana pendukung dan menyesuaikan kemampuan guru misalnya dengan menggunakan PPT untuk menarik Kondisi visual pada tingkat SD.
1.e	Bagaimanakah Ibu Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajaran ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut?	dengan mengkomunikasikan dengan orangtua siswa karena yang kita hadapi masih jenjang SD jadi peran antara orangtua dan guru sangat berperan besar.
2.a	Bagaimanakah Ibu membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya	Dengan memberikan dorongan seperti memberikan semangat kepada siswanya mengontrol pembelajaran dan memberikan media

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



	terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran?	pembelajaran berbentuk PPT agar suasana virtual bisa dirasakan oleh semua siswa yang terlibat.
2.b	Bagaimanakah Ibu memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar	pemberian umpan balik yang tepat waktu dan sesuai bisa dilaksanakan dengan memberikan refleksi secara berkala dan dukungan belajar secara terus menerus.
2.c	Bagaimanakah Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga kinerja dan kompetitif antar pembelajar?	Yakni dengan mempertimbangkan kondisi psikologis, psikososial siswa serta untuk kinerja sebagai guru harus bisa merangsang keaktifan siswa yakni dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan online, melakukan kuis-kuis agar siswa saling berkomptensi.
3.a	Bagaimanakah Ibu memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan?	upaya sekolah yakni dengan menggunakan media <i>whatsapp</i> karena sesuai dengan sumber daya yang tersedia sehingga guru mudah menstrukturkan LMS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



		dan proses pengajaran sejalan.
3.b	Bagaimanakah Ibu memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar?	Guru harus menyesuaikan dengan sumber daya, sarana dan prasarana seperti menggantikan LMS dengan media <i>whatsapp</i> yang mana orangtua siswa memahami dan memiliki fasilitas teknologi informasi dan komunikasi tersebut.
3.c	Bagaimanakah Ibu memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya?	guru memastikan sistem melindungi data siswa yakni dengan menyimpan menggunakan media komputer dan memo <i>handphone</i> karena belum adanya LMS secara khusus.
3.d	Bagaimanakah Ibu memastikan LMS harus di rancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar?	karena tidak ada LMS secara khusus di rancang dan digantikan dengan peran <i>whatsapp</i> , LMS ini di gantikan karena pertimbangan penggunaan tenaga, biaya, sumber dan waktu dan pemahaman orangtua siswa akan <i>whatsapp</i> , penggunaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



		<i>whatsapp</i> bisa dipastikan memberikan kemudahan bagi penggunaannya.
4.a	Bagaimanakah Ibu memastikan Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar?	komponen dan label-label bisa bersifat universal dan mudah didipahmi pengguna ada baiknya menggunakan aturan atau kurikulum yang sudah di atur oleh pemerintah.
4.b	Apakah ada buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan singkat dari guru atau sekolah?	guru mengikuti arahan dari pemerintah sesuai dengan aturan kurikulum, yang kemudian diberitahukan kepada orangtua siswa yang akan menemani anaknya belajar dari rumah.
5.a	Apakah Ada dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain/orang tua?	guru memberikan dorongan belajar dengan memberikan motivasi belajar dan di bantu dengan orangtua siswa di rumah dalam mendampingi siswa belajar dari rumah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



5. b	Bagaimanakah Ibu membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran?	untuk membangun kelas dengan suasana yang nyaman guru harus menggunakan ragam media yang membuat peserta didik tertarik yang merangsang mereka ingin tahu, serta guru harus bisa melakukan komunikais dua arah agar terbangun interaksi yang diinginkan.
5. c	Bagaimanakah Ibu memastikan Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan?	guru memastikan umpan balik yang tepat dan afektif kepada yang mengalami kesulitan belajar yakni dengan melakukan klarifikasi tugas untuk mengetahui kelamahan kelamahan belajar yang siswa alami dan memberikan umpan balik sehingga pengelolaan hasil akan sesuai dengan yang diharapkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2. Penyajian Data Reduksi

Berdasarkan tabel di atas, dilakukan reduksi sebagai berikut:

Tabel IV.16
Penyajian Data Reduksi

No	Hasil Reduksi
1.a	Guru harus memastikan sarana dan prasarana teknologi apa yang siswa miliki serta menyesuaikan dengan jenjang pendidikan.
1.b	Guru memastikan konten sesuai dengan tingkat kognitif siswa guru karakteristik, tingkat pemahaman, keterampilan, kebiasaan minat mereka agar sesuai dengan tingkat kognitif yang dimiliki siswa kita.
1.c	Guru menstrukturkan isi atau konten agar sederhana dan jelas guru mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, sarana dan prasarana agar dalam menstrukturkan konten bisa dilakukan dengan sederhana dan jelas.
1.d	Guru harus menyesuaikan karakteristik siswanya sarana dan prasarana pendukung dan menyesuaikan kemampuan guru misalnya dengan menggunakan PPT untuk menarik Kondisi visual pada tingkat SD.
1.e	Guru mengkomunikasikan dengan orangtua siswa karena yang kita hadapi masih jenjang SD jadi peran antara orangtua dan guru sangat berperan besar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2.a	Guru memberikan dorongan seperti memberikan semangat kepada siswanya mengontrol pembelajaran dan memberikan media pembelajaran berbentuk PPT agar suasana virtul bisa dirasakan oleh semua siswa yang terlibat.
2.b	Guru memberian umpan balik yang tepat waktu dan sesuai bisa dilaksanakan dengan memberikan refleksi secara berkala dan dukungan belajar secara terus menerus.
2.c	Guru mempertimbangkan kondisi psikologis, psikososial siswa serta untuk kinerja sebagai guru harus bisa merangsang keaktifan siswa yakni dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan online, melakukan kuis-kuis agar siswa saling berkomptensi.
3.a	Upaya sekolah yakni dengan menggunakan media <i>whatsapp</i> karena sesuai dengan sumber daya yang tersedia sehingga guru mudah menstrukturkan LMS dan proses pengajaran sejalan.
3.b	Guru harus menyesuaikan dengan sumber daya, sarana dan prasarana seperti menggantikan LMS dengan media <i>whatsapp</i> yang mana orangtua siswa memahami dan memiliki fasilitas teknologi informasi dan komunikasi tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Temblahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Temblahan



3.c	Guru memastikan sistem melindungi data siswa yakni dengan menyimpan menggunakan media komputer dan memo <i>handphone</i> karena belum adanya LMS secara khusus.
3.d	Karena tidak ada LMS secara khusus maka guru merancang dan digantikan dengan peran <i>whatsapp</i> , LMS ini di gantikan karena pertimbangan penggunaan tenaga, biaya, sumber dan waktu dan pemahaman orangtua siswa akan <i>whatsapp</i> , penggunaan <i>whatsapp</i> bisa dipastikan memberikan kemudahan bagi penggunaannya.
4.a	Guru menggunakan komponen dan label-label yang bersifat universal dan mudah dipahami pengguna ada baiknya menggunakan aturan atau kurikulum yang sudah di atur oleh pemerintah.
4.b	Guru mengikuti arahan dari pemerintah sesuai dengan aturan kurikulum, yang kemudian diberitahukan kepada orangtua siswa yang akan menemani anaknya belajar dari rumah.
5.a	Guru memberikan dorongan belajar dengan memberikan motivasi belajar dan di bantu dengan orangtua siswa di rumah dalam mendampingi siswa belajar dari rumah.
5.b	Untuk membangun kelas dengan suasana yang nyaman guru harus menggunakan ragam media yang membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



	peserta didik tertarik yang merangsang mereka ingin tahu, serta guru harus bisa melakukan komunikasi dua arah agar terbangun interaksi yang diinginkan.
5.c	Guru memastikan umpan balik yang tepat dan afektif kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar yakni dengan melakukan klarifikasi tugas untuk mengetahui kelamahan kelamahan belajar yang siswa alami dan memberikan umpan balik sehingga pengelolaan hasil akan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Kesimpulan

Dari hasil reduksi data di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Temuan peneliti dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilihan berdasarkan hasil wawancara:

3) Penerapan Teknologi informasi dan komunikasi harus menyediakan akses sumber daya pembelajaran pada sumber belajar maka guru harus memastikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 1) memastikan sarana dan prasarana teknologi apa yang siswa miliki serta penyesuaian dengan jenjang pendiding
 - 2) Memastikan konten sesuai dengan tingkat kognitif siswa, karakteristiknya, tingkat pemahaman keterampilan dan minat belajarnya
 - 3) Menstrukturkan isi atau konten sesuai dengan sumber daya tersedia
 - 4) Menyediakan konten visual yang menarik seperti PPT
 - 5) Guru menavigasi konten melalui orangtua siswa karena tingkat yang dihadapi masih di jenjang SD.
- 4) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus menghadirkan kesamaan kondisi pembelajaran virtual dengan lingkungan belajar tradisional (tatap muka) untuk memenuhi suasana tersebut maka guru melakukan hal-hal berikut
- 1) Guru memberikan semangat belajar kepada siswa dengan memberikan media pembelajaran berbentuk PPT, memberikan video pembelajaran dan penggunaan aplikasi zoom agar suasana virtual bisa diharapkan



- 2) Guru merefleksi secara berkala dan memberikan dukungan secara terus menerus
- 3) Guru mempertimbangkan psikologis dan psikososial siswa, serta memberikan rangsangan seperti mengadakan kuis *Online* di dalam kelas *zoom* agar siswa terlibat secara emosional.
- 5) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus menghadirkan sistem pembelajaran yang efektif dan menggunakan *learning mangement system*) namun karena belum ada rancangan khusus maka sekolah dan guru menggantikannya dengan media *whatsapp* karena orangtua siswa lebih memahami dan memiliki fasilitas teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Dan juga sudah di pertimbangkan dari segi tenaga, biaya, sumber dan waktu.
- 6) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus memfasilitasi semua pengguna tanpa terbatas pada pengalaman menggunakan teknologi tersebut. Untuk hal ini guru mengikuti aturan atau kurikulum yang sudah di atur oleh pemerintah dan berpanduan kurikulum juga oleh aturan Kemendikbud yang kemudian akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



disampaikan kepada orangtua siswa yang akan mendampingi anaknya belajar dari rumah.

7) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus mampu memfasilitasi interaksi antara pengajar dan pembelajar, upaya guru sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan dorongan belajar dengan memberikan motivasi belajar
- 2) Guru menggunakan ragam media yang membuat peserta didik tertarik dan terangsang dan membangun komunikasi dua arah.
- 3) Guru melakukan klarifikasi tugas untuk mengetahui kelamahan-kelamahan belajar siswa dan memberikan umpan balik secara tepat agar pengelolaan hasil agar sesuai dengan yang diharapkan.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), dengan menggunakan teknik pengumpulan data Observasi wawancara dan dokumentasi, maka diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil persentase dengan menggunakan instrumen Observasi maka penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan mencapai 63,% dan di kategorikan baik, Karena terletak pada interval 61%-80%
2. Berdasarkan kajian teori serta hasil wawancara yang di lakukan dengan guru kelas IV, guru kelas V dan guru kelas VI faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) terdiri dari dua faktor ekstral dan faktor internal yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- a. Faktor Ekstral
 - 1) Faktor Lingkungan
 - 2) Faktor Masyarakat.
- b. Faktor internal
 - 1) Faktor Guru
 - 2) Faktor Siswa
 - 3) Faktor Teknologi

B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah terus berupaya untuk pengadaan sarana dan prasarana perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Dan terus memberikan dorongan kepada guru untuk terus mengikuti kemajuan IPTEK (ilmu pengetahuan teknologi)
2. Bagi guru, sebagai seorang pendidik yang profesional hendaknya guru terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi agar tenaga pendidik tidak Gaptek (Gagap Teknologi), sehingga membantu memajukan dan menginovasi pendidikan di Indonesia.
3. Bagi peneliti, perlu lebih banyak variabel lain yang diteliti agar peneliti selanjutnya akan lebih baik dengan judul yang sejenis.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin H. dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Astini, Ni Komag Suni. 2014. *Pentingnya Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar untuk Menyiapkan Generasi Milinial*. Prosiding Seminar Nasional Sharma Acarya ke 1. ISBN 978-602-53984-1-4.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitaif*. Jakarta:renada Media Group.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung:Alfabeta.
- Dermawan, Deni. 2012. *Inovasi Pendidikan. (pendekatan praktik Teknologi Multimedia dan pembelajaran Online)*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- Dermawan, Deni. 2013. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dwi Utomo, Kuku. Dkk. 2021. *Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD*. Mimbar Pgsd Undiska, Volume 9. Nomor 1. ISSN 2614-4727.
- Hidayat, Ridho. 2017. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap minat baca peserta didik kelas XI di Perpustakaan SMA Teladan WAY Jepara*. Lampung: Universitas Lampung.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Iman, Faisal Nue. 2014 *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran oleh Guru SMP Negeri 1 Ungaran dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*. Skripsi. Kurikulum dan teknologi pendidikan. fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Kemendikbud. 2020 *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh bagi guru selama sekolah tutup dan pandemi Covid-19 dengan semangat Merdeka Belajar*. DIREKTORAT Jenderal guru dan tenaga pendidikan.

Keputusan Bersama Kemendikbud Nomor/03/KB. Menteri Agama 612. Menteri Kesehatan HK.01.08/Menkes/502. dan Menteri dalam Negeri Nomor 119/4536/SJ Republik Indonesia. 2020. Nomor 440-882. tahun 2020. tentang panduan penyelenggaraan Pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021, di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Latif, Abdul. 2020 *Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, ISSN 2715-9779, Vol. 1. No.2.

Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Nurhayati, Tanti. 2016. *Problematika Guru dalam Menguasai TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solusinya di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan*.

Prawidilaga, Dewi salma. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learnin*. Jakarta: Kencana Pramedia.

Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Jawab Barat: IKAPI.

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

Rusman, dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sa'ud, Udin Syaefudin. 2015. *Inovasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Yessica, dkk. *Pengembangan kemampuan Guru dalam Menjalankan PJJ Menggunakan Teknologi dan Media Pembelajaran Daring*. Jurnal Anadara Pengabdian Keoada Masyarakat, ISSN 2685-2117, Vol. 2.No. 2.
- Smaldino, Sharon E. Dkk. 2011. *Instructional Technology and Media for Learning. Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran (teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Administrasi*. Bndung: Alfabeta.
- Tim KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Warsita, Bambang. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung: Remaja Rosdakrya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (*DISTANCE LEARNING*) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR PENELITIAN
Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Oleh Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (<i>Distance Learning</i>)	1. Teknologi informasi dan komunikasi harus menyediakan akses sumber daya pembelajaran pada sumber belajar maka sumber belajar tersebut harus memenuhi kondisi	1.1 Konten harus memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran
		1.2 Konten harus sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar
		1.3 Struktur isinya/konten sederhana dan jelas
		1.4 Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual
		1.5 Navigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan penggunaan ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut.
	2. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus menghadirkan kesamaan kondisi pembelajaran virtual dengan lingkungan belajar tradisional (tatap muka)	2.1 Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran
		2.2 Pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar
		2.3 Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		pembelajar
3. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus menghadirkan sistem pembelajaran yang efektif dan menggunakan learning mangement system (LSM)	3.1 Struktur LSM dan proses pengajaran harus sejalan 3.2 LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar 3.3 LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya 3.4 LMS harus di rancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar	
4. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus memfasilitasi semua pengguna tanpa terbatas pada pengalaman menggunakan teknologi tersebut	4.1 Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar 4.2 Adanya buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan ringkas	
5. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus mampu memfasilitasi interaksi	5.1 Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain 5.2 Terbangunnya suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran 5.3 Adanya umpan balik yang	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

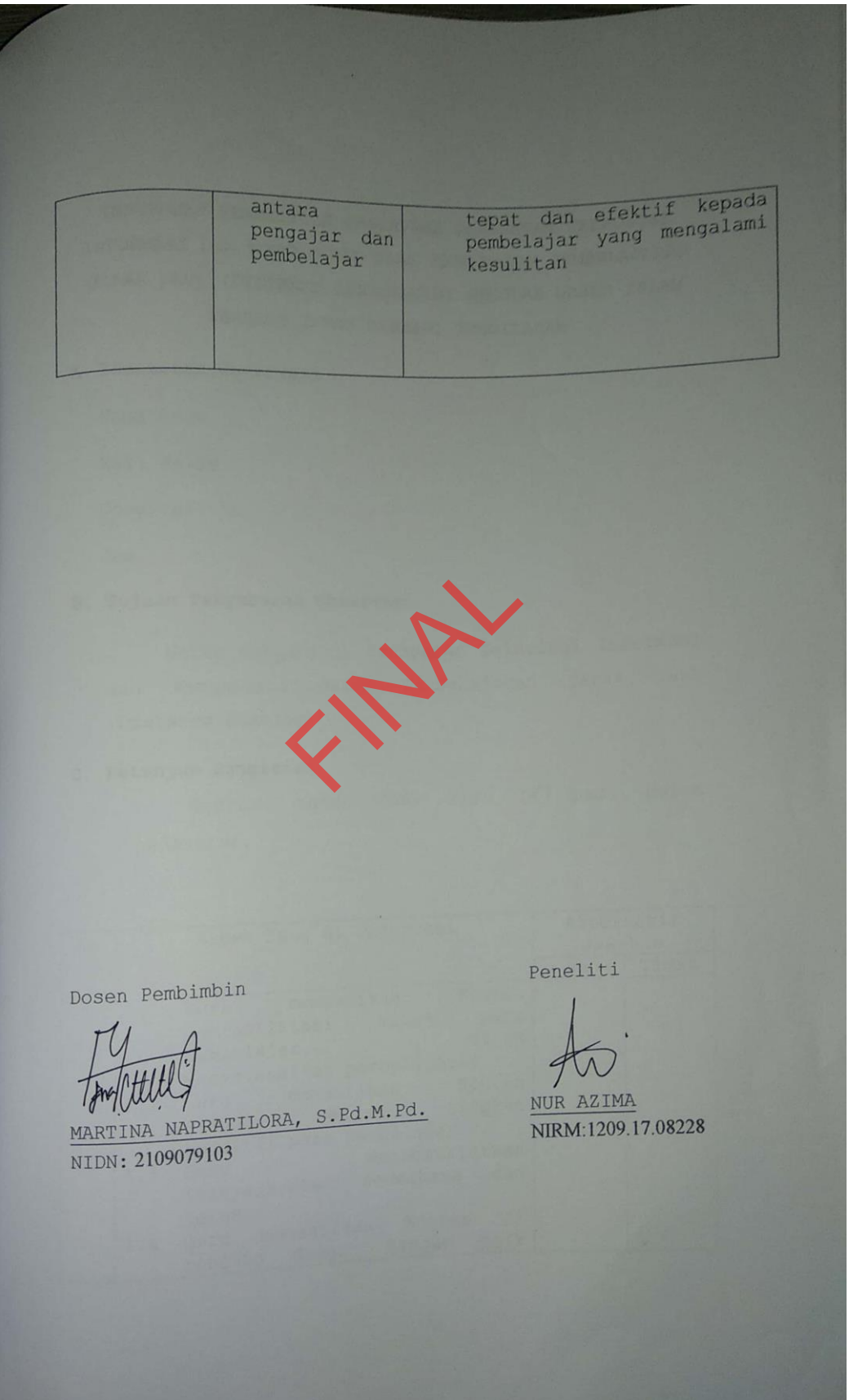
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DISTANCE LEARNING) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN

A. Identitas Observasi

Nama Guru :
Wali Kelas :
Observasi ke :
Jam :

B. Tujuan Penyebaran Observasi

Untuk mengetahui Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran jarak jauh (Distance Learning)

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *Check list* (✓) pada kolom penskoran.

No	Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	1.1 Guru memastikan Konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran		
	1.2 Guru memastikan Konten sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar		
	1.3 Guru Menstrukturkan isinya/konten sederhana dan jelas		
	1.4 Guru memastikan Konten di rancang dengan dengan baik		



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1.5	sesuai dengan kondisi visual Guru Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut.		
2	2.1 Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran 2.2 Pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajarGuru 2.3 Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar		
3	3.1 Guru memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan 3.2 Guru memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar 3.3 Guru memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya 3.4 Guru memastikan LMS harus di		



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		rancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar		
4	4.1	Guru memastikan Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar		
	4.2	Adanya buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan singkat dari guru		
5	5.1	Adanya dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain		
	5.2	Guru membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran		
	5.3	Guru memastikan Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan		

Dosen Pembimbing

MARTINA WAFRATILORA, S.Pd.M.Pd.

NIDN: 2109079103

Peneliti

NUR AZIMA

NIRM:1209.17.08228



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DISTANCE LEARNING) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN

A. Identitas Narasumber

Nama Narasumber :
Wali kelas/guru kelas :
Hari/Tanggal :

B. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui penerapan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran jarak jauh (Distance Learning)

C. Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah Ibu memastikan Konten memfasilitasi minat para pembelajar dalam menyelesaikan pembelajaran?	
2	Bagaimanakah Ibu memastikan Konten sesuai dengan tingkat kognitif para pembelajar?	
3	Bagaimanakah Ibu Menstrukturkan isinya/konten sederhana dan jelas?	
4	Bagaimanakah Ibu memastikan Konten di rancang dengan dengan baik sesuai dengan kondisi visual?	
5	Bagaimanakah Ibu Menavigasi pada sumber belajar tata letaknya harus jelas sehingga memudahkan pembelajar ketika menggunakan dan mengakses sumber belajar tersebut?	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

6	Bagaimanakah Ibu membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa di rasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran?	
7	Bagaimanakah Ibu memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan yang dibutuhkan pembelajar	
8	Bagaimanakah Ibu Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga menuntut kinerja dan kompetitif antar pembelajar?	
9	Bagaimanakah Ibu memastikan struktur LMS dan proses pengajaran harus sejalan?	
10	Bagaimanakah Ibu memastikan LMS menyediakan layanan otomatis yang memudahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dan pembelajar?	
11	Bagaimanakah Ibu memastikan LMS memiliki sistem melindungi berbagai data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik data pengajar dan penggunaannya?	
12	Bagaimanakah Ibu memastikan LMS harus di rancang dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

	penggunaannya, baik bagi pengajar maupun pembelajar?	
13	Bagaimanakah Ibu memastikan Komponen dan label-label yang digunakan dalam teknologi untuk pembelajaran bersifat universal sehingga bisa diketahui dan dipahami oleh semua pengguna, baik pengajar maupun pembelajar?	
14	Apakah ada buku-buku panduan/tutorial yang sederhana, jelas dan singkat dari guru atau sekolah?	
15	Apakah Ada dorongan yang tepat dari guru dan pihak lain/orang tua?	
16	Bagaimanakah Ibu membangun suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran?	
17	Bagaimanakah Ibu memastikan Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan?	

Dosen Pembimbing

MARTINA NAPRATILORA, S.Pd.M.Pd.
NIDN: 2109079103

Peneliti

NUR AZIMA
NIRM:1209.17.08228



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
معهد أولياء الراشدين العالی الإسلامی
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN
KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI
BAN-PT

Nomor : 053/STAI-AUR/II/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan Melakukan Riset.

Tembilahan, 15 Februari 2021

Kepada Yth.
Sdr. Kepala SD. Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan
Kec. Tembilahan Hulu
di-
Tembilahan Hulu

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

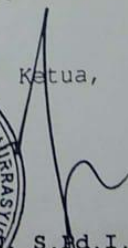
Nama : **NUR AZIMA**
NIRM : 1209.17.08228
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru MI (PGMI)
Semester : VIII (Sembilan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan


Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya :

"PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DISTANCE LEARNING) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN".

Lokasi Penelitian : SD ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN KEC. TEMBILAHAN HULU.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara diucapkan terima kasih.

Ketua,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
2105068302



Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri
www.stai-tbh.ac.id



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

YAYASAN INSAN RABBANI INDRAGIRI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) INSAN RABBANI
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU
Alamat: Jl. Gerilya, Gg. Bunga Pandan No.21 Rt.06/Rw.14 Parit 8
Tembilahan Hulu Kab. Indragiri Hilir

Tembilahan, 19 Februari 2021


Nomor : 81/SDIT-IR/II/2021
Lampiran : -
Hal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Menanggapi surat permohonan No. 053/STAI-AUR/II/2021, tanggal 15 Februari 2021 perihal "Permohonan Izin Penelitian, pada mahasiswi :

Nama : **Nur Azima**
NIRM : 1209.17.08228
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru MI (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021

Dengan ini diinformasikan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Dan memberikan izin kepada mahasiswi tersebut untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan.

Kepala Sekolah
SDIT INSAN RABBANI

MUHAMMAD YANI, S.Ag., M.Pd.I



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



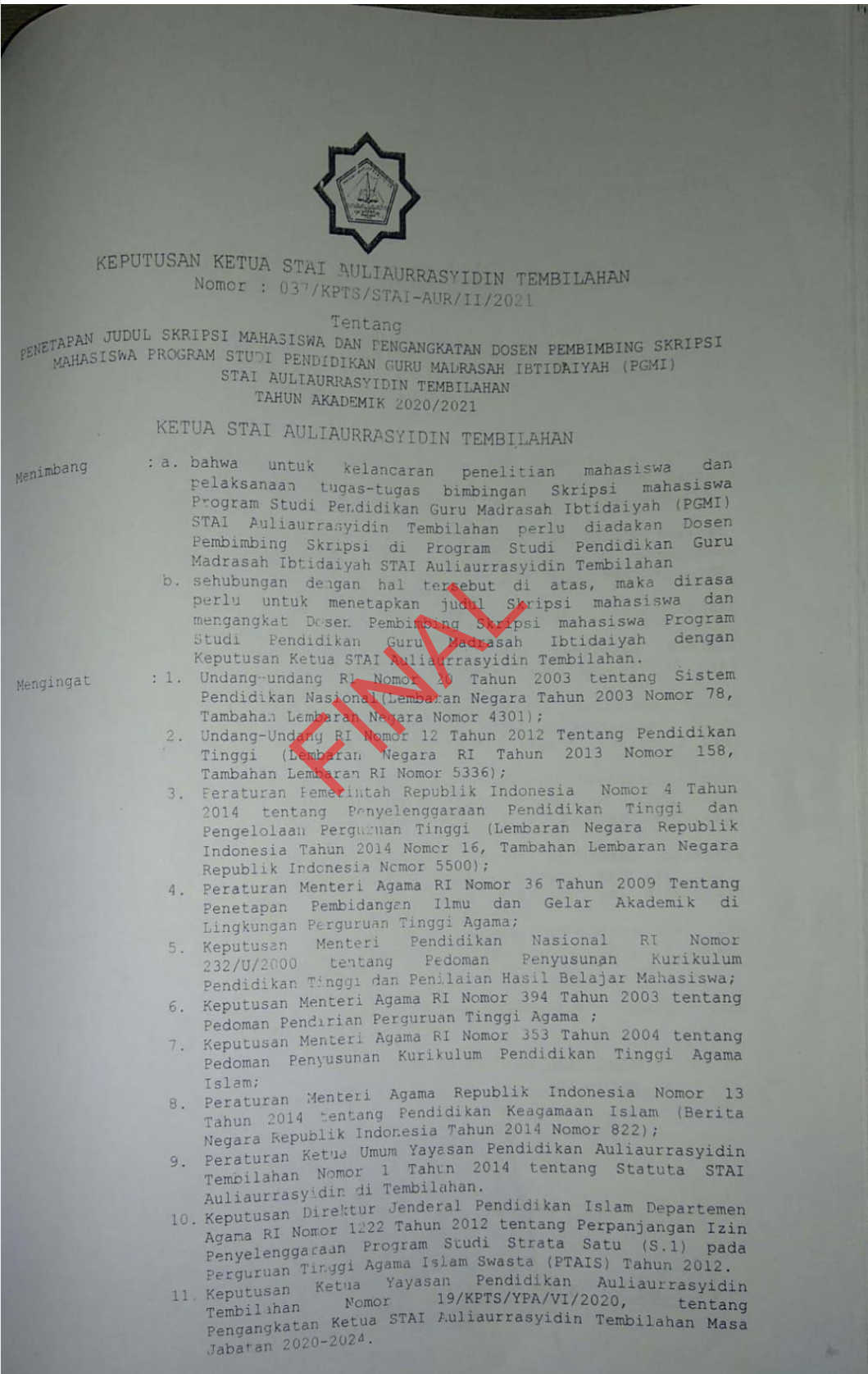
Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

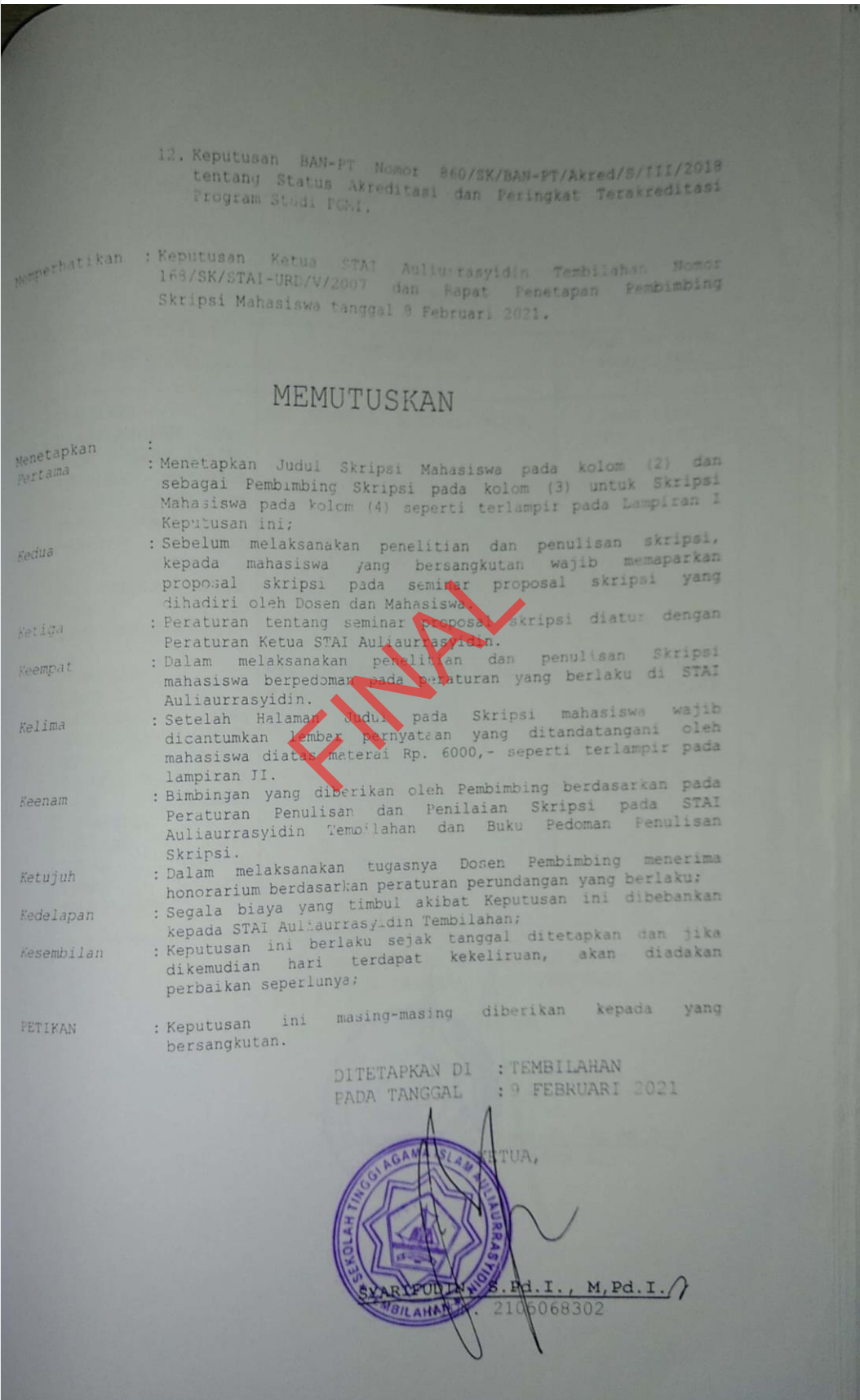
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 037/KPTS/STAI-AUR/II/2021
TANGGAL : 9 FEBRUARI 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIRM MAHASISWA (4)	KET. (5)
1.	PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH SISTEM LURING TERHADAP MOTIVASI RELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA COVID - 19 KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 010 TEMBILAHAN HULU.	SRI ERDWATI, S.Pd.I., M.Pd.	NOR LIZA 1209.17.08227	
2.	PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DISTANCE LEARNING) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN.	MARTINA NAERATILCHA, S.Pd., M.Ed.	NUR AZIMA 1209.17.08228	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 9 FEBRUARI 2021

KETUA

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
2105068302



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD IT INSAN RABBANI TEMBILAHAN
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : IndahNya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah mengamati video pembelajaran tentang keberagaman siswa dapat memahami keberagaman indonesia dan mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa (<i>Whatsapp Group</i>)2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.3. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.4. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 10-15 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . (guru memberikan instruksi melalui <i>Whatsapp Group</i>)	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengirimkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali. (melalui <i>Whatsapp Group</i>)2. Guru melaksanakan kelas Zoom bersama siswa selama 30 menit.3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan pakaian adat, rumah tradisional dan makanannya.4. Guru mengirim media video pembelajaran untuk	40 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	menambah pemahaman siswanya. (melalui <i>Whatsapp Group</i>) 5. Guru mengirimkan slide Power Point secara grup agar siswa bisa lebih memahmi materi	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> o Ayo Renungkan/Refleksi <ul style="list-style-type: none"> ✧ Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. ✧ Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru. ✧ Siswa diminta berdiskusi bersama orang tua di rumah untuk berbagi cerita tentang pengalaman menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah. o Siswa di minta membuat video menyanyikan lagu nasional garuda pancasila. 	15 menit

PENILAIAN

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi, guru menilai mereka dengan menggunakan rubrik.

Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. √	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. √	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. √
---------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE

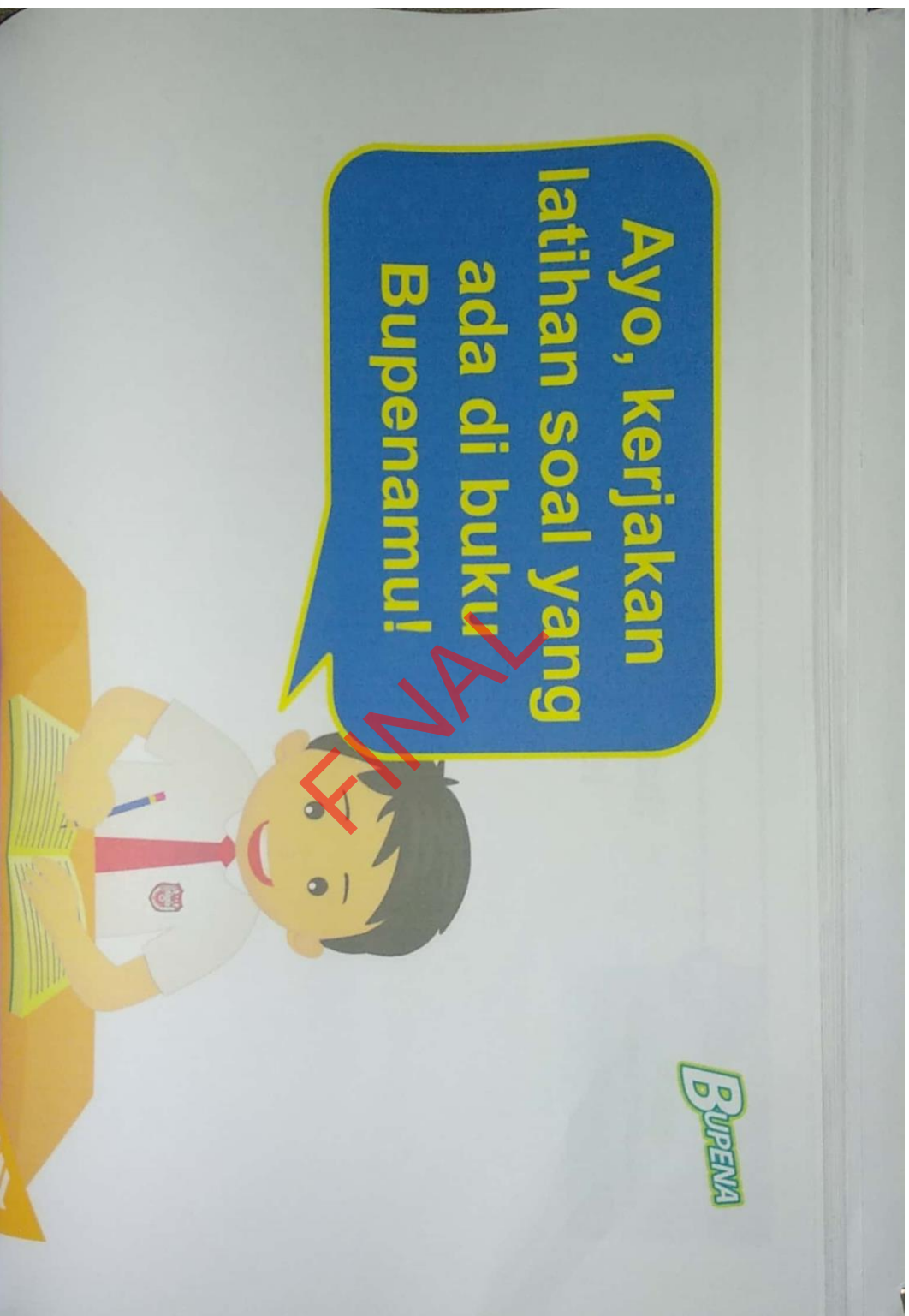
1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Handphone (Penggunaan *Whatsaap Group*)
3. Penggunaan Aplikasi Zoom
4. Media *Power Point*
5. Media Video Pembelajaran (Keberagaman Budaya Indonesia)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Muhammad Yani, S. Ag., M. Pd.I
NIY. 700046061406740101

Tembilahan, 2020
Guru Kelas 4

Winda Anggriaini, S. Pd
NIY. 700046062301970216



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Pembelajaran 1:

Menuliskan Pengamalan Pribadi yang Mirip dengan Cerita Fiksi

T9 ST3

P1

Muatan

Bahasa Indonesia
KD 3.10 dan 4.10

1. Buatlah peta pikiran cerita.
2. Buatlah gagasan pokok dari peta pikiran tersebut.
3. Buatlah paragraf dari setiap gagasan pokok tersebut.
4. Rangkailah paragraf hingga membentuk cerita yang utuh.

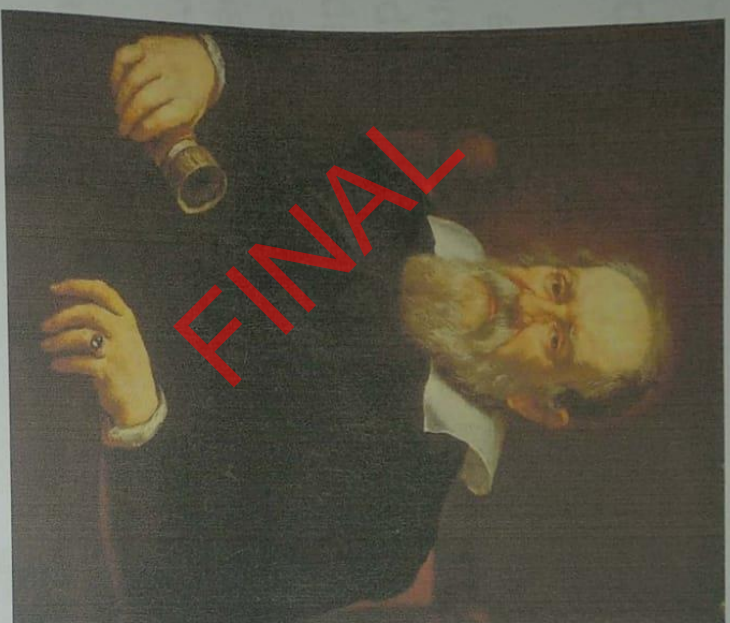


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Galileo Galilei (1564–1642) adalah ilmuwan yang menemukan teleskop.

BUPENA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Pembelajaran 2:

Penemuan Bidang Astronomi

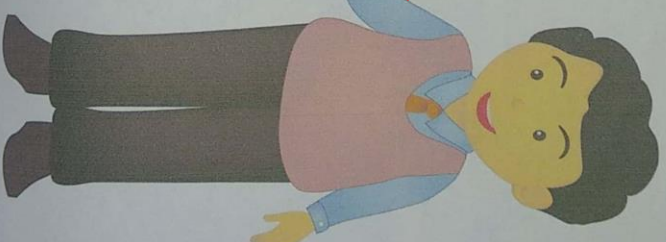
P2

T9 ST3

Muatan
IPA

KD 3.7 dan 4.7

- **Astronomi** adalah cabang ilmu yang mempelajari berbagai benda langit dengan sifat dan gejalanya.
- Manfaat ilmu astronomi:
 1. Penanggalan waktu
 2. Perkembangan teknologi satelit
 3. Dampak dari peristiwa alam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

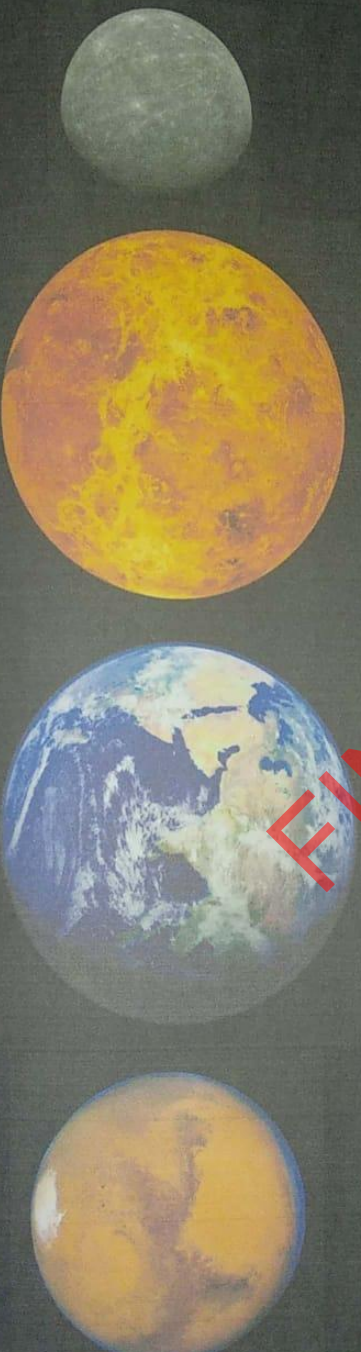
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Perbedaan Planet Dalam dan Planet Luar

BUPENA

Planet dalam adalah planet dengan garis edar di dalam sabuk asteroid atau sebelum planet Mars, contohnya, planet Merkurius, Venus, Bumi, dan Mars

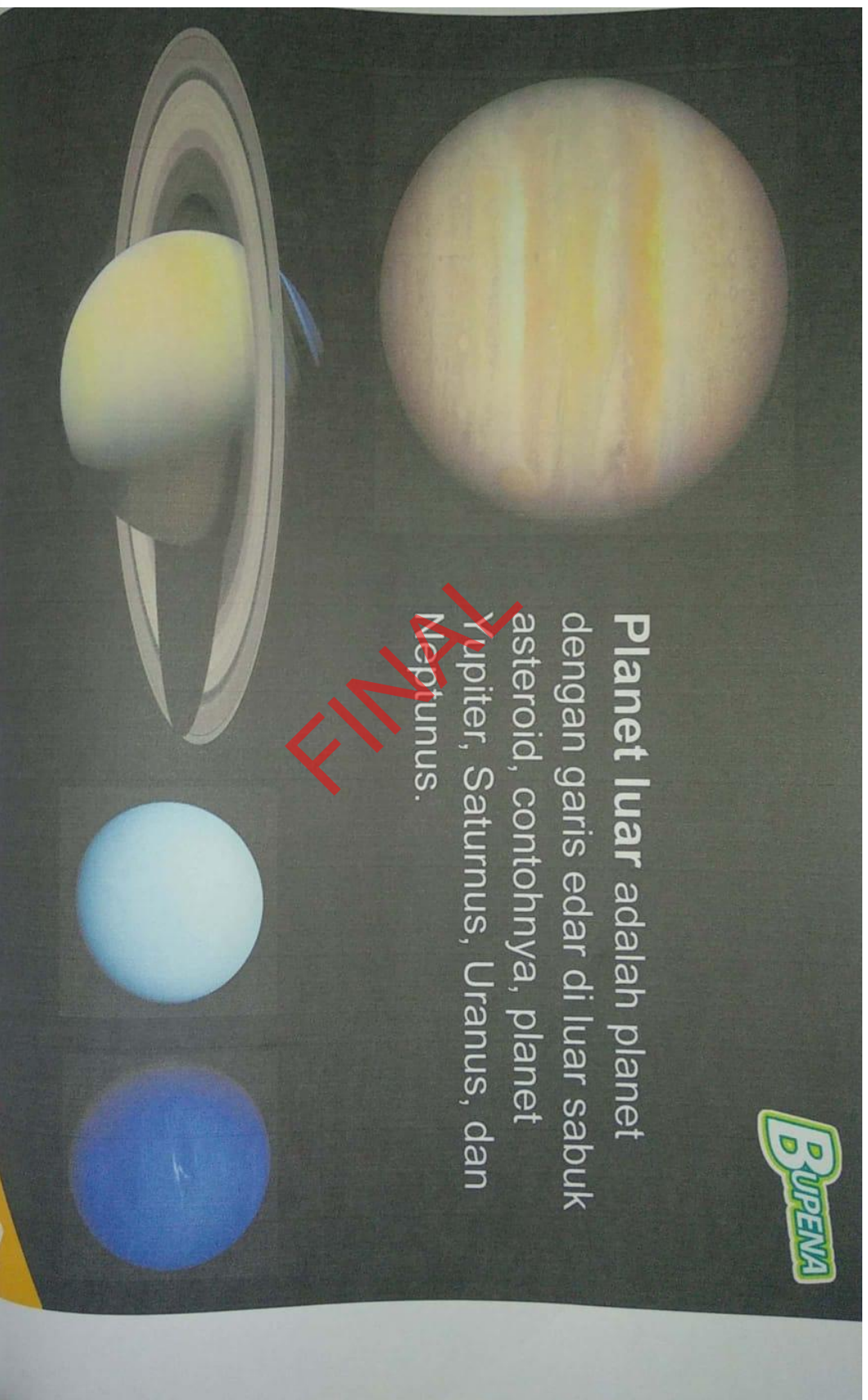


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Pembelajaran 1:

Pengelompokan Planet Berdasarkan Garis Edar Bumi

Planet inferior adalah planet yang garis edarnya terletak sebelum garis edar Bumi, seperti planet Merkurius dan Venus.

**P1**

T9 ST3

Muatan
IPA
KD 3.7 dan 4.7**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****©** Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Miilik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Miilik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





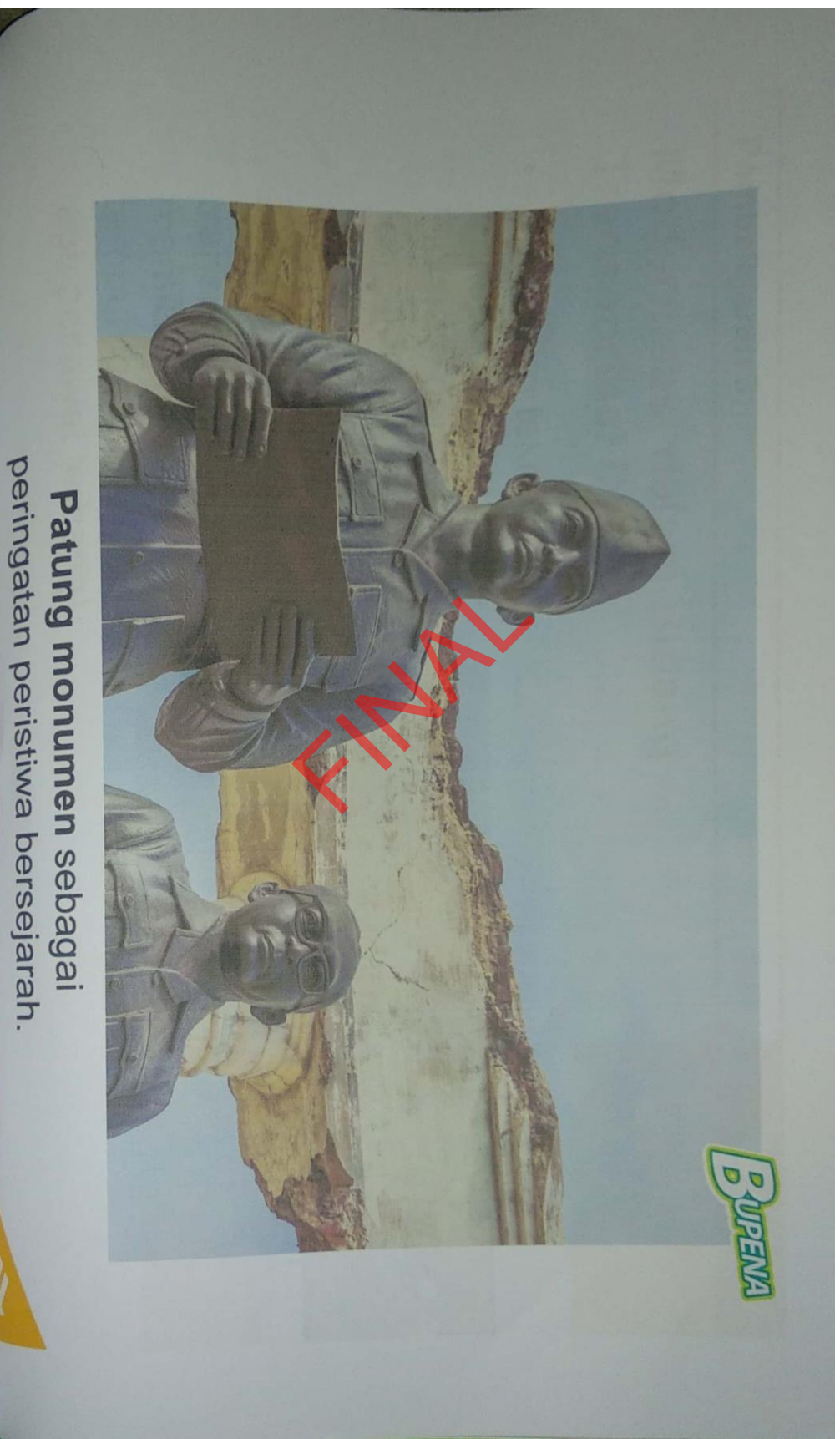
Patung dekorasi sebagai penghias
bangunan atau lingkungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





**Patung monumen sebagai
peringatan peristiwa bersejarah.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Miilik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Pembelajaran 3:

Modernisasi dalam Bidang Transportasi Darat

- Kemajuan teknologi transportasi darat dicirikan dengan alat transportasi yang memudahkan manusia.
- Contohnya, alat transportasi yang memiliki waktu tempuh cepat (kereta api, pesawat terbang).



P3

T9 ST3

Muatan
IPS

KD 3.2 dan 4.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Modernisasi dalam Bidang Transportasi Udara

- Transportasi udara juga sangat dibutuhkan untuk menyingkat waktu perjalanan.
- Namun, kekurangannya dari transportasi udara adalah biaya perjalanannya lebih mahal dibandingkan dari transportasi darat maupun laut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Miilik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Pembelajaran 4:

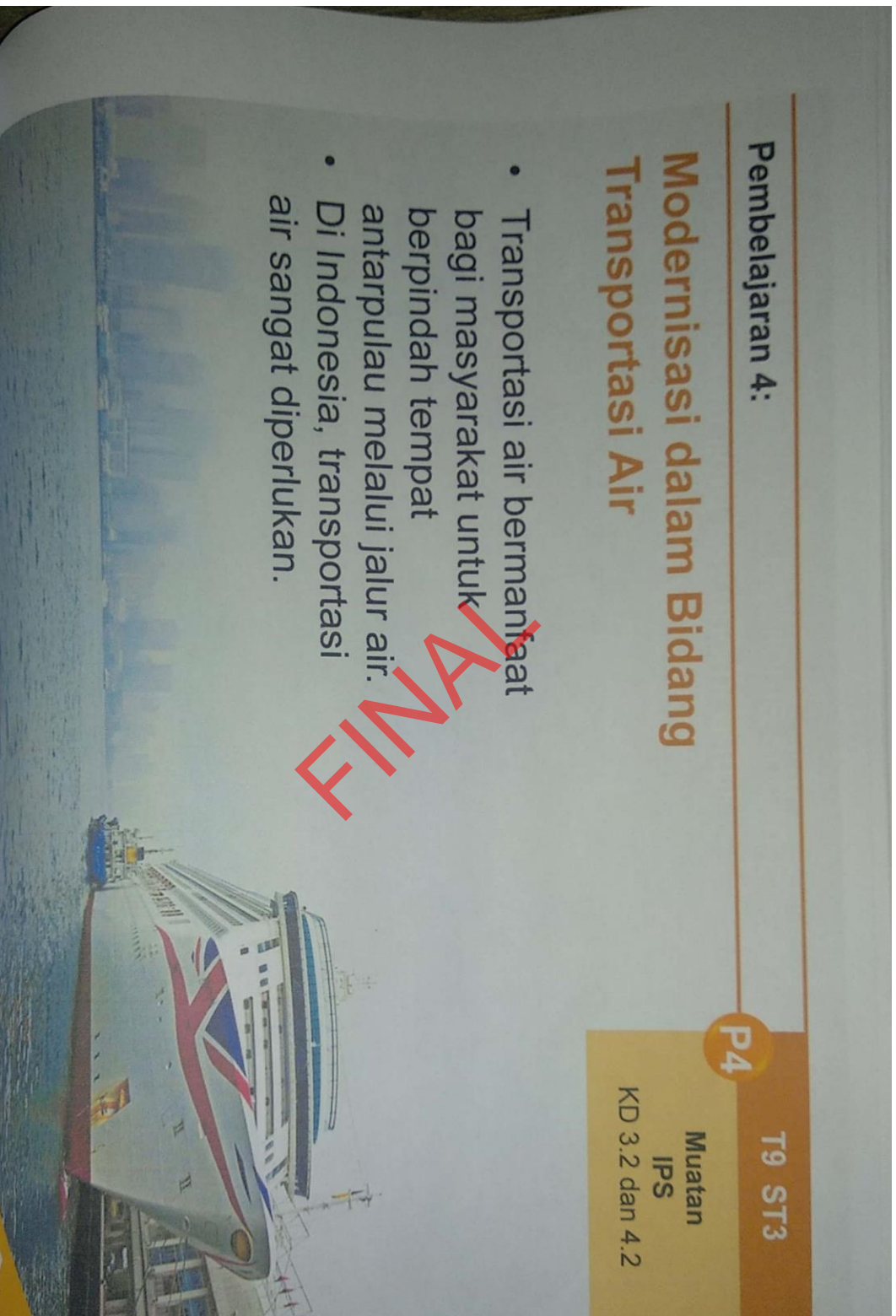
Modernisasi dalam Bidang Transportasi Air

- Transportasi air bermanfaat bagi masyarakat untuk berpindah tempat antarpulau melalui jalur air.
- Di Indonesia, transportasi air sangat diperlukan.

P4

T9 ST3

Muatan
IPS
KD 3.2 dan 4.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Bangsa Sumeria dan Babilonia sudah menggunakan ilmu astronomi untuk mempelajari rasi bintang.

BUPENA

FINAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Selanjutnya, adanya perkembangan teknologi satelit yang bermanfaat untuk sarana komunikasi jarak jauh dan memantau perubahan cuaca di Bumi.

BUPENA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





DOKUMENTASI



PENYERAHAN SURAT IZIN MELAKUKAN RISET KEPADA BAPAK MUHAMMAD YANI., S.Ag., M.Pd.I SELAKU KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



PENELITI MENDAMPINGI GURU DARMAWIT, S.Pd.
DALAM PROSES PENGISIAN INSTRUMEN ANGKET



PENELITI MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN UST. WINDA
ANGGIRIAINI, S.Pd.

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



PENELITI MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN UST. DARMAWATI,
S.Pd.



PENELITI MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN UST. SARI
MAHDELANA, S.Pd.

© Hak Cipta Miilik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



FOTO BERSAMA DENGAN GURU-GURU SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN



FOTO BERSAMA DENGAN GURU-GURU SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN

© Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Temblahan

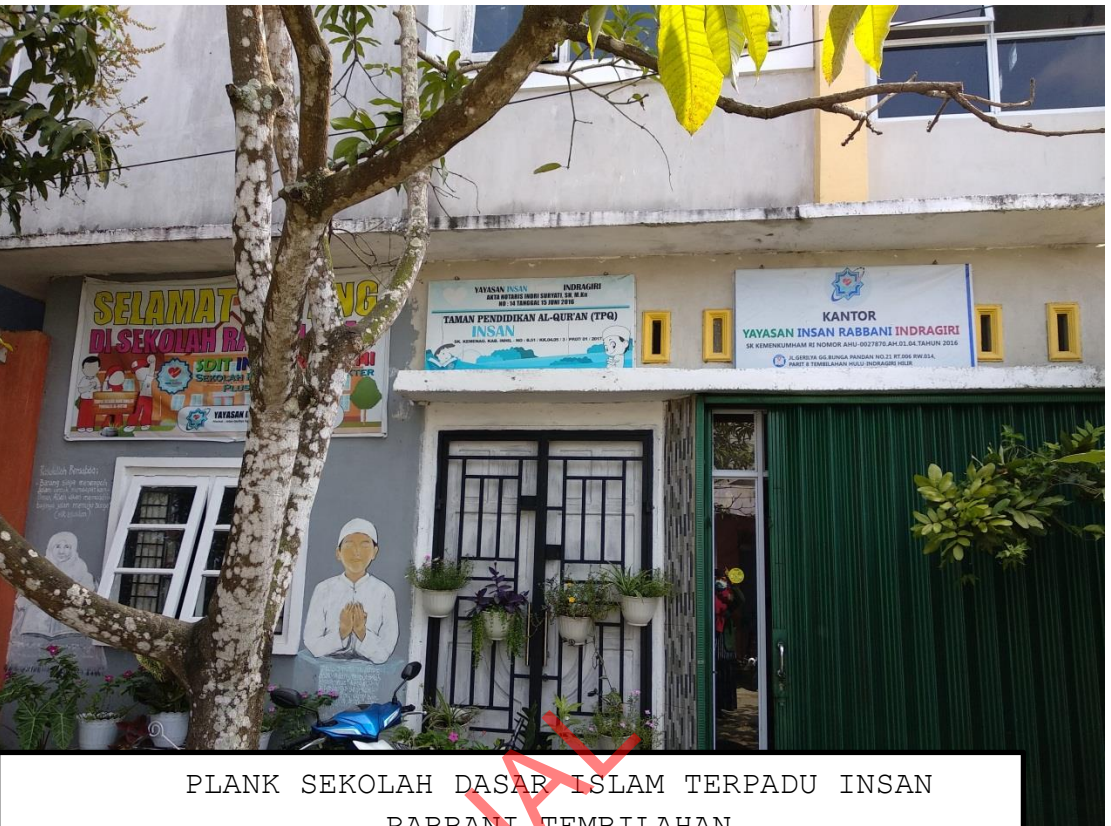


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

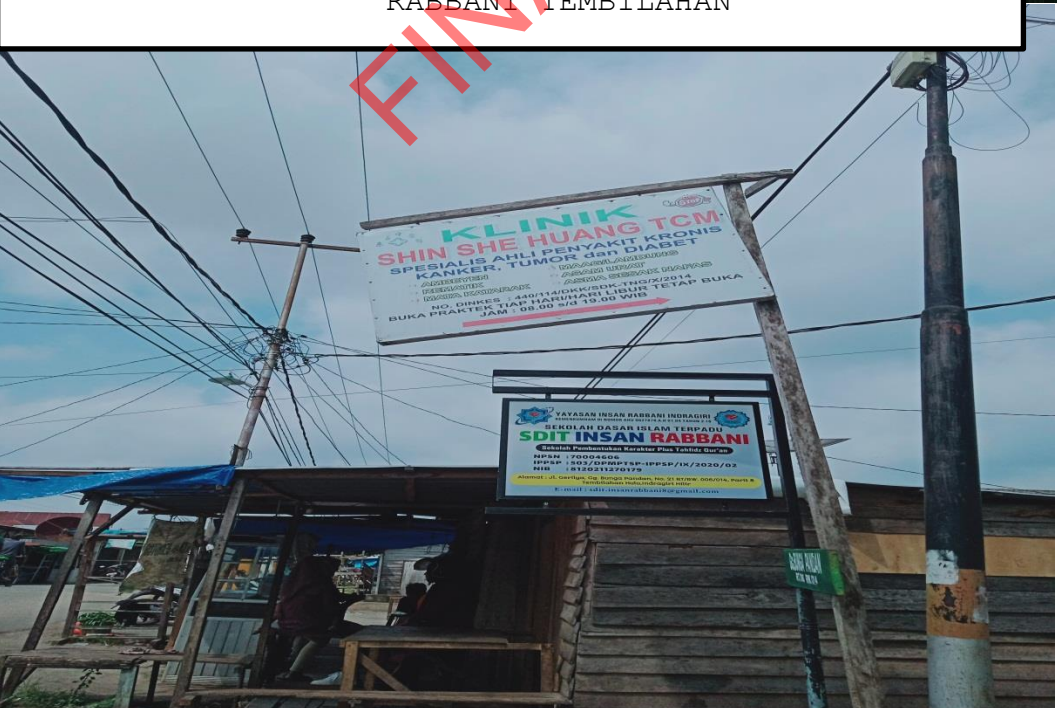


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

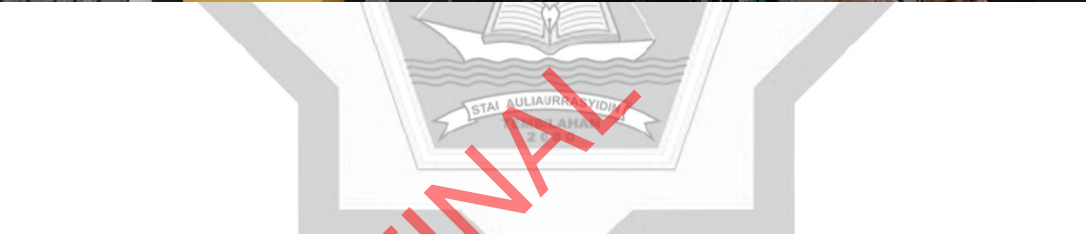


PLANK SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



SALAH SATU RUANG KELAS BELAJAR DI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



AULA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI
TEMBILAHAN



RUANG KANTOR DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
INSAN RABBANI TEMBILAHAN

© Hak Cipta Miilik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengummkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



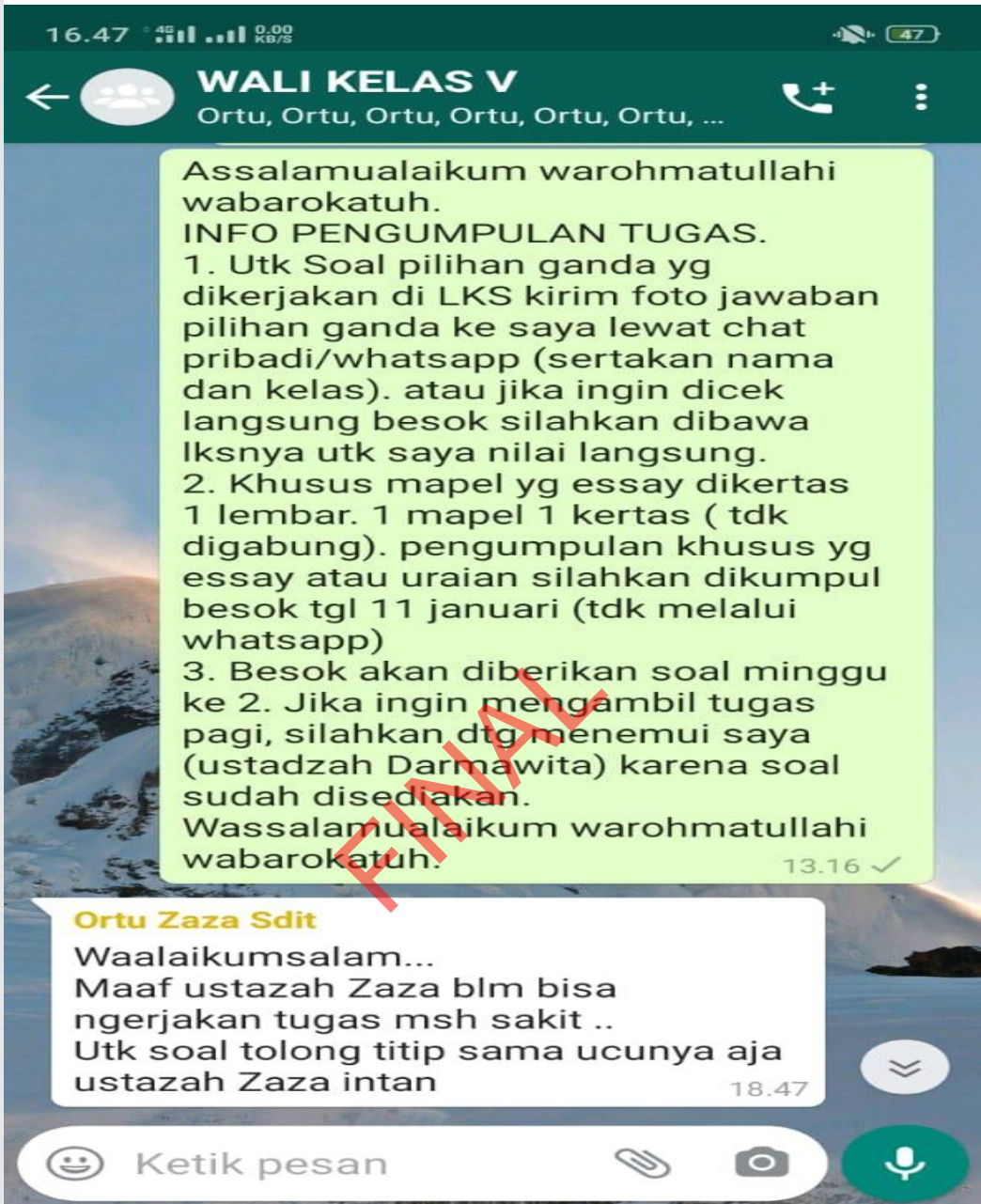
Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



PEMBERITAHUAN OLEH GURU KEPADA MASING MASING WALI MURID UNTUK MENGUMPULKAN TUGAS KE SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

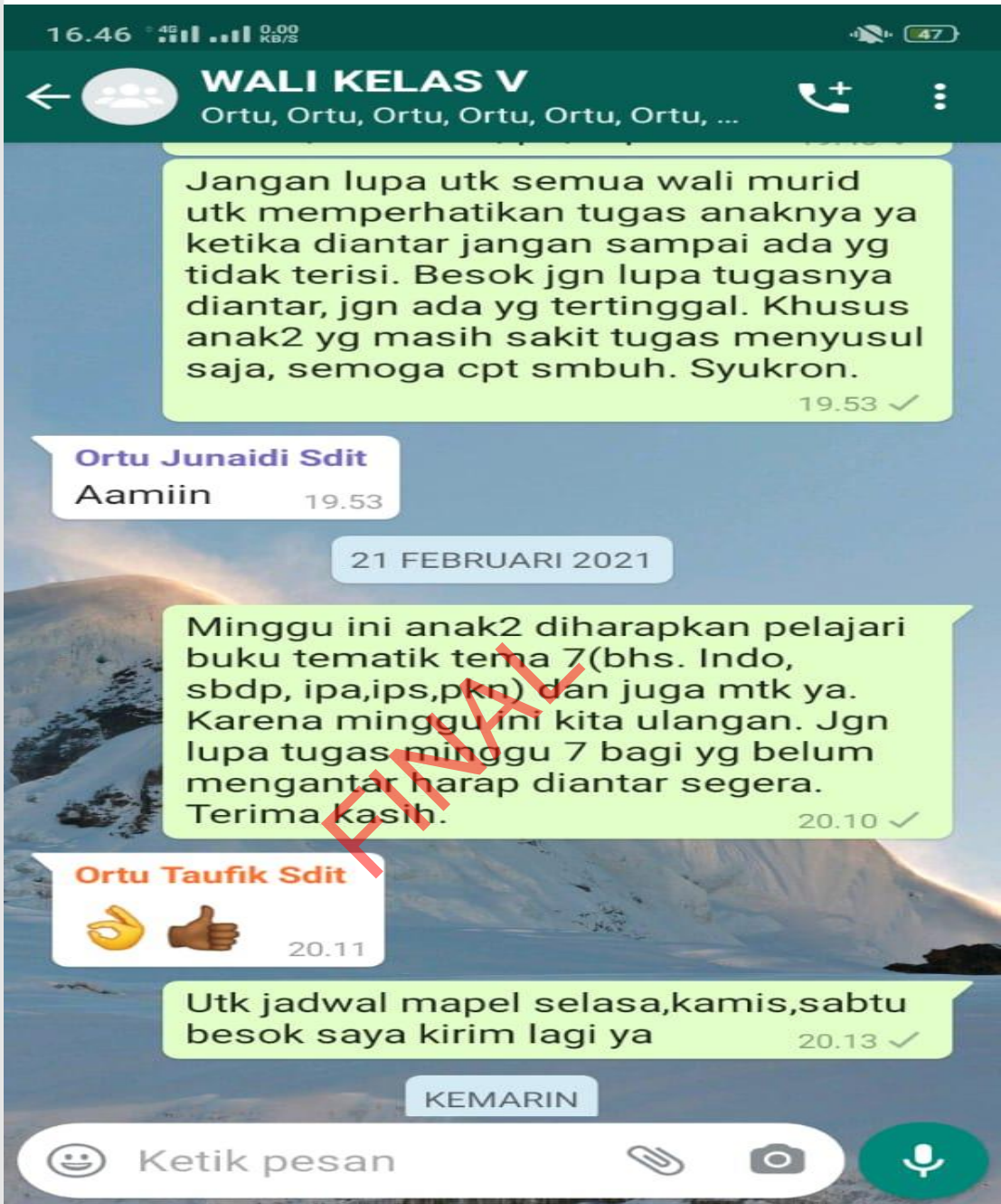
Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



GURU MEMPERHATIKAN DAN MEMOTIVASI KEPADA MASING MASING WALI MURID UNTUK TERUS MENDAMPINGI ANAK-ANAKNYA UNTUK BELAJAR DI RUMAH



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



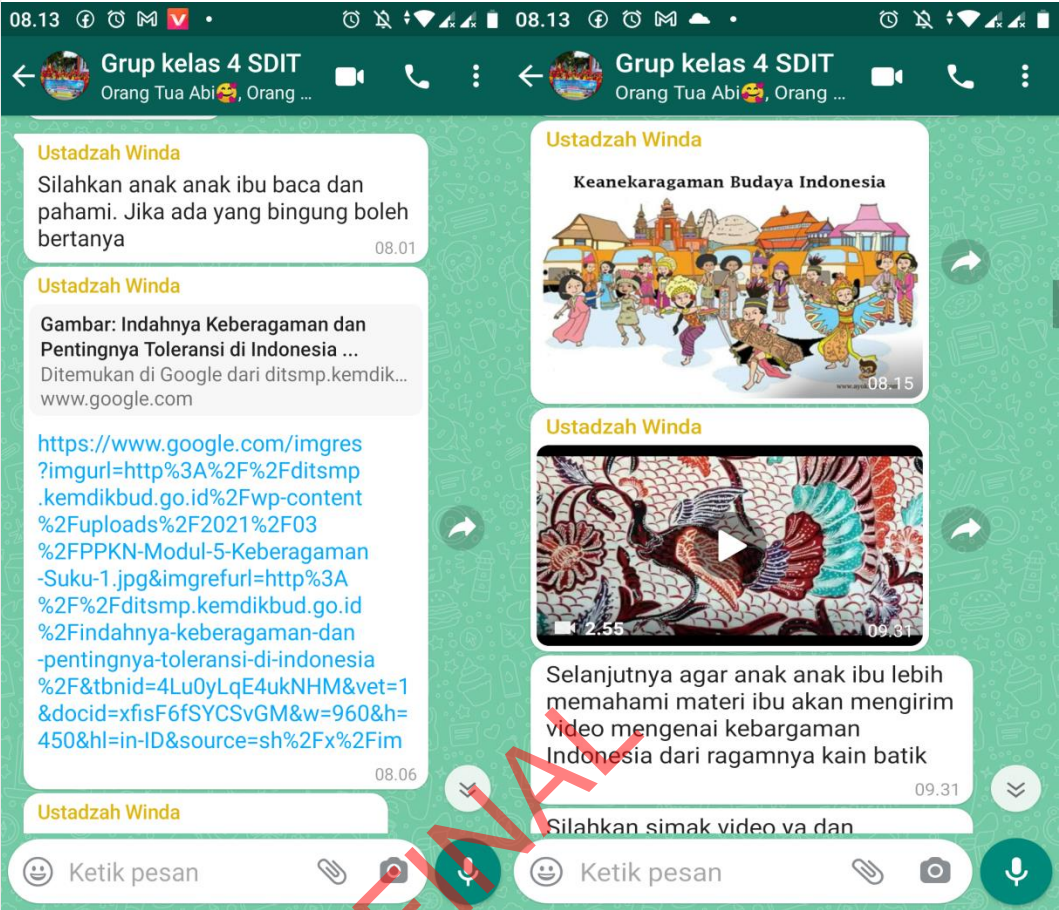
Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

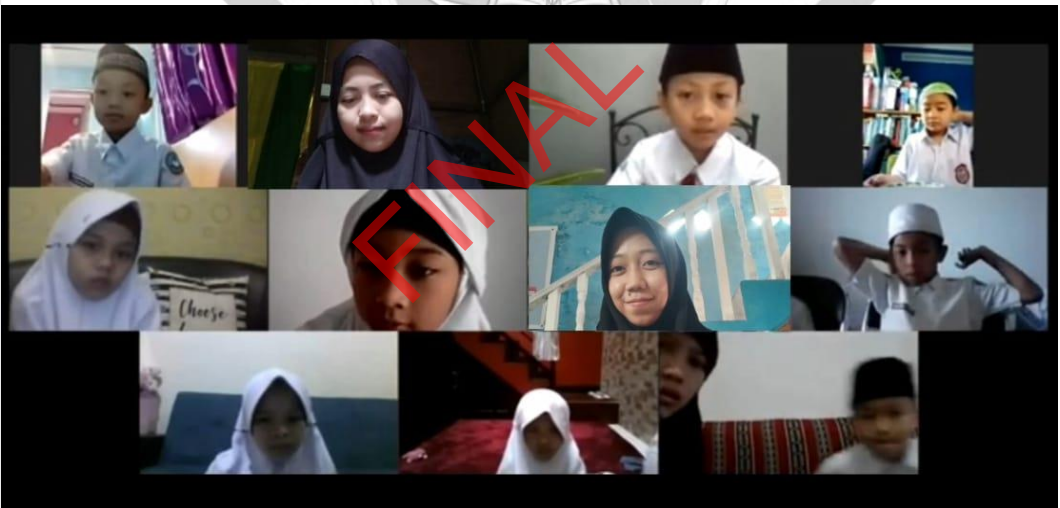
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Miilik STAL Auliaurasyidin Tembilahan



TEMBILAHAN



OBSERVASI I, II, DAN III PADA KELAS 4



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

08.21 Grup kelas 5 SDIT Orang Tua Humairoh, Or...

Ustadzah Darmawati
Silahkan anak anak ibu baca dan pahami. Jika ada yang bingung boleh bertanya 08.01

Ustadzah Darmawati
 08.07

Baik lah anak anak ibu. Karna pada tema 1 kita mempelajari tentang Pancasila, silahkan kalian hafal kan lagu Pancasila dan buat video singkat. Yakni video kalian bernyanyi Garuda pancasila 😊👍 09.32

Ustadzah Darmawati

08.21 Grup kelas 5 SDIT Orang Tua Humairoh, Or...
kan lagu Pancasila dan buat video singkat. Yakni video kalian bernyanyi Garuda pancasila 😊👍 09.32

Ustadzah Darmawati
 09.33

Ibu beri waktu 2 hari dalam o penyelesaian tugas selamat mengerjakan tugas anak anak ibu. 09.33

Hari ini pembelajaran kita cukup sampai disini. Ibu ucapkan assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. 09.45

Orang Tua Humairoh
Walaikumussalam warohmatullahiwabarokatuh bu 09.46

Ketik pesan

08.21 Grup kelas 5 SDIT Orang Tua Humairoh, Or...

<https://us04web.zoom.us/j/78291123993?pwd=REVzd21TWethN1ZwWjBCSIB3dzMxQT09> 08.20

Ustadzah Darmawati
 09.02

Ustadzah Darmawati
 09.04

Silahkan anak anak ibu. Tonton video pembelajaran di atas. Untuk menambah pemahaman atas pembelajaran kita 09.06

08.21 Grup kelas 5 SDIT Orang Tua Humairoh, Or...
5 menit lagi kita masuk ke dalam kelas zoom ya anak anak 08.03

Orang Tua Humairoh
Iya Bu 08.03

Ustadzah Darmawati
<https://us04web.zoom.us/j/72969557785?pwd=YzFQUG8vbnk3WSttYVZacXg2dURIUT09> 08.05

Silahkan anak anak ibu masuk ke portal 08.08

Orang Tua Humairoh
Iya Bu 08.08

Ustadzah Darmawati
 08.13

Kelas 5 Tema 1 Subtema 3,.... 08.13

Ketik pesan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

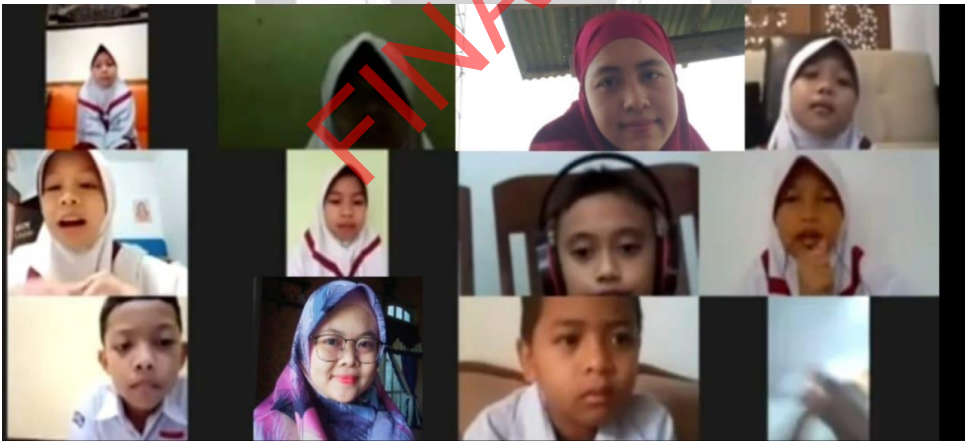
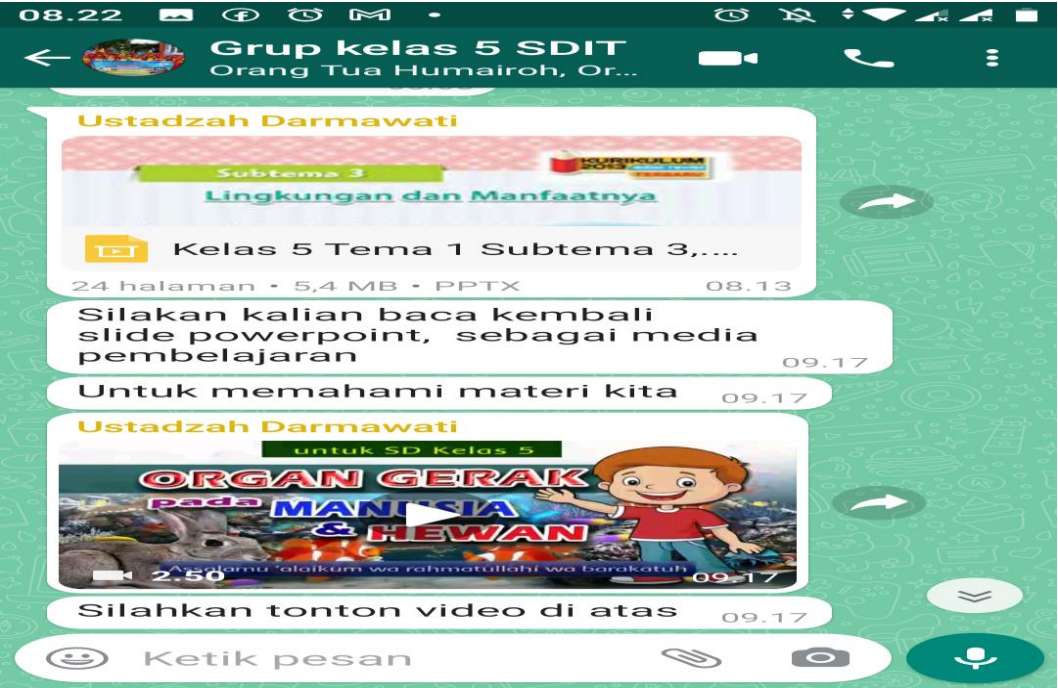
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Miilik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI I, II, DAN III PADA KELAS 5

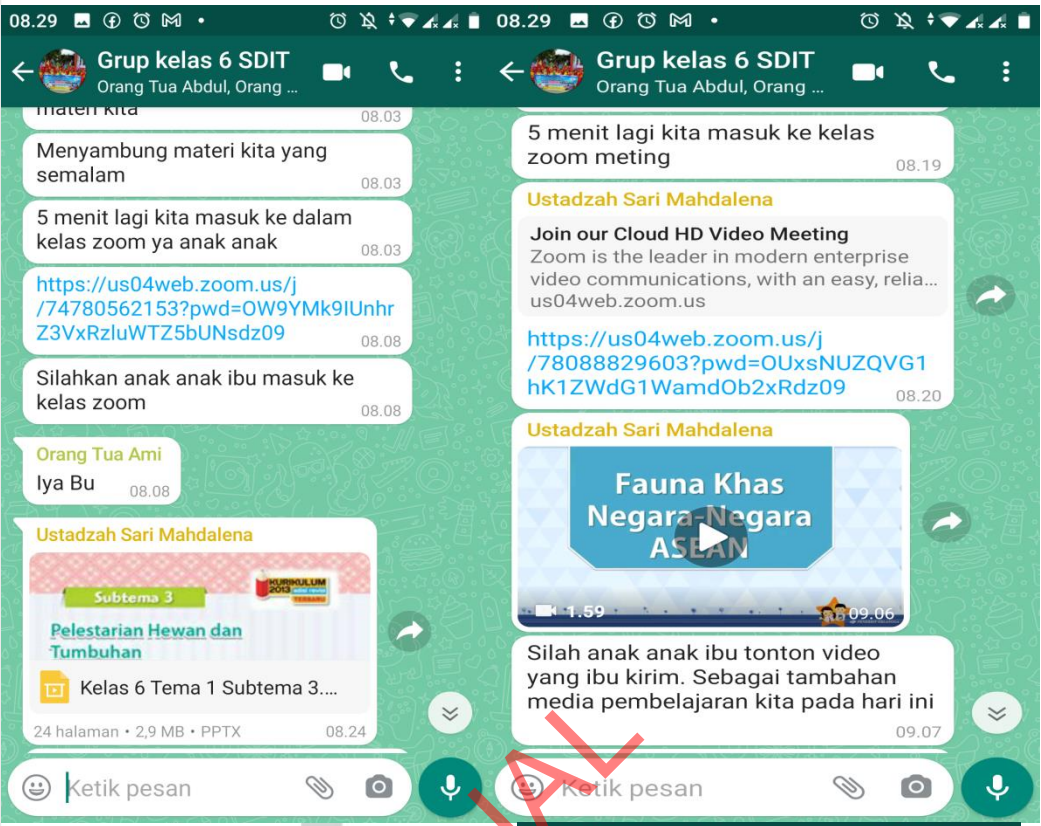


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI I, II, DAN III PADA KELAS 6



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nur Azima yang Yang di lahirkan di Guntung tanggal 17 Mei 1999. Penulis adalah anak pertama Dari empat bersaudara yang merupakan Putri dari pasangan Abdul Rasyid dan Masitah.

Pendidikan penulis di tempuh di Sekolah Dasar Negeri 014 Tembilaan selesai pada tanggal 18 Juni 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 003 Tembilaan, selesai pada tanggal 14 Juni 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Menengah Atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 002 Tembilaan, selesai pada tanggal 02 Mei 2017. Penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi untuk menuntut ilmu di STAI Auliaurrasyidin Tembilaan pad program Strata Satu (S.1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan tugas akhir pendidikan dengan membuat karya ilmiah (Skripsi) dengan judul "PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (*DISTANCE LEARNING*) .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan